

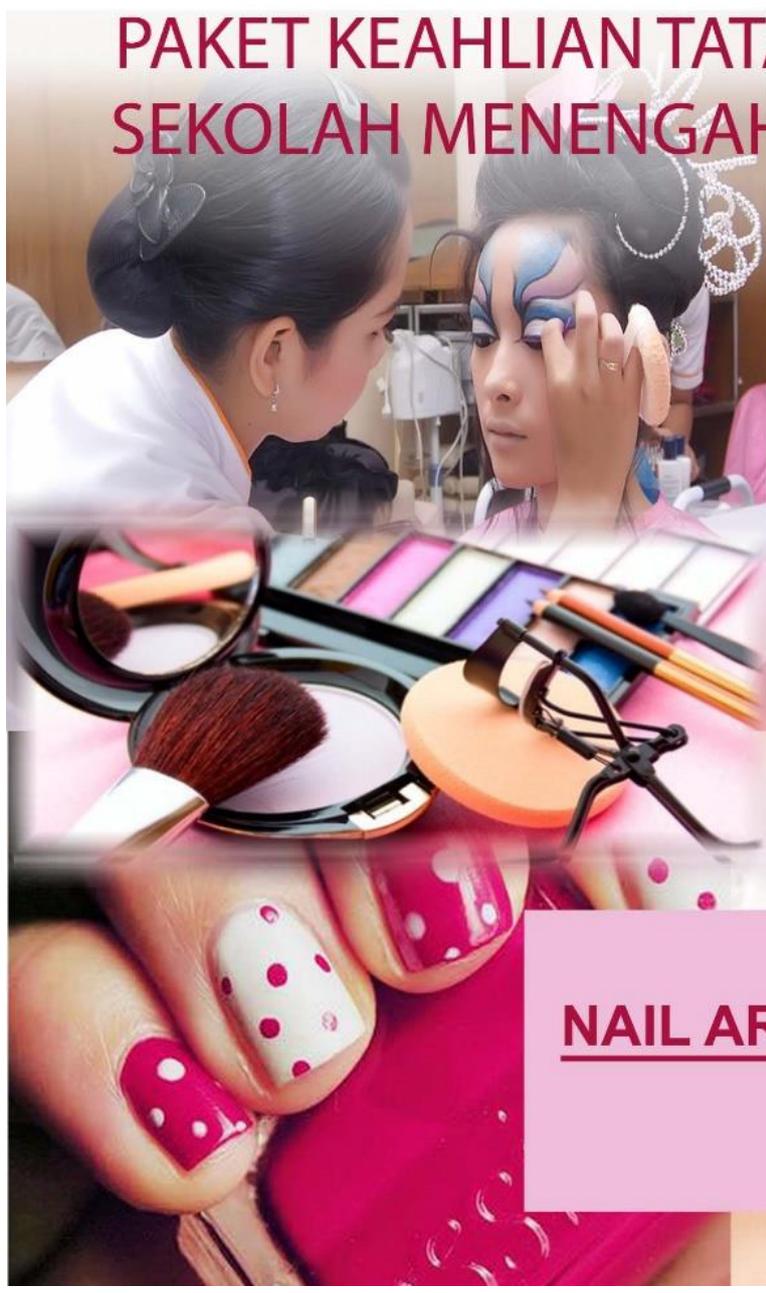


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016

# GURU PEMBELAJAR

## MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



KELOMPOK KOMPETENSI J  
NAIL ART DAN USAHA KECANTIKAN  
**Refleksi Pembelajaran**

*Penulis : Dra. Emy Indaryani, M.Pd., dkk*



# **GURU PEMBELAJAR**

## **MODUL**

**PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT  
KELOMPOK KOMPETENSI J  
Nail Art dan Usaha Kecantikan  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2016**

**Penanggung Jawab:**  
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

#### **KOMPETENSI PROFESIONAL**

**Penyusun:**  
Dra. Emy Indaryani, M.Pd  
085717845785  
indaryaniemy@gmail.com

**Penyunting:**  
Saradita, S.Sos  
08xxxxxxxxxx  
xxxxxx@gmail.com

#### **KOMPETENSI PEDAGOGIK**

**Penyusun:**  
Dra. Dwi Hastuti, MM  
081310579460  
dwi\_atkhursyah@yahoo.com

**Penyunting:**  
Dra. Dwikora Hayuati, M.Pd  
0817793766  
dhayuati@yahoo.co.id

**Layout & Desainer Grafis:**  
Tim

## **MODUL GURU PEMBELAJAR PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

**Kompetensi Profesional:  
NAIL ART DAN USAHA  
KECANTIKAN**

**Kompetensi Pedagogik:  
REFLEKSI PEMBELAJARAN**

*Copyright © 2016*

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan  
Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



## Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016  
Direktur Jenderal  
Guru dan Tenaga Kependidikan,

**Sumarna Surapranata, Ph.D.**  
NIP. 195908011985032001



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016  
Kepala PPPPTK Bisnis dan  
Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd  
NIP.195908171987032001

# Daftar Isi

Kata Sambutan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vii
<b>BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL.....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	3
C. Peta Kompetensi Tata Kecantikan Kulit.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Saran Cara Penggunaan Modul.....	6
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Menghias kuku (Nail Art).....</b>	<b>7</b>
A. Tujuan.....	7
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	7
C. Uraian Materi.....	7
D. Aktifitas Pembelajaran.....	39
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	40
F. Rangkuman.....	45
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	46
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Penambahan Kuku (Nail Extentions).....</b>	<b>48</b>
A. Tujuan Pembelajaran.....	48
B. Indikator Pencapaian kompetensi.....	48
C. Uraian Materi.....	48
D. Aktifitas Pembelajaran.....	63
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	64
F. Rangkuman.....	67
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	69
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Merencanakan Usaha Kecantikan.....</b>	<b>71</b>
A. Tujuan Pembelajaran.....	71
B. Indikator Pencapaian kompetensi.....	71
C. Uraian Materi.....	71
D. Aktifitas Pembelajaran.....	87

E. Latihan/Kasus/Tugas .....	88
F. Rangkuman .....	93
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	96
Evaluasi .....	98
Kunci Jawaban .....	109
Penutup .....	111
Glosarium .....	113
Daftar Pustaka .....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	117
BAGIAN II KOMPETENSI PEDAGOGIK .....	121
PENDAHULUAN .....	122
A. Latar Belakang .....	122
B. Tujuan .....	123
C. Peta Kompetensi .....	124
D. Ruang Lingkup .....	125
E. Saran Cara Penggunaan Modul .....	125
KEGIATAN BELAJAR 1 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan .....	127
A. Tujuan .....	127
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	127
C. Uraian Materi .....	127
D. Aktivitas Pembelajaran .....	132
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	132
F. Rangkuman .....	133
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	134
KEGIATAN BELAJAR 2 Memanfaatkan Hasil Refleksi Untuk Perbaikan Dan Pengembangan Pembelajaran .....	135
A. Tujuan .....	135
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	135
C. Uraian Materi .....	135
D. Aktivitas Pembelajaran .....	139
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	140
F. Rangkuman .....	141
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	141



KEGIATAN BELAJAR 3 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Mata Pelajaran yang Diampu.....	143
A. Tujuan .....	143
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	143
C. Uraian Materi .....	143
D. Aktivitas Pembelajaran .....	153
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	154
F. Rangkuman .....	155
G. Umpan Balik .....	155
Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas .....	157
Evaluasi .....	160
Penutup .....	166
Glosarium .....	167
Daftar Pustaka .....	168



## Daftar Gambar

Gambar 1. Bantalan Kuku.....	8
Gambar 2.Roda Warna.....	9
Gambar 3 Nail art warna komplementer .....	9
Gambar 4 Nail art warna analog .....	10
Gambar 5. Nail art sistem triadic.....	10
Gambar 6. Nail art warna split complementary .....	10
gambar 7 Kosmetika Pembersihan .....	10
Gambar 8 Kosmetika Perlindungan (top coat) .....	11
Gambar 9 nail color .....	11
Gambar 10 nail stamp desain .....	12
Gambar 11 Sponge nail art .....	12
Gambar 12 nail art with water .....	12
Gambar 13 Dry flower.....	12
Gambar 14 Ceramic flower .....	13
Gambar 15 Ceramic flower .....	13
Gambar 16 Gliter .....	13
Gambar 17 Caviar .....	13
Gambar 18 Velvet (beludru).....	13
Gambar 19 Rhinestone.....	13
Gambar 20 Metallic flower .....	14
Gambar 21 Metallic flower .....	14
Gambar 22 Salon shaper.....	14
Gambar 23 Nail Art Brushes .....	14
Gambar 24 Nail protection .....	14
Gambar 25 Nail Art Finger Soft Foam.....	15
Gambar 26 Doting .....	15
Gambar 27 Nail art design Pen.....	15
Gambar 28 Sponge nail art.....	15
Gambar 29 Stripping Tape Nail.....	16
Gambar 30 Wooden stick .....	16
Gambar 31 Palet.....	16



Gambar 32 Pinset.....	16
Gambar 33 Kegiatan Merefleksi.....	128

# **BAGIAN I**

## **KOMPETENSI PROFESIONAL**

**Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.**



# Pendahuluan



## A. Latar Belakang

### 1. Pentingnya kompetensi mewarnai kuku atau nail art

Nail art atau seni merias kuku, adalah hal sudah biasa dilakukan wanita dengan menggunakan berbagai jenis bahan mulai bahan alami seperti pacar atau berbagai bunga dan dedaunan, hingga kosmetika yang siap pakai.

Jika pada awalnya mewarnai kuku hanya dikenal sekedar mengoleskan satu warna di kuku, kini mewarnai kuku telah mengalami perkembangan yang amat cepat dan luar biasa yakni mewarnai kuku yang diberi motif – motif tertentu. Trend merias kuku di berbagai belahan dunia mudah terserap hingga ke pelosok negeri, Oleh karenanya pendalaman dan pengayaan desain dan teknik mewarnai kuku menjadi hal yang penting untuk di kaji lebih jauh.

Dalam Perkembangannya seni merias kuku (Nail art), menjadi kompetensi yang bisa berdiri sendiri bahkan memiliki kecenderungan lebih eksklusif dan memiliki daya jual lebih tinggi; hal ini bisa dipantau di berbagai pusat bisnis banyak berdiri salon yang khusus menjual jasa pelayanan merawat dan menghias kuku.

### 2. Pentingnya kompetensi *nail extention* atau memperpanjang kuku

Kompetensi ini ini menjadi kebutuhan tersendiri bagi sebagian masyarakat yang memerlukan penampilan. Kuku adalah jendela kebersihan dan kesehatan pemiliknya, Kompetensi ini mampu memperbaiki kondisi kuku yang buruk menjadi Nampak normal dan sehat. Oleh karenanya jasa nail extention dibutuhkan para pria dan wanita yang ingin menjaga penampilannya dan kesehatannya dalam berbagai kesempatan.

### 3. Pentingnya kompetensi mengelola usaha salon

Perkembangan teknologi, urbanisasi dan globalisasi, serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat menjadikan kesadaran orang untuk merawat dan mematuhi diri. Oleh karenanya sekarang bukan hanya kaum wanita dewasa namun merambah pada anak-anak, remaja dan kaum pria membutuhkan pelayanan salon.

Menggeluti bisnis salon kecantikan menjadi penting untuk dipelajari dan dilakukan bagi para profesi Guru Kecantikan. Mereka dituntut memiliki pengalaman mengelola usaha agar dapat memberikan pembelajaran kepada siswa menjadi lebih factual. Guru dituntut menguasai konsep pengelolaan usaha salon dan mampu membelajarkan keterampilan serta mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui kompetensi mengelola usaha salon. Dengan demikian kompetensi mengelola usaha salon ini merupakan ajang ekspresi Guru dalam menerapkan kompetensi keahlian kecantikan dalam wujud bisnis kecantikan.



## B. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta memiliki kompetensi Dasar sebagai berikut:

1. Melakukan rias kuku (*nail art*) dengan berbagai teknik dan desain.
2. Melakukan penambahan kuku (*nail extension*) dengan berbagai desain dan kreasi.
3. Merencanakan usaha kecantikan

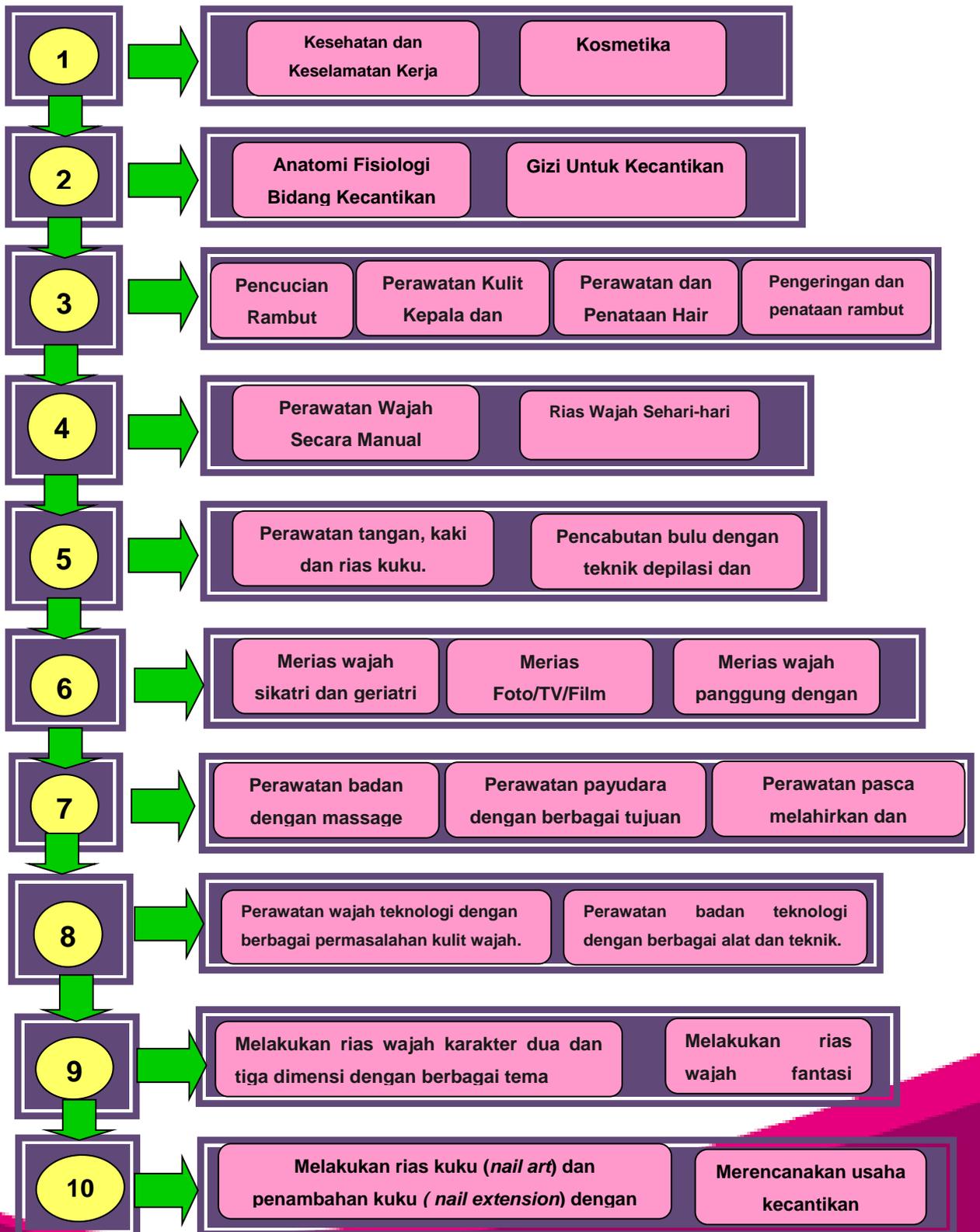
Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi sebagai berikut:

1. Menentukan Alat, bahan dan kosmetika menghias kuku berdasarkan fungsinya.
2. Menentukan alat menghias kuku berdasarkan fungsinya.
3. Menilai teknik rias kuku (*nail art*) sesuai SOP.
4. Merencanakan menghias kuku nail art

- 
5. Menganalisis alat dan kosmetika penambahan kuku (*nail extension*) sesuai fungsinya.
  6. Menilai teknik penambahan kuku (*nail extension*) buatan sesuai SOP.
  7. Merencanakan desain *nail extension* sesuai tema.
  8. Menentukan jenis dan karakteristik usaha sesuai dengan tujuan
  9. Menentukan persyaratan SDM dan pelayanan usaha kecantikan sesuai standar perusahaan
  10. Menelaah pengetahuan tentang produk kecantikan sesuai ketentuan BPOM.
  11. Menganalisis metode pemasaran usaha kecantikan sesuai kebutuhan
  12. Merencanakan usaha salon kecantikan berdasarkan kebutuhan pasar dalam peningkatan pendapatan sesuai prinsip ekonomi.
  13. Merencanakan usaha salon kecantikan berdasarkan kebutuhan pasar dalam peningkatan pendapatan sesuai prinsip ekonomi
  14. Mengelola keuangan salon kecantikan sesuai teori manajemen keuangan



### C. Peta Kompetensi Tata Kecantikan Kulit





## D. Ruang Lingkup

Menghias kuku (nail art):

1. Membuat desain rias kuku berdasarkan tujuan dan kondisi kuku.
2. alat dan kosmetika menghias kuku berdasarkan fungsinya.
3. teknik rias kuku (*nail art*) sesuai SOP

Memperpanjang kuku (nail extention):

1. desain *nail extension* sesuai tema
2. alat dan kosmetika penambahan kuku (*nail extension*) sesuai fungsinya
3. teknik penambahan kuku (*nail extension*) buatan sesuai SOP.

Merencanakan usaha salon:

1. Jenis-jenis usaha kecantikan sesuai dengan tujuan
2. Menentukan persyaratan SDM dan pelayanan usaha kecantikan sesuai standar perusahaan
3. Menentukan jenis dan karakteristik usaha sesuai prosedur perijinan
4. Jenis dan Karakteristik usaha kecantikan



## E. Saran Cara Penggunaan Modul

Untuk mencapai kompetensi yang ada pada modulgrade 10 ini, maka perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada setiap kegiatan pembelajaran terdiri dari tahapan yang harus dipahami, dipelajari dan dipresentasikan pada unsur pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya. Tahapan Pada tiap Kegiatan pembelajaran terdiri dari :
  - a. Tujuan
  - b. Indikator Pencapaian Kompetensi
  - c. Uraian Materi
  - d. Aktivitas Pembelajaran
  - e. Latihan/Kasus/Tugas
  - f. Ringkasan
  - g. Umpan Balik dan Tindak Lanjut
2. Setiap kegiatan belajar harus dipahami secara tuntas dengan ditandai mampu mengerjakan latihan/kasus/tugas yang harus diselesaikan.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Menghias kuku (Nail Art)



### A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 1, peserta mampu melakukan merias kuku (*nail art*) sesuai desain yang dibutuhkan dengan mengacu pada standar prosedur operasional yang berlaku



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membuat desain rias kuku berdasarkan tujuan dan kondisi kuku
2. menyiapkan alat dan kosmetika menghias kuku berdasarkan fungsinya
3. Merencanakan teknik rias kuku (*nail art*) sesuai SOP.



### C. Uraian Materi

**M**ewarnai kuku sudah dilakukan sejak zaman Mesir kuno, Ratu –ratu pada kerajaan di era mesir kuno yang terkenal kecantikannya adalah Nefertiti dan Cleopatra, keduanya sangat menyukai pewarnaan kuku. Jika Nefertiti gemar mewarnai kuku dengan warna merah ruby, maka Cleopatra senang dengan warna merah hati.

Pada zaman itu seluruh wanitanya sudah mengoleskan pewarna pada kuku masing-masing. Namun, hanya kalangan bangsawan yang diperbolehkan memoles kuku dengan warna terang, Hal ini untuk menunjukkan kebangsawanannya.

Pewarna kuku yang saat itu dikenal dengan nama henna, Penggunaan henna ini dianggap sebagai pewarna atau cat kuku yang paling tua. Henna sebagai warna alami juga dikenal mengandung bahan pengawet sehingga dioleskan pada mumi, hal ini juga ditemukan pada kuku jenazah firaun a.

Pada awal abad 20, mulai dikenal kosmetika modern sekalipun saat itu hanya ada satu warna cat kuku, yaitu hitam. Sekitar tahun 1930 muncul cat kuku warna merah yang kemudian menjadi trend dikalangan artis Hollywood. Jika dulu keahlian manicure dan nail art baru merupakan satu jenis pelayanan jasa di salon, kini telah berkembang menjadi salon yang khusus menerima pesanan untuk mempercantik kuku-kuku para wanita.

### 1. Membuat desain rias kuku berdasarkan tujuan dan kondisi kuku

Jika semula kuku hanya menggunakan satu warna, kini merias kuku telah menggunakan berbagai varian warna pada satu punggung kuku. Desain merias kuku (nail art), dewasa ini telah berkembang sangat cepat mengikuti perkembangan globalisasi. Pengetahuan yang mendasari keahlian merias kuku (nail art) adalah: anatomi tangan dan kuku beserta kelainan kuku, merawat kuku, pengetahuan tentang warna, pengetahuan tentang seni atau desain membentuk dan memanfaatkan hiasan kuku.

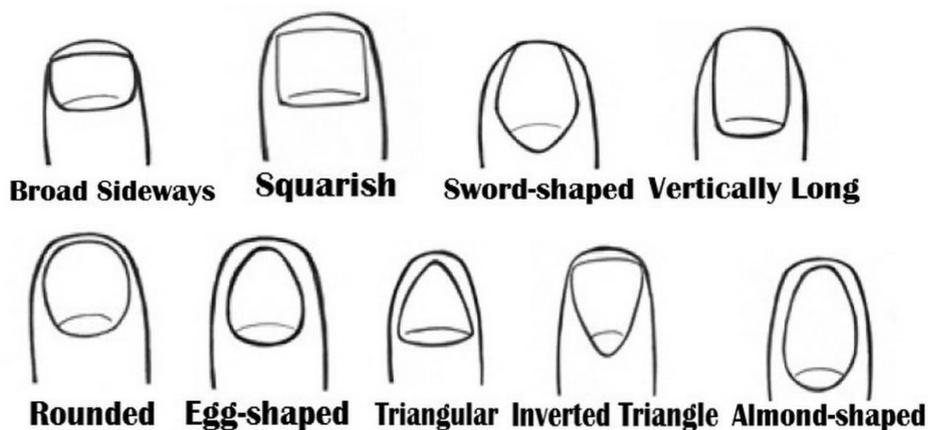
Hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat desain rias kuku adalah:

a. Tujuan merias kuku adalah:

Untuk menambah keindahan kuku sesuai kesempatan, untuk memperbaiki penampilan kuku yang rusak, untuk memberi efek tertentu misalnya untuk acara halloween atau film membutuhkan kesan aneh dan menakutkan

b. Kondisi kuku

Kondisi kuku berdasarkan bentuk bantalan kuku



Gambar 1. Bantalan Kuku

<https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-nstant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=berbagai>

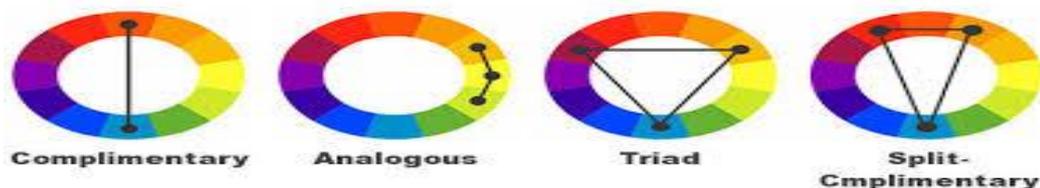
Bentuk yang paling ideal untuk dirias dengan berbagai desain lukisan adalah bentuk vertically long. Bentuk ini dapat diberi lukisan, hiasan bahkan dapat diberi hiasan artificial.

Keahlian seorang perias adalah menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan, menjadikan obyek yang dirias lebih sempurna.

c. Membuat desain rias kuku :

Untuk membuat desain rias kuku harus memperhatikan beberapa hal antara lain: Tema, kesempatan, bentuk kuku, kondisi kuku, warna yang diinginkan, hiasan kuku dan karakter yang diinginkan.

Pengetahuan dasar tentang warna yang sangat sederhana untuk menunjukkan warna dan hubungan mereka satu sama lain adalah dengan melihat roda warna (lingkaran warna) dari teori Prranc, serta prinsip tentang pencampuran dan menggabungkan warna. warna dalam penerapan teori warna menggunakan roda warna yang harus dikuasai dan sering dipergunakan dalam desain nail art adalah: warna komplementer, warna analog, warna triadic. Dan split complemen



Gambar 2.Roda Warna  
<http://www.edupaint.com/warna/roda-warna>

**Berikut Contoh implentasikan teori warna pada Desain nail art**

	<p>Desain komplementer: perpaduan warna yang dalam keudukannya pada diagram lingkaran berada tepat di seberang roda dari satu sama lain. Sebagai contoh, warna biru maka komplementernya adalah warna orange</p>
--	--

<http://www.interiordesignideasforhome.com/nail-design-gallery>

Gambar 3 Nail art warna komplementer



		<p>Desain analog : warna ini menenangkan dan menyenangkan untuk mata; mereka harmonis dan menggema di seluruh alam</p>
<p><a href="http://www.interiordesignideasforhome.com/nail-design-gallery">http://www.interiordesignideasforhome.com/nail-design-gallery</a></p>		

Gambar 4 Nail art warna analog

		<p>Desain Warna triadic Adalah kombinnasi tiga warna (triad) yang membentuk segitiga sama sisii pada lingkaran warna, dan warna yang muncul memiliki kekuatan yang sama</p>
--	--	---

Gambar 5. Nail art sistem triadic

<http://www.interiordesignideasforhome.com/nail-design-gallery>

	<p><b>Desain Warna split complementary</b> Warna ini terbentuk dari kombinasi warna pada lingkaran warna dengan bentuk segitiga sama kaki</p>
--	---

Gambar 6. Nail art warna split complementary

<http://www.interiordesignideasforhome.com/nail-design-gallery>

## 2. Kosmetika dan bahan menghias kuku (nail art) berdasarkan fungsinya

Kosmetika (nail art) berdasarkan fungsinya (nail art) berdasarkan fungsinya

		<p>Kosmetika pembersihan: Nail polish remover adalah kosmetika yang berfungsi untuk membersihkan atau menghapus cat kuku dari kotoran atau riasan kuku sebelumnya. Nail polish remover: wujudnya cair, warnanya kadang biru muda atau pink, atau bening tergantung produsen yang memproduksinya</p>
<p><i>gambar 7 Kosmetika Pembersihan</i> <a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish+uses&amp;espv">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish+uses&amp;espv</a></p>		

 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish+uses&amp;e">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish+uses&amp;e</a></p>	<p>Prosedur pemakaian nail polish :          etesikan nail polish removernya ke kapas, kemudian diusap-usap secara circular pada kuku hingga seluruh warna terangkat</p>
 <p>Gambar 8 Kosmetika Perlindungan (top coat)  <a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish+">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish+</a></p>	<p>Kosmetika perlindungan: top coat (mantel) adalah kosmetika yang berfungsi untuk melapisi kutek supaya lebih berkilau dan juga melindungi kutek agar tidak mudah tergores.          Wujud kosmetika ini liquid (cairan), bening dan ditampilkan dalam kemasan botol disertai kuas</p>
 <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=stripping+design+nail+ar">https://www.google.co.id/search?q=stripping+design+nail+ar</a></p>	<p>Cara pemakaian top coat :          dioleskan pada punggung kuku setelah kuku dibersihkan, atau setelah diberi warna</p>
 <p>Gambar 9 nail color  <a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish</a></p>	<p>Kosmetika perwarnaan kuku ( nail color):          Nail color (pewarna kuku) adalah kosmetika merias kuku dengan tampilan warna warni, fungsinya adalah memberi warna kuku.</p>

### Bahan Hiasan Kuku

Bahan nail art (hiasan kuku )	
 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=aneka+stiker+nai">www.google.co.id/search?q=aneka+stiker+nai</a></p>	<p>Nail stiker design</p>



 <p>Gambar 10 nail stamp desain  <a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+stamping+design+i">https://www.google.co.id/search?q=nail+stamping+design+i</a></p>	<p>Nail stamp design</p>
 <p>Gambar 11 Sponge nail art  <a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+sponge+ombre">https://www.google.co.id/search?q=nail+sponge+ombre</a></p>	<p>Sponge nail art</p>
 <p>Gambar 12 nail art with water  <a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+art+marble+water">https://www.google.co.id/search?q=nail+art+marble+water</a></p>	<p>nail art with water</p>
 <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+art+designs+with+fimo">https://www.google.co.id/search?q=nail+art+designs+with+fimo</a></p>	<p>Nail art tiga dimensi : fino stick</p>
 <p>Gambar 13 Dry flower  <a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+art+designs+with+dried+flowers">https://www.google.co.id/search?q=nail+art+designs+with+dried+flowers</a></p>	<p>Dry flower design</p>

Ceramic flower adalah bunga imitasi yang dibuat dari polymer clay.



Gambar 14 Ceramic flower

[www.google.co.id/search?q=hiasan+nail+art](http://www.google.co.id/search?q=hiasan+nail+art) Gambar 15 Ceramic flower

[www.google.co.id/search?q=hiasan+nail+art](http://www.google.co.id/search?q=hiasan+nail+art)

Glitter : Fungsi glitter ini untuk menghias kuku supaya terlihat blink blink



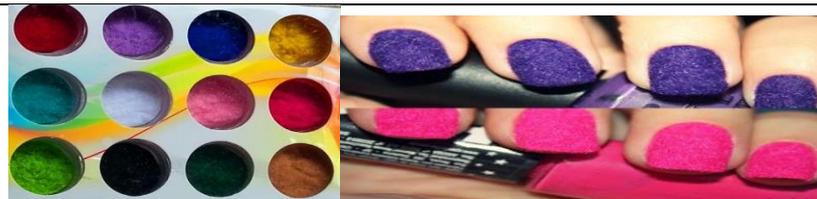
Gambar 16 Gliter

[www.google.co.id/search?q=how+to+use+nail+polish+with++glitter](http://www.google.co.id/search?q=how+to+use+nail+polish+with++glitter)



Gambar 17 Caviar

[www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art](http://www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art)



Gambar 18 Velvet (beludru)

<https://www.google.co.id/search?q=kosmetika+nail+art>



Rhinestone: Fungsi benda ini adalah sebagai hiasan kuku seperti benda-benda kecil

Gambar 19 Rhinestone

[wolipop.detik.com](http://wolipop.detik.com)

Metallic flower, sesuai namanya bunga imitasi ini dibuat dari logam yang dicat warna-warni Metallic flower, sesuai namanya bunga imitasi ini dibuat dari logam yang dicat warna-warni



Gambar 20 Metallic flower  
[www.google.co.id](http://www.google.co.id) Gambar 21 Metallic flower

### 3. Menyiapkan Alat menghias kuku berdasarkan fungsinya:

Salon shaper: Alat Nail Art Digunakan Untuk Memoles Kuku:



Gambar 22 Salon shaper  
<https://www.google.co.id/search?q=kosmetika+nail+art>

Berbagai ukuran kuas pengoles kosmetika



Gambar 23 Nail Art Brushes  
<https://anoashop.wordpress.com/nail-polish/nail-art>

Nail protection

Fungsi untuk mencegah kuku tergores saat mengecat kuku



Gambar 24 Nail protection

### Nail Art Finger Soft Foam

Alat ini membantu proses nail art agar kuku tidak goyang atau dan hasilnya rapih.



Gambar 25 Nail Art Finger Soft Foam

<http://www.ebay.com/itm/7pcs-Nail-Art-Finger-Toe-Soft-Foam-Separator>

Doting : Adalah Jarum pengoles rias kuku  
Beberapa bentuk doting tool



Gambar 26 Doting

<https://www.google.co.id/search?q=kosmetika+nail+art>

### Nail art design Pen



Gambar 27 Nail art design Pen

<https://www.google.co.id/search?q=kosmetika+nail+art>

Sponge nail art: adalah sponge yang memiliki sifat menyerap dimanfaatkan untuk merias kuku fungsinya memberi efek ombre pada kuku.

Terdapat berbagai bentuk dan warna sponge



Gambar 28 Sponge nail art

<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Stripping Tape Nail: Fungsinya untuk membuat desain garis, baik garis lurus, and lengkung ataupun garis putus-putus pada kuku. Kreativitas membentuk desain garis dalam berbagai pola menghasilkan riasan kuku yang komtemporer.



Gambar 29 Stripping Tape Nail  
<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Wooden Stick



Gambar 30 Wooden stick  
<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Palet : Alat pencampur warna, dipergunakan untuk teknik merias kuku dengan kuas dan pewarna kuku acrylic



Gambar 31 Palet  
<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Pinset dapat digunakan sebagai untuk mengambil dan meletakkanhiasan kuku.



Gambar 32 Pinset  
<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Nail art Stamping Kit :



<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Alat bantu mewarnai kuku : Nail Perfect Fungsi untuk menjaga kuku supaya tetap rapi saat proses pengecatan



<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

Alat pengering pewarna kuku :



<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

#### 4 Menilai teknik rias kuku (nail art) sesuai prosedur

Kegiatan menilai teknik merias kuku dimaknai sebagai proses mengkaji t design nail art, selanjutnya harus memilih teknik yang akan dipergunakan disesuaikan dengan desain dan jenis kosmetika dan fasilitas yang akan dipergunakan.

##### a. Teknik merias kuku dotting

Desain nail art dua dimensi menggunakan teknik dotting, yakni merias menggunakan berbagai ukuran jarum dengan basic pola polkadot dan inovasinya

Berikut ilustrasi alat doting dan hasilnya



<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

b. teknik merias kuku painting

Teknik ini yang paling populer yakni menggunakan kuas berbagai ukuran untuk merias kuku



<http://www.elevenia.co.id/>

c. Teknik stamp

Eknik stamp ini adalah inovasi teknik merias kuku dalam membuat corak diatas kuku. Dengan system stamp membantu perias dalam menerapkan motif riasan diatas kuku.

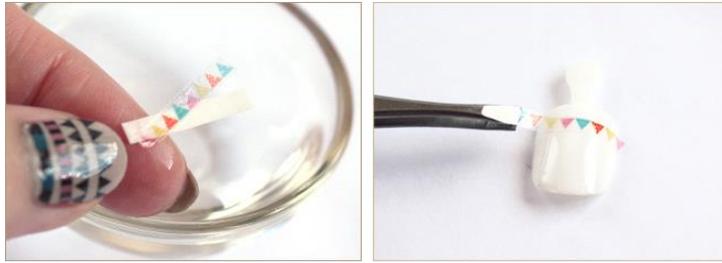


<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

d. Teknik merias kuku dengan stiker

Teknik stiker ini hampir sama dengan teknik stamp, yakni menerapkan berbagai corak yang telah ada pada stiker diatas kuku. Seperti halnya

menggunakan stamp, maka dengan stiker ini perias tdk perlu melukis langsung menempelkan motif yang diinginkan diatas kuku.



<https://www.google.co.id/search?q=nail+art+sticker+template>

e. Teknik merias kuku ombre dengan sponge

Teknik ini sering pula disebut ombre karena menghasilkan gradasi warna .teknik ini menjadi trend dan disukai kawula muda karena mudah diterapkan dapat mengasilkkan riasan kuku yang berwarna warni



<https://www.google.co.id/search?q=nail+art+sponge>

f. Teknik merias kuku caviar

Menghias kuku dengan caviar adalah menempelkan butiran bola-bola kecil dan halus pada kuku, dengan terlebih dahulu diberi warna dasar.



<https://www.google.co.id>

g. Teknik merias kuku Beludru

Merias kuku dengan beludru ini prinsipnya sama dengan caviar, yakni kuku diberi warna dasar terlebih dahulu sebelum diberi beludru. Terdapat beraneka Warna beludru dan pengembangan desain nya



<http://life.viva.co.id/news/read/476346-tampil-unik-dengan-nail-art-3-dimensi>

h. Teknik merias kuku dengan stripping nail tip

Merias kuku dengan bantuan strip, kreasi desain riasan kuku dapat dikembangkan menggunakan berbagai bentuk garis



[www.google.co.id](http://www.google.co.id)

i. Teknik merias kuku dengan air

Teknik sering disebut marbling, hasilnya seperti hiasan pada marmer dan tiap kuku memberikan hasil unik karena desain yang muncul serupa namun berbeda tidak sama. Perhatikan hasilnya pada gambar dibawah ini.



<https://www.google.co.id>

5. **Merencanakan desain rias kuku sesuai kebutuhan:**

Berikut akan diuraikan Desain merias kuku dua dimensi dan tiga dimensi, dimulai dari melihat desain, menganalisa menentukan teknik, dan menyusun langkah kerja

a. Merencanakan Merias kuku dengan teknik doting pada desain dua dimensi

Table C.4.a

<b>Langkah langkah nail art teknik doting</b>	
Persiapan	
1. Pemilihan desain nail color:	 <p style="text-align: center;"><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+art">www.google.co.id/search?q=nail art</a></p>
Pemilihan alat adalah jarum doting, pen doting, palet	<p>Dot atau jarum, pen, palet</p>  <p style="text-align: center;"><a href="https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika">https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika</a></p>
Kesediaan kosmetika: Pemilihan warna kutek (nail color), nail remover, top coat	<p>Nail color : Warna putih, merah muda, hijau muda, hitam</p>  <p style="text-align: center;"><a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+art">https://www.google.co.id/search?q=nail+art</a></p>
Pastikan kuku sudah dalam kondisi bersih. Jika perlu, lakukan manicure sebelum menghias kuku	 <p style="text-align: center;"><a href="http://www.wikihow.com/Prepare-Hands-for-Nail-Art">http://www.wikihow.com/Prepare-Hands-for-Nail-Art</a></p>
Pelaksanaan	
1. Langkah awal merias kuku adalah memberi base coat	 <p style="text-align: center;"><a href="http://www.wikihow.com/Prepare-Hands-for-Nail-Art">http://www.wikihow.com/Prepare-Hands-for-Nail-Art</a></p>

2. Oleskan warna dasar pada seluruh kuku



[www.google.co.id/search?q=nail art](http://www.google.co.id/search?q=nail+art)

3. Dotting dimulai pada jempol kiri menggunakan dot besar warna hijau muda



[www.google.co.id/search?q=nail art](http://www.google.co.id/search?q=nail+art)

4. Tambahkan dot putih diatas dot hitam dan dibawah dot tambahkan dua dot putih



[www.google.co.id/search?q=nail art](http://www.google.co.id/search?q=nail+art)

5. tambahkan dot warna hitam pada bagian dot putih diatas sehingga membentuk mata ikan,

Bagian dot dua bulatan putih tambahkan dot warna hijau sehingga warna putih Nampak seperti dua garis lengkung memberi kesan badan bagian bawah ikan. Kemudian berikan dua garis hitam dibagian bawah membentuk sirip ikan



[www.google.co.id/search?q=nail art](http://www.google.co.id/search?q=nail+art)

6. Tambahkan dot warna kuning pada bagian atas luar lingkaran pada sisi kanan, hal ini menggambarkan mulut ikan. Selanjutnya buat dot warna merah dan bentuklah siluet hati



[www.google.co.id/search?q=nail art](http://www.google.co.id/search?q=nail art)

b. Merencanakan Merias kuku teknik painting

Teknik painting adalah teknik klasik dalam merias kuku (nail art), teknik ini memerlukan ketrampilan menggunakan kuas dan menjadikan hasil yang unik sebagai hasil karya.

Tabel C4b Merias kuku teknik painting pada desain Leopard

Persiapan Melukis desain leopard	
1. Desain yang direncanakan	
2. Alat yang dipersiapkan	<p>Kuas yang sedang dan yang kecil, nail perfect agar memudahkan mewarnai kuku,</p> <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=kuas+nail+art">https://www.google.co.id/search?q=kuas+nail+art</a></p>
3. Kosmetika yang ipersiapkan	<p>Kutek warna putih, coklat dan hitam, base coat dan top coat, nail remover dan</p> <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+art">https://www.google.co.id/search?q=nail+art</a></p>



Pelaksanaan nail art painting	
1. Pengolesan warna dasar yaitu putih	
2. Warna coklat dioleskan dengan desain corak leopard	
3. Warna hitam dioleskan dengan lengkung-lengkung kecil membentuk corak leopard	
4. Hasil pada satu kuku	
5. Hasil keseluruhan	

<https://www.google.co.id/search?q=leopard+print+nail+art+design>

- c. Merencanakan Merias kuku dua dimensi dengan teknik stamping  
 Dalam menerapkan teknik stamping untuk merias kuu, langkah awal adalah memilih motif yang akan diterapkan. Selanjutnya menyiapkan nail polish berbagai warna dan lakukan langkah-langkah berikut

Table C4C Merias kuku teknik stamping

Persiapan	
1. Alat stamp nail art : desain stamp, stap, kikir stamp	 <a href="http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-Nail-Art-Stamping">http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-Nail-Art-Stamping</a>
2. Kosmetika : nail color, base/ top coat, nail remover	 <a href="http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-">http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-</a>
3. Persiapan Kuku yang telah bersih dioleskan base coat,	 <a href="http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-Nail-Art-Stamping">http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-Nail-Art-Stamping</a>
4. dilanjutkan dioleskan warna dasar putih	 <a href="http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY">http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY</a>
Pelaksanaan	
Langkah 1 Memilih piring stamping dengan desain yang Anda inginkan. Catatan bahwa jika Anda ingin membuat desain berwarna-warni, Anda harus menggunakan desain yang memiliki garis yang bisa diisi, seperti garis mawar misalnya.	 Stamp Nail Craze NC06 Tattoo piring.

<p>Langkah 2 Mentransfer desain ke stamper karet dengan cat stamping. Biarkan cat kuku kering sedikit sebelum pindah ke langkah berikutnya. Anda dapat meniup di atasnya atau menunggu sekitar satu menit</p>	
<p>Langkah 3 Dengan sikat nail art baik, mengisi lini bagian dalam daun dengan cat hijau daun.</p>	
<p>Langkah 4 Ulangi langkah 3 dengan mawar itu sendiri, kali ini lukisan bagian dalam dari mawar dengan cat kuku merah. Untuk wilayah yang lebih luas Anda dapat menggunakan kuas cat kuku, dan kemudian mengisi daerah halus dengan kuas nail art atau tusuk gigi dengan gerakan mengusap kecil.</p>	
<p>Langkah 5 Menunggu cat kuku pada stamper untuk benar-benar kering, lalu oleskan cat kuku bening. Setelah itu, tunggu beberapa menit untuk kering pada stamper.</p>	
<p>Langkah 6 Angkat desain mawar dari stamper karet. Anda dapat menggunakan pinset atau untuk memilih sudut cat kuku maka akan mengangkat dengan mudah.</p>	



<p>Langkah 7          Hasil Cetakan telah siap digunakan!          Ketika menempatkan stiker pada kuku, stiker masih agak lengket hati-hati jangan disentuh dengan jari tangan karena akan bebekas sidik jari.          Tempatkan bunga mawar ini ke kuku, dengan halus dengan jari atau pinset dan menerapkan top coat</p>	
<p>Hasil akhir desain mawar merah</p>	

<http://www.nailzcraze.com/2013/07/nail-art-stamping-decal-tutorial.html>

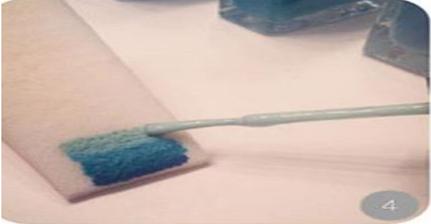
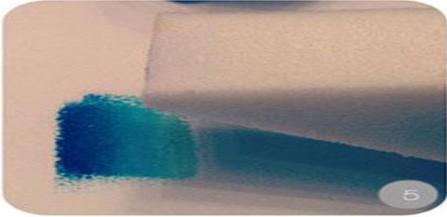
d. Merencanakan merias kuku (Nail art) teknik sponge ombre

Teknik merias kuku dengan menggunakan sponge ini dapat mudah diterapkan oleh para peminat nail art yang ingin selalu trendy.

Table C 4 e Langkah kerja merias kuku ombre sponge

<p>Persiapan</p>	
<p>1. persiapan alat :            Cawan Kuas, sponge/busu ,            kertas, cotton bud</p>	
<p>2. Persiapan bahan:            untuk mendapatkan warna ombre berikan dua warna yang gradasinya sangat jauh yakni yang sangat muda dan sangat tua. Dan satu warna tengah atau sedang</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>

Pelaksanaan sponge nail art

<p>1. Rendam sponge dalam air hingga lembab saja jangan sampai terlalu basah.</p>	
<p>2. untuk hasil maksimal pada spons oleskan warna dasar putih terlebih dahulu, baru kemudian warna yang paling tua diterapkan pada sponge.</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>3. Selanjutnya oleskan warna tengah antara yang paling tua dan yang paling muda</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>4. Sebelum dioleskan pada kuku, terlebih dahulu dicobakan pada kertas</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>5. Penerapan spons pada kuku dengan ditekan-tekan beberapa kali hingga warna muncul di kuku</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>6. Oleskan kembali warna-warna pada sponge, kemudian lakukan penerapan sponge pada kuku yang lainnya.</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>

<p>7. Lakukan pembersihan sisa-sisa cat kuku menggunakan kuas yang dioleskan pada nail remover terlebih dahulu</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>8. Selanjutnya kuku dikeringkan menggunakan nail dry</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>9. Jika nail color dinyatakan sudah kering, maka oleskan top coat pada seluruh kuku</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>
<p>10. Hasil ombre sponge pada seluruh kuku</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art">www.google.co.id/search?q=sponge-nail-art</a></p>

[www.coolnaildesign.org/ombre-nailswithmakeup-sponge/nailpolish-ombre](http://www.coolnaildesign.org/ombre-nailswithmakeup-sponge/nailpolish-ombre)

e. Teknik merias kuku dengan stripping nail tip

Desain nail tip gunakan nail stripping double circle menghasilkan nail art dengan dua kurva, desain ini tepat untuk acara valentine bagi remaja.



[/www.google.co.id/search?q=stripping-nail-art-](http://www.google.co.id/search?q=stripping-nail-art-)

Tabel C 4 f

Langkah-langkah merias kuku menggunakan stripping nail tip	
Persiapan	
<p>1. Bahan dan Kosmetika: nail color seri merah muda hingga merah tua. Nail remover , top coat</p> <p>1. Stripping Nail tape aneka bentuk, dipilih yang double round</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+art+">www.google.co.id/search?q=nail+art+</a></p>  <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=stripping+design+seri+nail+art">https://www.google.co.id/search?q=stripping+design+seri+nail+art</a></p>
<p>2. Alat : kuas nail art: palet</p>	
<p>3. Bersihkan kuku menggunakan nail remover</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish</a></p>
<p>4. Oleskan base coat agar warna dapat melekat lebih lama</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish</a></p>
Pelaksanaan	

1. Oleskan warna dasar pada kuku, yakni merah jambu	
2. Untuk menerapkan desain tempelkan sticker psds kuku	
3. Terapkan warna yang lebih muda	
4. Setelah kering Nampak dua warna bersusun	
5. Pasangkan kembali stipping tahap kedua kemudian oleskan warna yang paling muda	
6. Jika sudah kering angkat sticker dan proses membuat desain telah jadi, selanjutnya oleskan top coat dan masukkan pada nail dry agar cepat mongering	

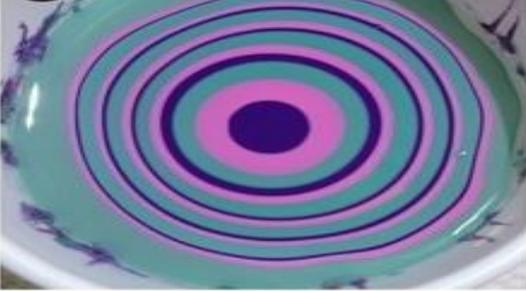
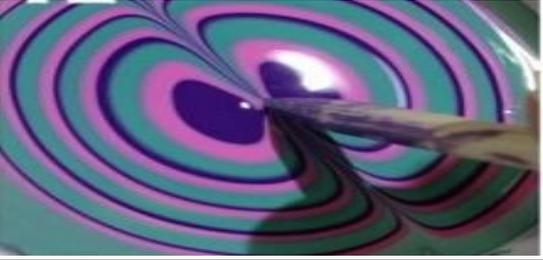
[www.google.co.id/search?q=stipping-nail-art-](http://www.google.co.id/search?q=stipping-nail-art-)

f. Merencanakan merias kuku dengan teknik air

Merias kuku (nail art) dengan sarana air yang disebut water marbling kini menjadi alternative merias kuku. Teknik ini tidak memerlukan keahlian melukis, namun memerlukan ketelitian dan kesabaran. Teknik ini menjadi populer karena berkesan eksnetrik prosesnya, namun demikian memerlukan bahan yang lebih banyak daripada proses painting.

Berikut proses penerapan water marbling

Tabel C4g.

Persiapan	
Kosmetika	
ALAT : Cawan, kuas, air dalam suhu ruangan 200 ml, stipper	<p>Cawan, kuas Palet</p> 
Pembuatan marbling: Desain marbling ini terdiri tiga warna. tuangkan kutek Pertama warna hijau pada cawan yang telah diisi air dan biarkan hingga mengembang memenuhi permukaan air, lanjutkan warna kedua merah muda atau pink biarkan mengembang bisa juga dibantu mengacaukan dengan kuas, dan berikutnya warna ketiga ungu	
Lakukan proses pembuatan marbling seperti diatas berulang beberapa kali hingga berbebtuk pola lingkaran berlapis lapis tiga warna hijau merah muda dan ungu.	
Selanjutnya gunakan kuas tarik garis tengah dalam lingkaran marbel sehingga lingkaran terbagi dua.	



Lakukan pembagian pada masing-masing bagian hingga terbagi delapan bagian	
Persiapan kuku: dililit dengan stipping untu pengamannan saat proses marbling.	
Kuku telah siap untuk pewarnaan kuku teknik marbling	
Pelaksanaan marbling	
1. Celupkan kuku dengan posisi telapak jari diatas	
2. Masukkan kuku hingga tenggelam sebatas buku buku kuku	



<p>3. Jari diputar untuk melekatkan hasil desainnya dan diangkat keluar dari mangko air</p>	
<p>Setelah diangkat, Nampak hasil marbling menempel pada kuku hingga pada bagian buku buku yang telah diamankan menggunakan nailstripping</p>	
<p>Kemudian dirapikan dan dibersihkan menggunakan nail remover dan kapaas atau menggunakan cotton bud yang diolesi nail remover.</p>	
<p>Hasil nail art setelah dirapikan, lakukan pada ke Sembilan jari lainnya</p>	
<p>Hasil nail marbling</p>	

<http://www.lacquerheadssofoz.com/2013/09/in-depth-water-marbling-nail-art.html>

g. Merencanakan merias kuku tiga dimensi teknik beludru

Hasil merias kuku (nail art), beludru



[www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art](http://www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art)

Tabel C 4 | Langkah-langkah Penenrapan beludru

Persiapan nail art dengan glitter	
1. Alat yang diperlukan : Kuas palet,	
2. Bahan yang diperlukan : Nail color, glitter, top coat, nail remover	
Pelaksanaan	
1. Bersihkan kuku menggunakan nail remover	 <a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish</a>
2. Oleskan base coat agar warna dapat melekat lebih lama	 <a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polis">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polis</a>
3. Oleskan warna nail color sesuai warna beludru, yakni warna biru tipis-tipis dan tunggu hingga kering, atau langsung dikeringkan menggunakan alat pengering	 <a href="http://www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art">www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art</a>

<p>4. Oleskan warna biru kedua dengan kondisi agak tebal</p>	 <p>www.shutterstock.com · 148506911</p>
<p>5. Bubuk velvet disiapkan dengan cara diaduk aduk dan ditekan tekan agar tidak ada gumpalan.</p>	 <p>www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art</p>
<p>6. Tempelkan bubuk velvet pada nail polish dalam kondisi masih basah atau belum terlalu kering menggunakan pinset</p>	 <p>www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art</p>
<p>7. Jika telah cukup penuh pada kuku, kenringkan dan bersihkan sisa velvet (beludru) disekitar kuku dengan kuas</p>	 <p>www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art</p>
<p>8. Selanjutnya keringkan agar beludru melekat</p>	 <p>www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art-hiasan</p>
<p>9. Beludru yang telah kering dan rapih dioleskan top coat agar velvet terlindungi dan tahan lama serta menimbulkan kilau.</p>	 <p>www.google.co.id/search?q=how+to+do+velvet+nail+art</p>

- h. Merencanakan Merias kuku (Nail art) tiga dimensi teknik Caviar  
 Merias kuku dengan vaviar adalah termasuk merias kuku tiga dimensi. Kombinasi caviar bisa diterapkan dengan mencampur warna warna caviar, atau memberi caviar yang kontas dengan warna kuku, ataupun yang harmoni



[www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art-hiasan](http://www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art-hiasan)

Tabel C4e Berikut langkah-langkah nail art dengan caviar

<p>Persiapan</p>	
<p>1 Bahan : caviar, terutama warna ungu, cat kuku warna ungu, top coat, kuas</p>	 <p>Caviar warna ungu , kutek, top coat.</p>
<p>2. Alat: Siapkan baki / tatakan sebagai alas, supaya caviar yang berjatuhan tidak kemana-mana dan bisa dimasukan kembali kewadah asal..</p>	
<p>Pelaksanaan</p>	
<p>1. Pembersihan kuku</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polish</a></p>
<p>2 Oleskan kuku dengan based coat</p>	 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=clear+nail+polis">www.google.co.id/search?q=clear+nail+polis</a></p>

3 Berilah warna dasar kuku sesuai selera.  
Oleskan Cat kuku tipis-tipis saja, menggunakan cat kuku warna yang diinginkan, tunggu hingga benar-benar kering



<https://www.google.co.id/search?q=caviar+nail+art>

4. oleskan lapisan kedua Cat kuku tebal-tebal, jangan ditunggu kering, langsung tumpahkan sedikit-sedikit caviar ke cat kuku yang masih basah tersebut



<https://www.google.co.id/search?q=caviar+nail+art>

5. kuku sudah full dengan caviar.



<https://www.google.co.id/search?q=caviar+nail+art>

6. keringkan kuku beberapa detik dan lapiasi kuku dengan top coat supaya awet

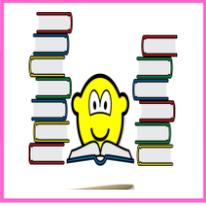


[www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art-hiasan](http://www.tokopedia.com/anneuishop/caviar-nail-art-hiasan)

7. Hasil akhir nail art caviar telah diberi top coat



<https://www.google.co.id/search?q=caviar+nail+art>



## D. Aktifitas Pembelajaran

### **Kegiatan 1. Diskusi dan presentasi**

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
2. Tugas Peserta mengkaji dan membuat resume tentang kosmetika menghias kuku. Peserta harus Menguraikan sejarah merias kuku dan kosmetika menghias kuku berdasarkan fungsinya
3. Bahan kajian dari modul, dan referensi lain yang diperoleh peserta dari berbagai sumber.
4. Selanjutnya dipresentasikan
5. Gunakan LK 1.1

### **Kegiatan 2: Mengidentifikasi dan presentasi**

Peserta dibagi kelompok beranggotakan lima orang, Disediakan alat nail artset. Tiap kelompok mengambil satu set alat nail art dan bahan/kosmetika yang disediakan

Kegiatan peserta Menguraikan nama alat menghias kuku berdasarkan fungsinya serta menganalisis manfaat kosmetika dalam nail art.

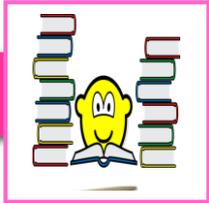
Gunakan LK 1.2 a dan LK 1.2 b

### **Kegiatan belajar 3**

Peserta dibagi kelompok beranggotakan lima orang, Disediakan berbagai desain nail art dua dimensi dan tiga dimensi; tiap kelompok mendapat lima jenis desain dua dimensi.

**Tugas peserta** menganalisis desain gambar yang disediakan kemudian menentukan tekniknya langkah-langkah penerapannya.

**Gunakan LK 1.3**



## E. Latihan/Kasus/Tugas

### ❖ Latihan soal individu

Jawablah soal berikut ini dengan tepat.

1. Merias kuku pada hakekatnya telah dikenal sejak jaman mesir kuno, yang mempopulerkan riasan kuku pada masa itu adalah ...
  - A. Firaun
  - B. Cleopatra
  - C. Nevertiti
  - D. Ratu Shina
  - E. Aphrodite
2. Ilmu pengetahuan yang mendasari merias kuku kecuali ...
  - A. anatomi tangan dan kaki
  - B. manicure dan pedicure
  - C. seni desain
  - D. sanitasi hygiene kuku
  - E. custom design
3. Merias kuku di jaman kuno masih menggunakan bahan yang diperoleh dari bahan alami ...
  - A. Lumpur
  - B. Hena
  - C. Darah binatang
  - D. Getah tanaman
  - E. Buah
4. Tersedianya kosmetika merias kuku di awal abad 2 ini telah berkembang menjadi seni yang bisa dijual dan menjanjikan sebagai usaha kecuali ...
  - A. jasa merias kuku
  - B. jasa penjualan alat dan kosmetika merias kuku
  - C. produsen hiasan kuku
  - D. jasa penulisan buku
  - E. jasa merawat kuku

- 
5. Tujuan merias kuku merupakan Upaya kesehatan adalah .....
    - A. Memperindah kuku
    - B. Mengikuti trend
    - C. Mecoba –coba
    - D. Tuntutan profesi berdarakan Prosedur meias kuku
    - E. Merias berdasarkan kondisi kuku
  6. Pada jaman mesir kuno mewarnai kuku baru dikenal warna merah. Oleh karenanya perbedaa warna hanya pada value warna merah. Warna yang disukai Cleopatra adalah:
    - A. merah muda
    - B. meah hati
    - C. merah ruby
    - D. merah delima
    - E. merah merona
  7. Pada jaman Cleopatra, hanya dikenal warna seri merah, maka di china lebih dikenal warna-warna metalik yang terbuat dari bahan .....
    - A. tawas, gum, sari bunga
    - B. putih telur, tawas, gum
    - C. beeswax, gum Arabic, tawas, putih telur
    - D. tawas, gum , sari bunga, putih telur
    - E. sari bunga, gum china , beeswax, putih telur
  8. Merias kuku baru dikenal satu warna, namun sesuai perkembangan teknologi kini dalam merias kuku dikenal desain warna warni, berkut inovasi desain merias kuku kecuali :
    - A. member motif bunga
    - B. menggunakan warna lebih dari satu pada satu lempeng kuku
    - C. menambahkan stiker pada riasan warna kuku
    - D. menempelkan mank-manik pada lempeng kuku
    - E. menambahkan panjang kuku
  9. Pernyataan berikut yang merupakan desain riasan tiga dimensi adalah .....
    - A. member motif bunga
    - B. menggunakan warna lebih dari satu pada satu lempeng kuku
    - C. menambahkan stiker pada riasan warna kuku

- 
- D. menempelkan manik-manik pada lempeng kuku  
E. menambahkan panjang kuku
10. Tujuan merias kuku adalah mempercantik kuku dengan cara :
- A. memotong kuku, mewarnai kuku, menghiasi kuku  
B. membersihkan kuku, memotong kuku, mewarnai kuku  
C. membersihkan kuku, membentuk kuku, mewarnai kuku  
D. membentuk kuku, menghias kuku, mewarnai kuku  
E. membersihkan kuku, memotong kuku, menghias kuku
11. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang ahli nail art adalah :
- A. teknik merias kuku  
B. anatomi kuku  
C. fashion desain  
D. jawab a dan b benar  
E. jawab a, b dan c benar
12. Merias kuku dengan kombinasi dua warna orange dan biru, disebut...
- A. harmoni  
B. komplemen  
C. analog  
D. triad  
E. spil komplemen
13. Kombinasi warna yang hasilnya memberi efek , menenangkan adalah :
- A. value  
B. komplemen  
C. analog  
D. triad  
E. harmoni
14. Penerapan kosmetika "nail polish remover" pada proses merias kuku bertujuan untuk ....
- A. pembersihan  
B. perlindungan  
C. memberi kilau  
D. antiseptic  
E. merawat kuku

- 
15. Menghias kuku katagori dua dimensi adalah :
    - A. stiker , stamp, fimo
    - B. sponge, stiker, stamp
    - C. fimo, sponge, dry flower
    - D. velvet, fimo, dry flower
    - E. velvet, sponge, fimo
  16. Menghias kuku katagori tiga dimensi adalah
    - A. stiker , stamp, fimo
    - B. sponge, stiker, stamp
    - C. fimo, sponge, dry flower
    - D. velvet, fimo, dry flower
    - E. velvet, sponge, fimo
  17. Kosmetika merias kuku di jaman modern menggunakan bahan kimia berikut yang sering dijumpai di pasaran kecuali :
    - A. nail polish
    - B. kutek
    - C. c.acrylic
    - D. thinner
    - E. gel polis
  18. Dewasa ini desain Hiasan kuku sangat beragam, berikut ini hiasan kuku tiga dimensi kecuali .....
    - A. glitter
    - B. rhinestone
    - C. caviar
    - D. string
    - E. acrylic flower
  19. Penerapan glitter pada kuku dilakukan pada kondisi
    - A. kuku telah dipoles base coat
    - B. kuku telah dipoles nail color
    - C. kuku telah di poles top coat
    - D. d kuku telah dipoles nail color dan masih basah
    - E. Kuku telah dipoles nail color yang kedua
  20. Penerapan caviar pada kuku:
    - A. kuku telah dipoles base coat

- B. kuku telah dipolesh nail color
- C. kuku telah di poles top coat
- D. kuku telah dipoles nail color dan masih basah
- E. Kuku telah dipoles nail color yang kedua

❖ **Kasus Kelompok**

- 1) Bentuklah keompok dengan anggota tiga orang,
- 2) Rencanakan langkah-langkah merias kuku sesuai desain rias kuku yang disediakan. (Gunakan LK3)
- 3) Diberikan dengan warna dasar kuku yang sama untuk dikembangkan menjadi tiga desain yang berbeda kemudian jelaskan kesesuaian masing-masing desain sesuai kondisi kuku dan kebutuhan:



<http://www.julep.com/blog/3-gold-glam-mani-updates>

Dengan warna dasar yang sama, dapat dikembangkan tiga desain glamor yang berbeda dengan dasar desain geometris berikut:

1. Desain satu



2. Desain 2



### 3. Desain tiga



### Gunakan Lk 1.3 Merencanakan merias kuku sesuai desain

Kasus individu

Lakukan mewarnai kuku dengan menerapkan desain tiga dimensi, pemilihan warna dan desain bebas, gunakan LK 1.3



## F. Rangkuman

Sejarah merias kuku: Merias kuku sudah dilakukan sejak jaman mesir kuno dan jaman disati Ming di China. Warna yang dipergunakan masih warna gelap dan kosmetika yang dipergunakan adalah henna. Kemudian perkembangan telah mengenal warna, namun penggunaanya masih terbatas bagi kaum bangsawan saja. Warna favorit Cleopatra adalah merah hati

#### 1. Kosmetika kuku dan manfaatnya

Kosmetika kuku yang wajib harus ada dalam merias kuku adalah:

- Nail remover: untuk membersihkan kuku
- Base coat: kutek bening sebagai alas meria kuku
- Top coat: kutek bening sebagai pemulas akhir pada cat kuku dan berfungsi untuk mempertahankan bentuk
- Nail color: pewarna kuku atau cat kuku atau kutek dengan bergai warna sesuai kebutuhan desain.
- Hiasan kuku dua dimensi atau tiga dimensi
- Kapas

#### 2. Alat merias kuku dan fungsinya

- Pengoles kuku berupa : kuas, dot , pen

- b. Pinset : untuk membentuk dan memasang hiasan
  - c. Palet
  - d. Pengering kuku
  - e. Stabilizer kuku : untuk menerapkan kuku agar tenag saat dirias kuku
3. Langkah Merias kuku dua dimensi dan tiga dimensi adalah sama, perbedaan adlah pada langkah penerapan hiasan, pada dua dimensi bentuk hiasan berupa gambar atau warna yang bervaiasi, namun pada desain tiga dimensi hiasan berupa bentuk dari berbagai bahan yang bervariasi.

Standar operasional nail art adalah: persiapan, pelaksanaan dan brkemas

- Persiapan adalah mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan merias kuku yakni mulai dari bahan dan kosmetika, alat yang akan dipergunakan , dan contoh gambar desain jika diperlukan
- Pelaksanaan terdiri dari Membersihkan kuku dengan cleanser , Memberi olesan warna dasar ( based coat ),Member I olesan warna kuku yang diinginkan, Memberi warna varian sesuai desain, Memberi hiasan dua dimensi atau tiga dimensi sesuai teknik yang dipilih, Memberi top coat untuk menetapkan hasil riasan
- Berkemas meliputi : Mengemas kembali alat dan kosmetika pasca merias kuku, Membersihkan area kerja sesuai prinsip sanistasi hygien



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran ini, dengan mengisi kuisioner berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menguraikan perkembangan kosmetika merias kuku		
2	Saya dapat menguraikan bahan dan kosmetika merias kuku		

3	Saya mampu merias kuku dua dimensi sesuai desain		
4	Saya mampu merias kuku tiga dimensi sesuai desain		
5	Saya dapat mengembangkan desain rias kuku dan menerapkannya pada kuku		

## 2. Umpan Balik

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">    <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">    <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">    <input type="checkbox"/> </div> </div>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

## 3. Tindak Lanjut

Setelah mempelajari unit pembelajaran pertama ini , buatlah survey pasar tentang berbagai jenis kosmetika yang berada didaerah anda mengenai jenis dan kualitas dibandingkan kosmetika yang banyak terdapat di media electronic.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

## Penambahan Kuku (Nail Extensions)



### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 pada grade 10, maka peserta mampu:

1. Menerapkan keahlian Memperpanjang kuku (nail extension) sesuai standar prosedur yang berlaku.



### B. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Membuat desain *nail extension* sesuai tema Membuat desain *nail extension* sesuai tema
2. Menyiapkan alat dan kosmetika penambahan kuku (nail extension) sesuai SOP.
3. Merencanakan teknik penambahan kuku buatan (*nail extension*) sesuai SOP.



### C. Uraian Materi

#### 1. Alat dan kosmetika Penambahan kuku (nail extension)

Definisi nail extension:

*Nail extensions are artificial nails created by using a nail product to extend the nail past the edge of the natural nail. Soft gel refers to the gel products that are too soft to create a nail extension. This includes gel polishes and thicker gels meant for gel overlay services.*

[https://en.wikipedia.org/wiki/gel\\_nails](https://en.wikipedia.org/wiki/gel_nails)

Ekstensi Kuku Palsu adalah penambahan sepotong plastik yang diikat ke kuku Anda, kemudian dipotong, dibentuk dengan keinginan Anda,



dan kemudian ditutup dengan gel, akrilik, atau fiberglass. Sementara tujuan ekstensi kuku adalah penambahan panjang kuku dengan menggunakan suatu artificial yang terbuat dari bahan gel atau acrylic untuk membentuk kuku palsu yang berguna untuk menambah panjang kuku. Oleh karenanya untuk Memahami ekstensi kuku, harus terlebih dahulu mengenal bahan Gel, Acrylic, UV curing, akrilik, fiberglass, dan overlay. Yang dipergunakan sebagai bahan penambah kuku palsu.

**a. Kosmetika penambahan kuku (Nail extention)**

Terdapat tiga bahan utama dalam pembuatan kuku palsu yang berungsi sebagai bahan penambah kuku, yakni gel, acrylic, dan fiberglass.

Masingmasing bahan memiliki kelebihan dan kekurangannya

**(1). UV gel:**

Bahan berupa gel yang dibentuk kemudian dikeraskan menggunakan panas lampu yang menggunakan sinar UV. Bahan ini dianggap paling aman bagi kuku, dan teknik dipandang paling simple namun memerlukan lampu dengan sinar UV yang sedikit lebih mahal. Untuk menghapus kuku gel UV harus digosok karena tidak dpat hilang dengan aseton.

Ekstensi Gel, juga dikenal sebagai ekstensi gel UV, berbeda dari ekstensi akrilik, dalam gel tidak ada proses pencampuran untuk membuat gel. Gel harus sudah dibuat dalam stoples, dan seharusnya terlihat seperti gel rambut. Gel tidak memiliki bau yang kuat untuk itu sebagai campuran akan akrilik. Selain itu, gel perlu dikeringkan dengan sinar UV, sehingga muncul terminology sinar uv untuk mengeringkan gl disebut gel UV. Ekstensi Gel memiliki hasil yang lebih jelas sehingga tidak perlu digosok secara menyeluruh.

**(2). Acrylic:**

Mungkin, jenis yang paling umum dari ekstensi kuku merupakan perpanjangan kuku akrilik, Perpanjangan kuku menggunakan akrilik yang diaplikasikan di atas ujung kuku.

Akrilik adalah bahan pembuat kuku palsu ada yang berupa bubuk yang penerapannya dicampur dengan cairan dan dibentuk diatas



permukaan kuku dan dikeringkan untuk membuat zat yang pada dasarnya dapat menyambung pada ujung kuku yang akhirnya akan mengeras. Hal ini karena sifat akrilik akan kering bila kena udara. Akrilik yang telah padat berupa lempengan kuku palsu dapat dibeli di pasaran dengan mudah, namun ukurannya harus dicari yang sesuai karena produksi massal bisa dipastikan ukurannya adalah standar kuku prang eropa, dan dimungkinkan kuku ibu jari sangatlah besar.

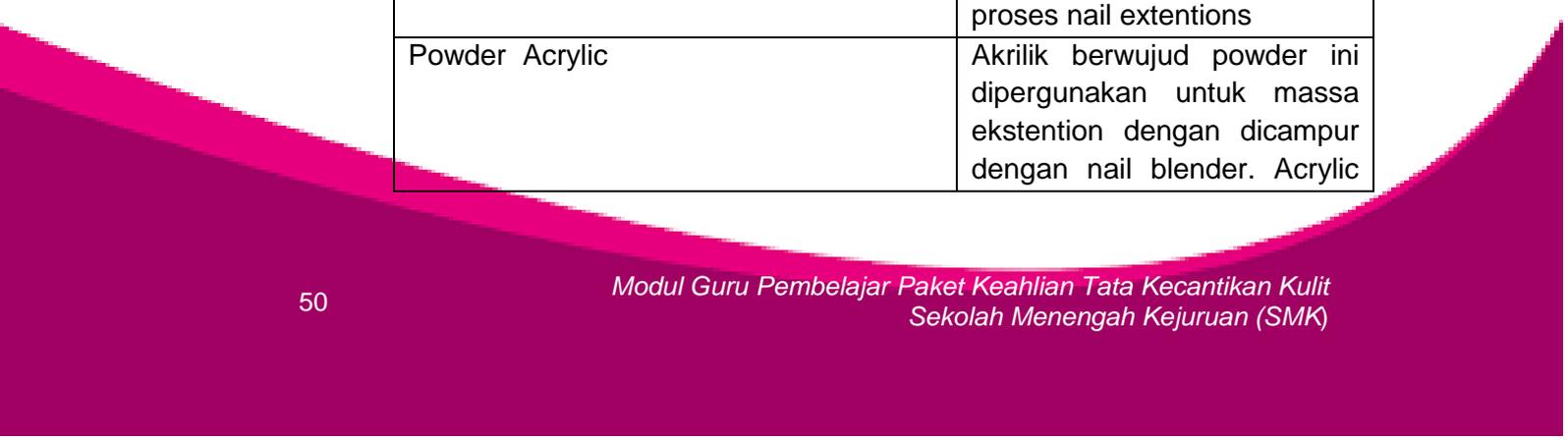
**(3). Fiberglass:**

Kuku palsu dari Bahan fiber berbentuk kuku, sangat ringan, tipis bahkan lebih tipis dibandingkan acrylic ataupun gel.

Fiberglass ekstensi memanfaatkan jala fiberglass atau kain yang diletakkan di kuku dan kemudian diolesi dengan resin untuk membuat lapisan fiberglass. Setelah penerapan resin, disemprotkan aktivator untuk mempercepat mengeringkan. Salah satu aspek yang menarik dari ekstensi fiberglass adalah bahwa fiberglass larut dalam air dan dapat dihapus dengan hanya menerapkan air.

Tabel 2.1.a Kosmetika nail extentions

Nama kosmetika	Manfaat
Acrylic cair  <a href="http://amazon.co.uk/">http:// amazon.co.uk/</a>	Cairan acrylic ini berfungsi membentuk campuran dengan powder untuk membentuk masa yang lembut berupa gel yang bermanfaat untuk membangun hamparan kuku dan membentuk kuku.
UV Gel 	UV gel adalah gel yang terdedia tiga warn yakni putih, bening dan merah muda. Penggunaan gel dalam nail extention untuk mempermudah penyelesaian proses nail extentions
Powder Acrylic	Akrilik berwujud powder ini dipergunakan untuk massa ekstention dengan dicampur dengan nail blender. Acrylic



 <p><a href="http://id.aliexpress.com/item/2014-">http://id.aliexpress.com/item/2014-</a></p>	<p>Powder menciptakan lapisan transparan dan ekstensi kuku. Semua Kuku bubuk akrilik dibuat dengan perpaduan polimer kelas terbaik, yang dirancang untuk keseimbangan sempurna dari sculptability.</p>
	<p>Acrylic dalam bentuk lempeng kuku</p>
<p>lem kuku</p>  <p><a href="https://www.nailsuperstore.com/nail-products/">https://www.nailsuperstore.com/nail-products/</a></p>	<p>Lem acrylic, sangat rekat &lt;letakkan jauh dari jangkauan berarti,</p>
<p>Nail brush cleaner</p>  <p><a href="https://www.nailsuperstore.com/nail-products/">https://www.nailsuperstore.com/nail-products/</a></p>	<p>Pembersih kuas Berhenti menggunakan air atau aseton untuk membersihkan kuas Anda dan melakukannya dengan benar dengan ini</p>
<p>Line nail blender</p>  <p><a href="https://www.nailsuperstore.com/nail-products/">https://www.nailsuperstore.com/nail-products/</a></p>	<p>Naail Blender adalah resin berupa cairan yang dimanfaatkan untuk mencampur bahan nail powder agar menjadi gel dan mudah dipergunakan.</p>
<p>Cuticle oil (Minyak kutikula)</p>  <p><a href="https://www.nailsuperstore.com/nail-products/">https://www.nailsuperstore.com/nail-products/</a></p>	<p>Minyak kutikula bermanfaat untuk menenangkan kutikula rusak. Minyak ini memiliki formula kualitas spa untuk penggunaan sehari-hari.</p>

<p>Nail primer</p>  <p><a href="https://www.nailsuperstore.com/nail-products/">https://www.nailsuperstore.com/nail-products/</a></p>	<p>primer adalah untuk digunakan sebagai pre coating sebelum menerapkan akrilik bubuk . yang Terutama berfungsi untuk mengeras akrilik dan juga membantu seluruh struktur yang lebih solid</p>
<p>Pernis</p>  <p><a href="https://www.nailsuperstore.com/nail-products/">https://www.nailsuperstore.com/nail-products/</a></p>	<p>kuku pernis, Campuran murni gemerlapan warna murni UV pembangun gel, Kiat seni kuku mengkilap gel, Penutup ekstensi Manicure</p>

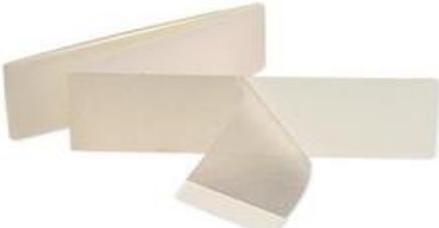
### b. Alat, dan Bahan nail extensions dan fungsinya

Berikut akan diuraikan alat-alat, bahan yang diperlukan serta kosmetika nail extentions yang harus disediakan dalam pelaksanaannya.

Tabel 2.2 a

Nama Alat	Fungsi alat
<p>Kuas Aplikasi</p>  <p><a href="http://www.amazon.co.uk">http://www.amazon.co.uk</a></p>	<p>Untuk mengoleskan bahan kimia kepada kuku .kuas atau sikat kuku ini terbuat dari rambutKolinsky yang dinyatakan memiliki kualitas tahan terhadap bahan kimia.</p>
<p>Dappen dish</p>  <p><a href="http://www.amazon.co.uk">http://www.amazon.co.uk</a></p>	<p>Gelas kaca berguna untuk menuangkan dan mencampur cairan akrilik</p>

<p>Bantalan tangan (<b>Hand Rest Nail Pillo - White</b>)</p>  <p><a href="http://www.amazon.co.uk">http://www.amazon.co.uk</a></p>	<p>Bantalan tangan, dimanfaatkan sebagai tatakan tangan pada saat dirias.</p>
<p>Nail cutter</p>  <p><a href="http://www.amazon.co.uk">http://www.amazon.co.uk</a></p>	<p>Alat Pemotong kuku acrylic, alat ini berguna memotong dan membentuk kuku tambahan yang dimanfaatkan untuk menambah kepanjangan kuku.</p>
<p>pendorong kutikula (cuticula pusher)</p>  <p><a href="http://www.amazon.co.uk">http://www.amazon.co.uk</a></p>	<p>Berguna untuk mendorong kutikula agar kuku mudah tumbuh dan merapihkan bagian pangkal kuku</p>
<p>Gunting Kutikulla</p>  <p><a href="http://www.amazon.co.uk">http://www.amazon.co.uk</a></p>	<p>Gunting ini berguna Untuk memotong kulit ari pada kutikula</p>
<p>Buffer nail acrylic</p>  <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+extensions">https://www.google.co.id/search?q=nail+extensions</a></p>	<p>Buffer sesuai namanya alat ini berguna untuk menggosok, mengamplas kuku agar halus</p>
<p>LED Nail Lamp</p>  <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+extensions">https://www.google.co.id/search?q=nail+extensions</a></p>	<p>Sinar UV, lampu yang berguna untuk membantu mengeringkan kuku dengan sangat cepat sekitar 1-2 menit</p>

Nama Bahan	Manfaat
<p><b>Nail form</b></p>  <p><a href="http://www.nailsmag.com/article/97861/return-of-the-nail-">http://www.nailsmag.com/article/97861/return-of-the-nail-</a></p>	<p>Nail form berisi 500lembar, warna emas berbentuk U, berguna untuk membentuk dan membuat pola pada proses menambah panjang kuku (ekstensi). Uv Gel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Per potong ukuran: 3.4x5.8 cm/1.4x2.3 inch</li> </ul>
<p><b>acrylic nail tip</b></p>  <p><a href="https://www.stylecrasze.com">https://www.stylecrasze.com</a></p>	<p>Kuku palsu dari acrylik berguna untuk Memperpanjang kuku. Dalam box berisi 100 lembar dengan ukuran standar sesuai jenis dan bentuk jari.</p>
<p><b>Fiberglass tip</b></p>  <p><a href="http://www.nailsmag.com/article/97861/return-of-the-nail-wrap">http://www.nailsmag.com/article/97861/return-of-the-nail-wrap</a></p>	<p>Serat Fibreglass merupakan alternatif untuk ekstensi kuku, cocok untuk individu yang membutuhkan penampilan kuku alami.</p>
<p><b>Nail Tech Finger Protection Tape</b></p>  <p><a href="http://www.nailsmag.com/article/97861/return-of-the-nail-wrap">http://www.nailsmag.com/article/97861/return-of-the-nail-wrap</a></p>	<p>Nail Technician Perlindungan Finger Tape perban sangat ideal untuk digunakan untuk melindungi jari-jari Anda saat mengajukan, buffing dan bekerja dengan alat kuku. Pita kami lembut, nyaman dan fleksibel; Anda yakin dapat menggunakan tanpa mengorbankan pegangan. Tape tongkat untuk dirinya sendiri sehingga tidak meninggalkan residu lengket, tidak akan menempel pada pakaian atau rambut dan itu mudah dihapus. Lebar 2,5 cm. Tersedia dalam Putih, Pink &amp; Blac</p>

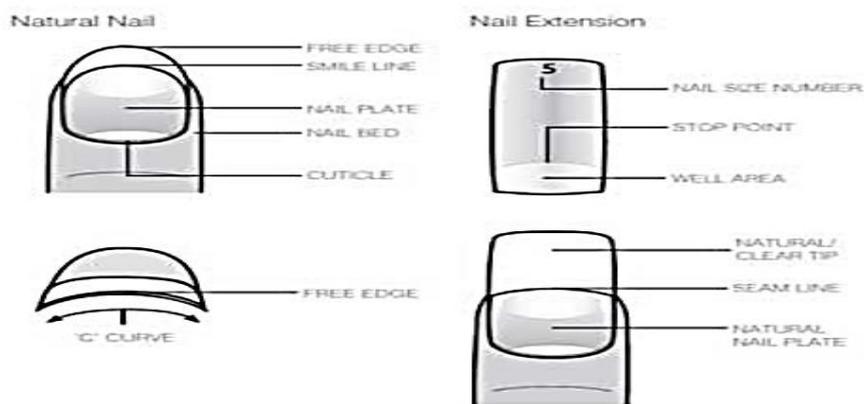
Professional Acrylic Kit Nail Studio Starter Kit - Sun Garden Nail

## 5. Merencanakan teknik nail extension

### a. Desain nail extension

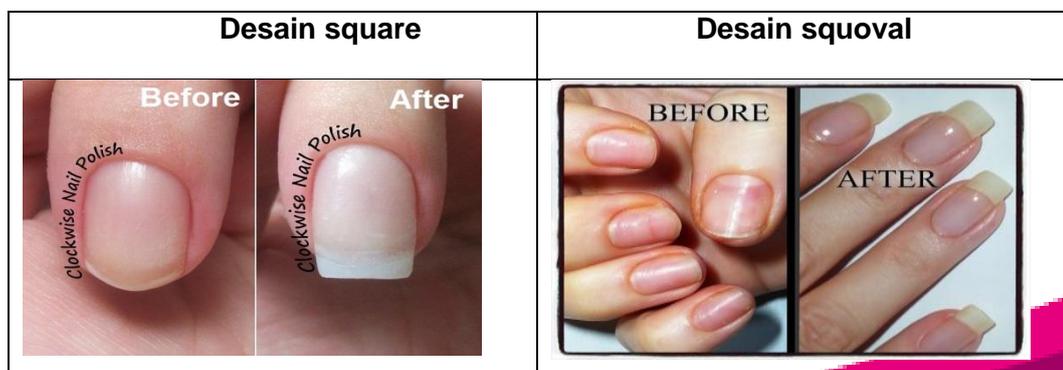
Dalam mengembangkan desain nail extension mempertimbangkan berbagai faktor lain, kondisi kuku, berupa kesehatan kuku, bentuk kuku yang ada dan yang yang diinginkan, prinsip desain, kebutuhan (terkait acara atau tema). Langkah awal perhatikan kesehatan dan kebersihan kuku pelanggan, kemudian perhatikan hamparan kuku pada tiap jari untuk menentukan kesesuaian dengan kondisi jari dan bentuk yang diinginkan.

Berikut sketsa menentukan ukuran nail ekstensi



Pada sketsa gambar diatas, gambar sisi kiri menunjukkan kuku natural, kemudian bagian-bagian kuku yang dialokasikan untuk pemasangan kuku ekstensi. Dan pada sisi kanan menunjukkan gambar kuku ekstensi, hal yang harus dipahami adalah bagian pada kuku ekstensi serta pola pemasangannya pada kuku.

Berikut beberapa desain nail extension



[//www.google.co.id/search?q=nail+extension+](http://www.google.co.id/search?q=nail+extension+)



<https://www.google.co.id/search?q=nail+extension+>



<https://www.google.co.id/search?q=nail+extension+>

b. Penerapan ekstensi kuku

Telah diuraikan sebelumnya bahwa bahan kosmetika untuk ekstensi kuku terdapat dua jenis yaitu gel dan acrylic. Oleh karenanya terdapat beberapa metode ekstensi kuku berdasarkan bahan atau kosmetika yang dipergunakan.

a) Penambahan kuku (Nail extension) dengan gel

Berikut langkah –langkah pelaksanaan nail gel extension



<http://id.aliexpress.com/item/500-Pcs-Golden-U-Shaped-Nail-Form-Art-Tip-Extension-Forms-Guide->

- 1) Kikirlah ujung kuku
- 2) Bersihkan kuku dari debu
- 3) Oleskan base coat
- 4) Keringkan dengan UV lamp
- 5) Pasangkan nail form



- 6) Terapkan gel kuku
- 7) Keringkan menggunakan lampu UV
- 8) Potong dan bentuklah
- 9) Kikirlah ujung kuku
- 10) Haluskan dan kilapkan

Hasil akhir nail extention dengan UV gel



#### b) BIO sculpture Nail dengan gel

Teknik ini sangat bagus dipergunakan untuk memperbaiki performa kuku yang rusak disebabkan berbagai faktor seperti kebiasaan buruk sering menggigit, sering memotong terlalu pendek atau berbagai sebab lainnya.

Pada umumnya kondisi yang nampak pada kuku adalah kelainan bentuk bantalan kuku atau disebabkan kebiasaan sering menggigit kuku



Pada proses ini bahan dan kosmetika yang diperlukan adalah:

- Wraps dari serat sutera/linen/fiberglass
- Gel
- Nail cleanser
- Resin
- Cram citcle

Tabel 2. 3 b. Langkah –langkah penerapan ekstensi kuku (nal extention)

gambar/foto kegiatan	Uraian kegiatan
<p>1. Melapisi kutikula</p>  <p>www.biosculpturegel.com.</p>	<p>1. Oleskan krim kutikula pada kulit disekitar kuku. Krem ini berguna untuk melindungi kulit dan mencegah iritasi. Krim tersebut pada Pada proses ini menjadikan tidak perlu mnggunakan based coat</p>
<p>1. Penerapan wet gel</p>  <p>www.biosculpturegel.com.</p>	<p><b>Penerapan wrap</b> atau layer pada bio sculpture, gel clear, dan sebuah wadah untuk wet gel</p>
<p>2. Melekatkan wrap</p>	<p>Wrap /serat sutera/serat fiber yang menutup/melapisi kuku mengikuti entuk sculpture, ditekan –tekan</p>



 <p>www.biosculpturegel.com.</p>	<p>dengan bantuan tusuk gigi agar melekat pada sculpture kuku. Teknik membentuk kuku tanpa menggunakan form.</p>
<p>3.</p>  <p>www.biosculpturegel.com.</p>	<p>Untuk memberikan kesan kuku tampak alami bentuklah mengikuti sculpture kuku yang baru</p>
<p>1.</p>  <p>www.biosculpturegel.com.</p>	<p>Potong ujung kuku sesuai bentuk yang diinginkan, dan lakukan buffer pada ujungnya agar halus. Kenusian licinkan kuku dengan polish dan top coat</p>
<p>2. Hasil akhir</p>  <p>www.biosculpturegel.com</p>	<p>Hasil akhir kuku Nampak alami</p>

- c) Nail extention dengan fiberglass  
Pelaksanaan nail extention menggunakan fber ini tidak terlalu populer karena harga fiber serat sutera mahal, sehingga sedikit

salon yang menyediakan bahan fiber ini. Namun demikian hasil ekstensi ini lebih alami.

Berikut akan di uraikan proses penggunaan fiber untuk ekstensi kuku

Langkah-langkah penambahan kuku dengan fiberglass

Tabel 2.3.c

Gambar kegiatan	Uraian kegiatan
 <p data-bbox="501 875 895 904"><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+art">www.google.co.id/search?q=nail+art</a></p>	<p data-bbox="1007 618 1385 730">Bersihkan kuku menggunakan nail cleanser agar terbebas dari bakteri</p>
 <p data-bbox="464 1178 930 1205"><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p data-bbox="1007 904 1366 1016">Oleskan cuticle remover pada kulit sekitar pinggiran kuku</p>
 <p data-bbox="464 1469 930 1496"><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p data-bbox="1007 1205 1366 1361">Amplas permukaan kuku dengan buffer , tujuannya agar pori kuku terbuka dan permukaan kasar</p>
 <p data-bbox="464 1715 930 1742"><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p data-bbox="1007 1496 1374 1608">Tempelkan wrap serat fiber pada kuku menggunakan lem</p>
 <p data-bbox="464 1984 930 2011"><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p data-bbox="1007 1742 1366 1944">Ukurlah kepanjangan kuku yang diinginkan, dan selanjutnya potonglah sisa serat fiber sesuai bentuk yang diinginkan</p>

 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p>Oleskan gel UV diatas kuku hingga merata pada seluruh permukaan kuku</p>
 <p><a href="http://id.aliexpress.com/item/500-Pcs-Golden-U-Shaped-Nail-Form-Art-Tip-Extension-Forms-Guide">http://id.aliexpress.com/item/500-Pcs-Golden-U-Shaped-Nail-Form-Art-Tip-Extension-Forms-Guide</a></p>	<p>Keringkan gel menggunakan Uv lamp 2 menit</p>
 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p>Lakukan buffer pada ujung kuku agar bentuknya rapi dan halus</p>
 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p>Oleskan top coat pada seluruh permukaan pada seluruh jari.</p>
 <p><a href="http://www.google.co.id/search?q=nail+extension">www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p>Hasil akhir nail extention dengan menggunakan serat fiber, kuku Nampak alami</p>

d) Ekstensi kuku (Nail extention) dengan form

Penerapan ekstensi kuku dengan gel dengan bantuan form telah mulai banyak dminati di dunia salon kuku. Berikut akan diuraikan langkah-langkah penerapannya

Tabel 2.3.e

Kosmetika	Manfaat
 <p><a href="http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions">http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions</a></p>	<p>Gel Uv untuk extention dengan non acid primer</p>
 <p><a href="http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions">http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions</a></p>	<p>Kuku dibersihkan dengan desinfectan</p>
 <p><a href="https://www.google.co.id/search?q=nail+extension">https://www.google.co.id/search?q=nail+extension</a></p>	<p>Nail form, berguna untuk membantu pembentukan kuku</p>
 <p><a href="http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions">http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions</a></p>	<p>Dioleskan gel yang terdiri campuran MNA ( monomer chemically altered ). Oleskan tunggu mongering dalam 30 detik</p>



<http://www.amazon.co.uk/SODIAL-Golden-Extension-French-Acrylic>

Nail form dipasang pada dengan dudukan pada jari-jari. Perhatikan ujung jari dibawahnya terselib form



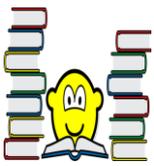
<http://www.amazon.co.uk/SODIAL-Golden-Extension-French-Acrylic>

Gunakan kuas untuk mengoleskan gel hingga membentuk kuku dengan pola berdasarkan form. Dengan gel yang bening dapat dengan mudah mengikuti pola dari form baik ukuran



<http://www.nailsmag.com/demoarticle/96821/artistic-nail-designs-rock-hard-gel-clear-extensions>

Hasil setelah dibersihkan dan dibentuk, lanjutkan dengan mengoleskan top coat



## D. Aktifitas Pembelajaran

### Tugas 1. Diskusi dan presentasi

1. Peserta dibagi menjadi berkelompok dengan anggota lima orang
2. Tugas Peserta mengkaji dan membuat resume tentang kosmetika Nail extentions. Peserta harus Menguraikan konsep nail extentions, berbagai jenis teknik berdasarkan bahan kimianya, Serta contoh desain nail extention
3. Bahan kajian dari modul, dan referensi lain yang diperoleh peserta dari berbagai sumber.
4. Selanjutnya dipresentasikan

### **Tugas 2.2 a: Mengidentifikasi dan presentasi**

- 1) Peserta dibagi kelompok beranggotakan lima orang,
- 2) Disediakan kosmetika dan alat nail extentions, peserta ditugaskan sbb:
- 3) Menganalisis alat, cara penggunaan dan manfaat nya.
- 4) Gunakan LK 2.2.a.

### **Tugas 2.2 b: Mengidentifikasi dan presentasi**

- 1) Peserta dibagi kelompok beranggotakan lima orang,
- 2) Disediakan kosmetika dan alat nail extentions, peserta ditugaskan sbb:
- 3) Melakukan analisis kosmetika jenis dan manfaatnya.
- 4) Gunakan LK 2.2.b.

### **Tugas 3:**

Melaksanakan nail ekstensi teknik bioscuplture

Gunakan LK 2.3

### **Tugas 4:**

Melaksanakan nail ekstensi teknik serat fiber (Gunakan LK 2.3)

### **Tugas 5:**

Melaksanakan nail ekstensi teknik Acrylic tip (Gunakan LK 2.3)

### **Tugas 6:**

Melaksanakan nail ekstensi teknik gel form (Gunakan LK 2.3)



## **E. Latihan/Kasus/Tugas**

Latihan menjawab soal (individu).

Jawablah soal berikut ini dengan tepat.

1. Ekstensi kuku pada hakekatnya adalah ...
  - A. Pembentukan kuku
  - B. Penambahan dan pembentukan kuku
  - C. Penambahan hiasan kuku
  - D. Penambahan asesoris kuku
  - E. Penambahan kuku
2. Pernyataan berikut adalah alasan Pada umumnya seseorang menambah panjang kuku kecuali ...

- 
- A. Mengikuti tren
  - B. Ingin mencoba
  - C. Menutupi kukunya yang jelek
  - D. Hobby merias kuku
  - E. Mencari perhatian
3. Kelebihan ekstensi kuku menggunakan gel adalah: .....
- A. *Kosmetika murah*
  - B. *Hasil natural*
  - C. Lebih bergengsi
  - D. Mudah dibentuk
  - E. Mudah didapat di salon
4. Dalam mengembangkan desain Ekstensi kuku, unsur yang menjadi pertimbangan adalah .....
- A. Bentuk lempeng kuku
  - B. Bentuk bantalan kuku
  - C. Bentuk hiasan kuku
  - D. Kelainan kuku
  - E. Semua jawaban benar
5. berikut bentuk desain kuku kecuali ...
- A. segi empat
  - B. almond
  - C. oval
  - D. Bulat (Round )
  - E. Segi panjang (square)
6. Alat alat ekstensi kuku adalah :
- A. Pinset , Led , Stabilizer, kuku, nail color
  - B. Led, Stabilizer, kuku, kuas, rhinestone
  - C. Led, Stabilizer, pinset , kuas, dappen dish
  - D. Led, Stabilizer, glitter, dappen dash, kuku
  - E. Dappen dish, acrylic, Led, Stabilizer, kuku
7. Bahan ekstensi kuku adalah :
- A. Pernis, activator, Acrylic nail tip, form gel
  - B. Acrylic nail tip, Pernis, Nail primer, Uv gel
  - C. Activator, Led UV, Acrylic nail tip, Pernis

- 
- D. Uv gel, Acrylic nail tip, Pernis, nail color
  - E. Form gel, Led UV, Acrylic nail tip, Pernis
8. Kosmetika nail ekstensi :
- A. Base coat, top coat , bubuk acrylic, Led UV
  - B. Base coat, top coat, Pernis , LED
  - C. Base coat , top coat, nail remover, Uv gel
  - D. Nail remover, nail color, Base coat , top coat
  - E. Base coat , top coat, nail remover, Led, Pernis
9. Perbedaan hasil ekstensi meggunakan gel dan acrllic nail tip adalah :
- A. kuku gel lebih cemerlang
  - B. kuku acrylic lebih cerah bening
  - C. kuku acrylic lebih tahan lama
  - D. gel lebih tahan lama
  - E. acrylic dapat patah pada sambungannya
10. Nail acrylic liquid adalah :
- A. bahan gel untuk pembentukan kuku
  - B. bahan cair pencampur pebentukan kuku
  - C. berupa lem kuku
  - D. bubuk campuran resin
  - E. uv gel warna warni

❖ **Tugas Individu**

Tugas Kasus individu berikut adalah melepaskan ekstensi kuku yang telah dipasangkan. Lepaskanlah ekstensi kuku pada pelanggan yang telah terpasang. Rencanakan dan laksanakan pelepasan ekstensi kuku pada model mengikuti langkah-langkah yang aman, Kemudian presentasikan hasilnya. Gunakan LK 2.4



## F. Rangkuman

1. **Ekstensi kuku** adalah suatu upaya memperpanjang dan memperluas penampang kuku, Ekstensi Kuku Palsu adalah penambahan sepotong plastik yang diikat ke kuku Anda, kemudian dipotong, dibentuk dengan keinginan Anda, dan kemudian ditutup dengan gel, akrilik, atau fiberglass.
2. **Kosmetika kuku dan manfaatnya**  
Kosmetika kuku yang wajib harus ada dalam merias kuku adalah:
  - a. Uv gel : gel untuk pembentukan kuku
  - b. Acrylic nail tip: kuku palsu berguna untuk menambah panjang kuku
  - c. Nail acrylic powder: Bahan acrylic berupa bubuk berguna untuk membentuk kuku hingga kuku Nampak natural
  - d. Nail acrylic liquid: bahan acrylic cair membantu pencampuran acrylic bubuk berguna untuk pembentukan kuku
  - e. Pernis: uv gel warna warni untuk melapisi kuku palsu dan member kilau kuku
  - f. Nail primer: Bahan campuran resin kuku
  - g. Activator: bahan katalis untuk pencampuran acrylic powder dengan resin
  - h. Lem kuku : Nail remover: untuk membersihkan kuku
  - i. Base coat: kutek bening sebagai alas merias kuku
  - j. Top coat: kutek bening sebagai pemulas akhir pada cat kuku dan berfungsi untuk mempertahankan bentuk
  - k. Nail color: pewarna kuku atau cat kuku atau kutek dengan berbagai warna sesuai kebutuhan desain.
3. **Alat ekstensi kuku dan fungsinya**
  - a. Pengoles kuku berupa : kuas, dot , pen
  - b. Pinset : untuk memegang alat dan kosmetika lain agar selalu higien
  - c. Led : Pengering kuku
  - d. Stabilizer kuku : untuk menerapkan kuku agar tenang saat dirias kuku
  - e. Dappen dish : alat untuk mencampur bahan kimia resin dan powder acrylic

- 
- f. Bantalan Tangan : alat untuk menopang tangan pada saat ekstensi kuku dilaksanakan
  - g. Nail cutter : alat pemotong kuku acrylic
  - h. Cuticula pusher : alat untuk mendorong kutikula
  - i. Cuticula cutter : gunting kutikula
  - j. Buffer : alat untuk mengamplas kuku baik pada ujung kuku dan pada lempeng kuku
  - k. Nail form : form untuk membentuk kuku ekstensi

#### 4. Langkah Melaksanakan ekstensi kuku

Ekstensi kuku dapat dilakukan dengan teknik: gel UV, acrylic nail tip, sculpture gel, dan fiberglass sesuai prosedur berikut

- a. Persiapan adalah mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan merias kuku yakni mulai dari bahan dan kosmetika, alat yang akan dipergunakan, dan contoh gambar desain jika diperlukan.
- b. Pelaksanaan
  - Membersihkan kuku dengan cleanser
  - Memberi olesan warna dasar ( based coat )
  - Memberi olesan warna kuku yang diinginkan
  - Memberi warna varian sesuai desain
  - Memberi hiasan dua dimensi atau tiga dimensi sesuai teknik yang dipilih
  - Memberi top coat untuk menetapkan hasil riasan
- c. Berkemas
  - Mengemas kembali alat dan kosmetika pasca merias kuku
  - Membersihkan area kerja sesuai prinsip sanitasi higien



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran ini, dengan mengisi kuisisioner berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menjelaskan pengertian ekstensi kuku		
2	Saya dapat menguraikan jenis alat ekstensi kuku dan kegunaanya		
3	Saya dapat menguraikan kosmetika ekstensi kuku dan kegunaanya		
4	Saya mampu menjelaskan prosedur ekstensi kuku dengan sculpture gel		
5	Saya mampu menjelaskan prosedur ekstensi kuku dengan serat fiber		
6	Saya mampu menjelaskan prosedur ekstensi kuku dengan acrylic tip		
7	Saya mampu menjelaskan prosedur ekstensi kuku dengan gel form		
8	Saya mampu menjelaskan prosedur melepas ekstensi kuku		

## 1. Umpan Balik

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

## 2. Tindak Lanjut

Setelah mempelajari unit pembelajaran pertama ini, buatlah survey pasar tentang berbagai jenis kosmetika yang berada di daerah anda mengenai jenis dan kualitas dibandingkan kosmetika yang banyak terdapat di media electronic. Selanjutnya buatlah daftar kosmetika yang anda sarankan untuk disediakan di tempat anda serta make up karakter jenis apa saja yang disarankan untuk dikembangkan.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

## Merencanakan Usaha Kecantikan



### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 3 pada grade 10, maka peserta mampu Merencanakan dan mengelola bisnis usaha salon.



### B. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menentukan jenis dan karakteristik usaha sesuai prosedur perijinan
2. Menentukan persyaratan SDM dan pelayanan usaha kecantikan sesuai standar perusahaan
3. Menelaah produk kecantikan sesuai ketentuan BPOM
4. Merencanakan usaha salon kecantikan berdasarkan kebutuhan pasar dalam peningkatan pendapatan sesuai prinsip ekonomi
5. Mengelola keuangan salon kecantikan sesuai teori manajemen keuangan  
Mengelola keuangan salon kecantikan sesuai teori manajemen keuangan



### C. Uraian Materi

#### 1. Jenis-jenis usaha kecantikan sesuai dengan tujuan

Bisnis Kecantikan: Bisnis pada bidang kecantikan ini terbuka berbagai peluang usaha yang mungkin bisa dikembangkan mulai dari bisnis rumahan hingga kualifikasi internasional. Untuk mempermudah kita mengkaji bisnis kecantikan ini marilah kita dikategorikan berbagai peluang bisnis kecantikan tersebut.



**a. Jenis usaha produksi atau Industri**

- 1) Industri kosmetika, untuk tingkat rumahan (home Industri)  
Hasil produksi misalnya lulur, boreh, masker herbal dll.  
Proes produksinya masih manual dengan omset masih dalam hitungan jutaan per bulan,
- 2) Industri intenasional menggunakan mesin dan teknologi dengan omset produksi milyaran perbulan

**b. Jenis usaha jasa**

Kegiatan usahanya adalah sebagai pemberi layanan dan menjual jasa. Sebagai contoh,

- 1) Jasa pelayanan : salon kecantikan

Salon kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan wajah, tubuh, rambut, dan kuku, baik untuk laki-laki maupun perempuan.<sup>[1]</sup>

Salon kecantikan menawarkan berbagai jasa perawatan seperti:

- Perawatan kulit dan wajah ( skincare & make up )
- Perawatan kecantikan rambut (Hair do)
- Manikur & Pedikur (perawatan kuku , tangan dan kaki )
- Nail art (salon merias kuku ) dll

- 2) Jasa pendidikan : kursus kecantikan

Kursus kecantikan adalah bentuk usaha dalam pendidikan, tepatnya pelatihan ketrampilan/kursus. .

- 3) Event organizer : jasa pengelola acara

Jasa pengelola acara kegiatan kecantikan. Contohnya:

Acara perkawinan (wedding organizer), Acara seminar kecantikan, Acara launching produk kecantikan, Acara Pameran kecantikan, Dan lain-lain

**c. Jenis usaha intelektual**

Seperti halnya pada usaha jasa, maka pada usaha intelektual ini hasil produknya tidak nampak sebagai produk barang secara

langsung. Produk utamanya adalah hasil intelektual, hasil pemikiran

Contoh:

1) konsultan kecantikan



<https://www.google.com/search?q=beauty+consultant+image&tbm>

Dewasa ini profesi ini bisa ditemui di dunia digital yaitu mereka banyak membuat blog di internet, bahkan ada yang telah membuka online konsultan.

2). Bisnis konsultan salon kecantikan

Konsultan salon berorientasi pada pembinaan karyawan salon, membantu pendirian hingga pengelolaan salon, membantu berhitung modal dan untung salon, menentukan level sasaran, hingga tampilan salon (desain interior dan eksterior salon).

3). Konsultan Training salon kecantikan

Pada umumnya pengusaha salon yang ingin membuka lembaga pendidikan memerlukan profesi ini baik kontrak jangka pendek ataupun jangka panjang bahkan karyawan tetap.

Konsultan ini dituntut memiliki kompetensi bidang kecantikan dan kompetensi menyusun proram dan mengembangkan desain training hingga prosedur mengevaluasinya.

4). Penulis buku kecantikan

Peluang profesi lain yang banyak ditunggu hasilnya oleh masyarakat adalah hasil karya intelektual berupa buku. Penulis di bidang kecantikan masih terbuka luas, masyarakat umum dan di



dunia pendidikan membutuhkan referensi buku kecantikan dan ternyata di toko buku sedikit ditemukan.

**d. Jenis usaha perdagangan atau distribusi**

Kegiatan usahanya adalah sebagai perantara antara produsen dan konsumen, untuk menyebarluaskan atau memperluas jaringan pasar suatu barang atau penawaran barang.

Contoh usaha:

- 1) Toko/ grosir/, agen: Kosmetika
- 2) Warung retail (eceran) : warung di rumah,
- 3) Pedagang retail MLM (multilevel Marketing)
- 4) Jasa perdagangan dalam bentuk digital yakni wirausaha online

**2. Karakteristik usaha kecantikan sesuai dengan jenis usahanya**

**a. Karakteristik Jenis usaha produksi (Manufactur) atau Industri**

Industri adalah Perusahaan manufaktur (pabrik) yang kegiatannya mengolah bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual.

**b. Karakteristik usaha jasa**

**Karakteristik Jasa (*Service Characteristics*)**

Dalam melaksanakan pemasaran jasa tidak sama dengan pemasaran produk. Jika produk ada barang , nyata bisa dilihat bisa dinilai, maka pada pemasaran jasa ini tidak ada produk nyata, sifatnya tidak berwujud (intangible ) dan karena produknya tidak kasat mata dan tidak dapat diraba, maka pelanggan harus diberi keyakinan agar setuju untuk merasakan produknya baru kemudian produk tersebut.

**c. Karakteristik Jenis usaha intelektual**

Usaha intelektual pada hakekatnya memiliki beberapa kesamaan dengan bidang jasa service,

Karakteristiknya adalah:

- Pada usaha intelektual yang ditawarkan adalah kemampuan berfikir, mengembangkan potensi klien. Dalam menentukan

kualitas konsultan indikatornya adalah pada portofolio konsultan, dan pada buku hasil tulisannya

- Jasa yang ditawarkan Konsultan ataupun penulis memiliki fleksibiliti yang tinggi tergantung kesepakatan dengan klien Kesepakatan tersebut meliputi: Ruang lingkup jasa konsultan atau penulisan, biaya dan target waktu.

**d. Karakteristik Jenis usaha perdagangan atau distribusi**

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjual kembali tanpa melakukan pengolahan kembali tanpa mengolah sifat produk tersebut.

Contohnya: dealer, toko-toko kosmetika, agen , toko swalayan



<https://www.google.com/search?q=beauty+consultant+image&tbm>

Karakteristik usaha dagang adalah;

- Melakukan transaksi
- Melakukan penyimpanan barang dagang
- Melakukan penyortiran danPenyeleksian
- Melakukan transaksi pelunasan/pembayaran utang dan penerimaan piutang dagang yang telah terjadi.

**3. Pengetahuan tentang produk kecantikan sesuai ketentuan BPOM**

Definisi kosmetik dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 220/MenKes/Per/X/1976 tanggal 6 september 1976 yang menyatakan bahwa kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan

pada, dimasukkan ke dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, dan tidak termasuk golongan obat (Wasitaatmadja, 1997).

Tujuan penggunaan kosmetika adalah untuk mempercantik diri. Dahulu bahan kosmetika diramu secara tradisonal dari bahan-bahan alami yang terdapat di sekitarnya. Sehingga dikenal masyarakat luas sebagai jamu seperti lulur, mangir, jamu godokan dan lain-lain.

Berdasarkan karakteristik produk, kosmetika adalah hasil pabrikan atau manufactur, oleh karenanya konsumen tidak memiliki wewenang dalam proses produksinya, konsumen hanya sebagai pengguna yang bergantung pada ketentuan pabrik mengenai harga, cara pemakaian serta dimana mendapatkannya.

Oleh karenanya pemerintah melalui BPOM menata regulasi untuk perlindungan kepada konsumen.dengan Peraturan Kepala BPOM no 39/2013 tetntang standar Pelayanan Publik di lingkugan BPOM.

Ruang lingkup dalam Peraturan ini meliputi:

- a. penyelenggaraan pelayanan publik
- b. jaminan pelayanan;
- c. jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan
- d. pengelolaan pengaduan;
- e. evaluasi kinerja



[http://www.beritajakarta.com/read/18741/Pabrik\\_Kosmetik\\_Ilegal\\_di\\_Pasar\\_Pagi\\_Asemka](http://www.beritajakarta.com/read/18741/Pabrik_Kosmetik_Ilegal_di_Pasar_Pagi_Asemka)

#### 4. Persyaratan petugas dan pelayanan usaha kecantikan sesuai standar perusahaan

##### a. Persyaratan SDM Salon

Persyaratan SDM salon secara umum mengacu pada regulasi kebijakan kementerian tenaga kerja adalah: Karyawan minimal usia 21 tahun. Selanjutnya untuk kewajiban pengelola usaha harus memberikan jaminan kesehatan melalui BPJS, dan jaminan pensiun.

##### Berikut contoh iklan pada kebutuhan SDM di salon Hairdo

[www.olx.co.id](http://www.olx.co.id) - 17 Desember - [Disimpan](#) - [Kirim ke teman](#)

##### [Dicari karyawan salon Profesional ahli dibidang.1.Stylish. 2. CR](#)

[Bekasi, Jawa Barat](#)

Komisi. Yg berminat silahkan datang ke DEWI **SALON** yg beralamat di Jl. Raya Cibarusah, Kp Pagaulan no.38 Sukaresmi. Cikarang Selatan....

[www.olx.co.id](http://www.olx.co.id) - 15 Desember - [Disimpan](#) - [Kirim ke teman](#)

[www.olx.co.id](http://www.olx.co.id) - 8 Desember - [Disimpan](#) - [Kirim ke teman](#)

##### [Lowongan karyawan salon \(stylish/capster\)](#)

[Jakarta Utara](#)

Dicari: 1) stylist (bagian gunting) Syarat: - pria/wanita - pernah kursus **salon** atau pernah kerja di **salon** - menguasai pekerjaan **salon**...

Bawa surat lamaran ke **salon** theguh wijaya negara alamat di koja tred mall lantai ug jln. Keramat jaya depan islamik center kelurahan tugu utara...

[www.olx.co.id](http://www.olx.co.id) - 18 Desember - [www.loker.co.id](http://www.loker.co.id) -

##### Contoh iklan pada salon kuku

[www.lowonganindonesia.net](http://www.lowonganindonesia.net) - 3 Desember - [Disimpan](#) - [Kirim ke teman](#)

##### [Karyawan Salon Kuku](#)

Seni Cantik Indonesia PT - [Jawa](#)

Job Description Persyaratan: Diutamakan Perempuan BERSEDIA TITIP IJAZAH Kerja 6 Hari Seminggu, Libur Hari Biasa Minimal Lulusan SMA Mendapatkan Pelatihan / Training Gratis Bersedia ditempatkan di Fatmawati, Kelapa Gading, Pluit, PIK, Gading Serpong, Alam Sutera, Bogor (Jakarta...

[www.jobs.id](http://www.jobs.id) - 13 November - [Disimpan](#) - [Kirim ke teman](#)

Pada umumnya Lebih disukai jika calon SDM selain berijazah SMA/SMK kecantikan juga memiliki pegalaman kerja dengan menunjukkan surat keterangan bekerja atau surat keterangan magang.



<http://profil-sukses.wirausahaneews.com/20130610/672-pebisnis-muda-makin-percaya-diri>

#### **b. Standar pelayanan usaha**

Dibuatkan mekanisme dan standar baku tentang tata cara pelayanan yang akan dijalankan dalam bisnis ini.

Contoh mekanisme penerimaan dan pelayanan pelanggan salon

- Pelanggan datang ke front desk, diberi berbagai pilihan pelayanan yang tersedia
- Pelanggan memilih jenis pelayanan
- Pelanggan menunggu persiapan
- Pelanggan dipersilahkan dilakukan treatment
- Proses jasa pelayanan dilakukan pada pelanggan
- Pelanggan diberi kesempatan untuk memberi komentar atas pelayanan yang diterima
- Pelanggan melakukan transaksi jasa pelayanan kecantikan di kasir
- Pelanggan puas atas jasa yg diberikan

#### **5. Menganalisis metode pemasaran usaha kecantikan sesuai kebutuhan pasar**

Dalam upaya mencapai tujuan usaha, diperlukan kemampuan pemasaran yang tepat sehingga tujuan usaha tercapai. Pemasaran

produk dan jasa memberikan dasar bagi perusahaan untuk mengambil langkah yang efektif untuk keberlangsungan produksi dan jasa perusahaan. Oleh karenanya diperlukan strategi pemasaran yang tepat agar dapat memenuhi harapan dan keinginan. Penerapan analisis metoda SWOT yang dikembangkan dengan produk, harga, tempat/lokasi, dan promosi

- Product : Kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran meliputi ragam, kualitas, desain, fitur, nama merek dan kemasan
- Price: harga yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa meliputi daftar harga, potongan harga jika ada
- Place : lokasi /tempat kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran meliputi : lokasi, saluran distribusi, persediaan transportasi dan logistic
- Promotion : Adalah kegiatan kepada sasaran untuk menyampaikan manfaat produk/jasa dan membujuk pelanggan melalui promosi /iklan

Hal yang penting dalam efektifitas pemasaran terkait keberlangsungan usaha kecantikan adalah memadukan semua elemen pemasaran dalam satu program pemasaran yang terintegrasi dan dirancang untuk mencapai tujuan pemasaran sehingga mengnimbulkan nilai bagi pelanggan

#### **6. Merencanakan usaha salon kecantikan berdasarkan kebutuhan pasar dalam peningkatan pendapatan sesuai prinsip ekonomi**



<http://www.pulsk.com/10525>

### a. Perencanaan Bisnis

Langkah awal dalam membuka usaha jasa kecantikan adalah studi kelayakan melalui survey, selanjutnya, diperlukan pemahaman regulasi pemerintah yang dituangkan dalam peraturan perundangan pemerintah. Berikut contoh regulasi atau Peraturan pemerintah terkait prosedur pendirian usaha salon kota Magelang

<b>1. Dasar hukum</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perda Kota Magelang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Izin di Bidang Kesehatan.</li><li>2. Keputusan Walikota Magelang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Izin di Bidang Kesehatan.</li><li>3. Perda Kota Magelang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Retribusi Izin di Bidang Kesehatan.</li></ol>
<b>2. Persyaratan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fotokopi KTP Penanggungjawab.</li><li>2. Fotokopi Ijazah Penata/Ahli Kecantikan.</li><li>3. Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.</li><li>4. Surat pernyataan bersedia menjadi penanggungjawab salon kecantikan, apabila ahli kecantikan bukan pemilik salon, bermaterai Rp. 6.000,-</li><li>5. Surat Pernyataan Dokter Konsultan (dianjurkan untuk Salon Kecantikan Type A dan B), beserta fotocopy Izin Praktek Dokter Konsultan;</li><li>6. Fotokopi Izin Gangguan;</li><li>7. Denah Bangunan dan Denah Lokasi Salon;</li><li>8. Pasfoto Penanggungjawab ukuran 4x6 cm sebanyak 4 (empat) lembar</li><li>9. Surat yang menyatakan status bangunan (hak milik/sewa/kontrak).</li><li>10. Asli dan salinan daftar alat perlengkapan.</li><li>11. Daftar tenaga yang menangani</li><li>12. Surat keterangan kualitas air bersih yang digunakan dari instansi pemerintah berwenang.</li><li>13. Daftar kosmetik dan produk.</li></ol>

3. <b>Sistem, mekanisme dan prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendaftaran berkas permohonan.</li> <li>2. Penelitian berkas permohonan dan syarat-syarat lainnya.</li> <li>3. Pemeriksaan/kunjungan lapangan (bagi permohonan baru).</li> <li>4. Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP)</li> <li>5. Penerbitan SK/Sertifikat Izin.</li> <li>6. Penyerahan SK/Sertifikat Izin</li> </ol>
4. <b>Jangka waktu penyelesaian</b>	Maksimal 6 hari kerja.
5. <b>Biaya/tariff</b>	Rp. 0,-
6. <b>Produk pelayanan</b>	Izin Penyelenggaraan Salon Kecantikan
7. <b>Sarana prasarana dan atau fasilitas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulir-formulir</li> <li>2. Peralatan Kantor.</li> <li>3. Stopmap.</li> <li>4. Ruang Tunggu.</li> <li>5. Meja Pelayanan.</li> <li>6. Perangkat komputer dan printer.</li> <li>7. Kendaraan survey.</li> <li>8. Tempat pengarsipan.</li> </ol>
8. <b>Kompetensi pelaksana</b>	Petugas telah dilatih Pelayanan Prima, Pelatihan audit internal, Pelatihan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pelatihan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penanaman Modal.
9. <b>Pengawasan internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan yang dilakukan oleh atasan langsung pada setiap jenjang/lini sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.</li> <li>2. Pengawasan oleh Tim Teknis Perizinan</li> <li>3. Pengawasan yang dilakukan secara berkala oleh tim audit internal yang ditunjuk.</li> <li>4. Pengawasan yang dilakukan secara berkala atau sesuai keperluan oleh auditor daerah.</li> </ol>
10. <b>Penanganan pengaduan,</b>	Masyarakat/ pelanggan/ customer dapat menyampaikan pengaduan kepada Kepala BP2T, petugas loket/front office, telepon, faksimile dan

<p><b>saran dan masukan</b></p>	<p>sarana elektronik lainnya atau melalui kotak pengaduan yang tersedia di BP2T. Pengaduan yang menyangkut administrasi perizinan akan ditindak lanjuti oleh BP2T melalui Unit Khusus Penanganan Pengaduan Masyarakat. Sedangkan pengaduan yang bukan menyangkut administrasi perizinan akan diteruskan kepada SKPD terkait.</p>
<p><b>11. Jumlah pelaksana</b></p>	<p>Petugas Tim Teknis : 10 orang</p>
<p><b>12. Jaminan pelayanan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam melaksanakan kegiatan menggunakan Panduan Mutu, Dokumen SOP dan Instruksi Kerja.</li> <li>2. Dilakukan Audit Internal dan Eksternal sistem manajemen mutu sesuai standar ISO 9001:2008 masing-masing dua kali dalam satu tahun.</li> <li>3. Dilakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana prasarana pendukung.</li> </ol>
<p><b>13. Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan</b></p>	<p>Jaminan keamanan dan keselamatan dapat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan lingkungan dengan CCTV.</li> <li>• Sertifikat memiliki kode otentifikasi keaslian.</li> <li>• Penyediaan alat pengaman kerja seperti tabung pemadam kebakaran, kotak P3K.</li> <li>• Sistem pengamanan jaringan komputer.</li> </ul>
<p><b>14. Evaluasi kinerja pelayanan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</li> <li>2. Prevalensi jumlah aduan</li> <li>3. Rapat Tinjauan Manajemen</li> <li>4. Laporan bulanan pelaksanaan pelayanan perizinan</li> <li>5. Laporan bulanan pencapaian sasaran mutu</li> </ol>

## b. Rencana Harga jual pelayanan

Foto kegiatan pelayanan salon



Dokumen penulis

Harga merupakan suatu variabel yang mempunyai peranan penting dalam dunia bisnis. Harga menunjukkan level dari suatu produk / jasa juga menjadi acuan tentang bagaimana produk itu seharusnya bila dilihat dari harganya. Harga yang di tawarkan disesuaikan dengan sasaran atau target market. Harga jual tentu berpatokan pada bahan dan berbagai variable lain.

Jika menggunakan bahan yang berkualitas tentu harus dipertimbangkan tidak hanya berfokus mengambil keuntungan semata. Harga jual pada tiap jenis pelayanan ditentukan dengan memperhitungkan unsur berikut:

Harga jual = Biaya total (biaya tetap +biaya vaiabel per unit) ditambah puluh persen dari biaya total.

### **Analisis titik impas (break even point)**

Titik impas adalah tercapainya pendapatan yang mampu menutup biaya yang telah dikeluarkan meliputi: Modal awal yang terdiri dari Total Biaya Tetap + Biaya Variabel untuk 1 Produksi. BEP (break even point) harga adalah Total biaya produksi untuk 1 kali produksi dibagi Harga per unit.

Untuk Pengembalian modal, diperhitungkan Total biaya Produksi: keuntungan yang diperoleh

### c. Rekrutmen, Rencana Manajemen SDM

Rekrutmen tenaga kerja salon terdiri dari bagian administrasi dan bagian teknis pelayanan; walaupun tidak tertutup kemungkinan orang yang memiliki keahlian teknis sekaligus sebagai manajer salon dengan pertimbangan tertentu.

SDM salon dari kiri kekanan: manager salon, staf receptionist, terapis skincare (seragam hijau) dan stylist (baju hitam)



<http://profil-sukses.wirausahaneews.com/20130610/672-pebisnis-muda-makin-percaya-diri.html?m>

### d. Pemasaran

Telah banyak pelayanan salon kecantikan yang bisa dijumpai di lingkungan perumahan hingga berbagai pusat perbelanjaan, seperti pasar, departement store dan mall. Namun dari sekian banyak tempat salon kecantikan masing-masing menawarkan kelebihan pelayanannya. Salon kecantikan ini menawarkan kualitas pelayanan dan jaminan kebersihan pelayanan sesuai standar higien salon.

### e. Standar pelayanan jasa salon

Diperlukan Standar operasional prosedur pelayanan di salon adalah langkah selanjutnya setelah memenuhi standar kualitas barang/kosmetika di salon. Dibuatkan mekanisme dan standar baku tentang tata cara pelayanan yang akan dijalankan dalam bisnis salon ini. Contoh standar pelayanan di salon:

- Seluruh pelanggan diterima "*front office*" untuk pemesanan jenis perawatan yang diinginkan
- Pelanggan diberi kesempatan menentukan alternative jenis perawatan yang tersedia

- 
- Pelanggan dipersilahkan untuk dilakukan persiapan perawatan
  - Pelayanan perawatan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kebersihan, keamanan dan kenyamanan

## **7. Mengelola keuangan salon kecantikan sesuai prosedur**

Penerapan standar operasional prosedur (Standard Operating Procedure) yang tepat diharapkan dapat memberikan nilai lebih dalam proses penanganan operasional bisnis, dimulai dari beberapa langkah berikut:

- Pembukuan khusus salon tidak bercampur dengan keuangan rumah tangga atau lainnya
- Pemasukan keuangan dan pengeluaran dibuat pada pembukuan yang berbeda
- Dibuat klasifikasi belanja rutin (kosmetika dan bahan perawatan lainnya)
- Dibuat laporan keuangan rutin harian, mingguan atau bulanan bahkan tahunan

Gaji atau upah bagi karyawan merupakan kompensasi yang menentukan terwujudnya kelancaran dalam bekerja. Karyawan yang diliputi perasaan cemas dan kekurangan akan sulit berkonsentrasi terhadap tugas dan kewajibannya sehingga dapat mengakibatkan ketidaksempurnaan dalam bekerja. Oleh karena itu, dalam prinsip penggajian harus dipikirkan bagaimana agar karyawan dapat bekerja dengan tenang.

## **8. Merencanakan inovasi pelayanan usaha kecantikan dalam peningkatan pendapatan sesuai prinsip ekonomi**

Pengertian inovasi:

Kita sudah sering mendengar kata inovasi, membahas mengenai apa itu Inovasi. Inovasi ialah sesuatu yang baru diciptakan dan berbeda dari yang sebelumnya.



<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/pengertian-dan-4-ciri-inovasi-menurut.html>

Berikut pengertian inovasi oleh beberapa ahli:

**Everett M. Rogers**, beliau mengemukakan inovasi adalah sebuah gagasan, ide, rencana, praktek atau benda yang diterima dan disadari sebagai sebuah hal yang baru dari seseorang atau kelompok untuk di implementasikan atau diadopsi.

**Stephen Robbins**, didefinisikan oleh beliau inovasi sebagai sebuah gagasan atau ide baru yang diterapkan untuk memperbaiki suatu produk dan jasa. Dari pengertiannya tersebut *Stephen Robbins* mempunyai tiga hal yang di fokuskannya:

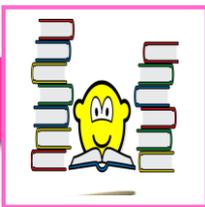
- (1) Gagasan atau ide baru yaitu pengolahan pola pikir dalam mengamati fenomena yang sedang terjadi dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan.
- (2) Produk & jasa merupakan hasil dari langkah lanjutan adanya gagasan atau ide baru yang
- (3) Upaya perbaikan ialah usaha yang sistematis untuk melakukan perbaikan dan melakukan penyempurnaan secara bertahap dan terus menerus agar hasil inovasi itu dapat terasa manfaatnya.

Berikut beberapa contoh inovasi pelayanan salon:

- Menyediakan fasilitas yang lengkap bagi para pelanggannya.
- Memberikan diskon dan paket perawatan,
- Mendesain ruangnya dengan trend gaya baru
- Menawarkan kartu anggota dengan fasilitas anggota.

- Memberikan hadiah khusus bagi pelanggannya.
- Menawarkan paket-paket perawatan khusus dengan harga yang tak kalah spesial.
- Menawarkan jasa salon melalui online
- Meningkatkan kualitas pelayanan dengan melatih skill karyawan
- Dan lain lain

Uraian diatas hanyalah bebrapa contoh inovasi pelayanan usaha salon kecantikan, dimungkinkan berbagai kreatif Ide bisa diterapkan.



#### **D. Aktifitas Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran 3.1. Eksplorasi dan presentasi

- 1) Peserta dibagi menjadi berkelompok dengan anggota lima orang
- 2) Aktifitas Peserta mengkaji dan membuat resume tentang pengelolaan usaha kecantikan. Peserta harus Menguraikan konsep manajemen usaha kecantikan, berbagai jenis dan karakteristik usaha
- 3) Bahan kajian dari modul, dan referensi lain yang diperoleh peserta dari berbagai sumber.
- 4) Selanjutnya dipresentasikan

Kegiatan belajar 3.2: Melakukan analisa Pasar

- 1) Peserta dibagi dalam kelompok berangotakan tiga orang,
- 2) Peserta ditugaskan untuk melakukan analisis pasar dari sudut pandang internal dan eksternal menggunakan metoda swot
- 3) Hasil analisa dipresentasikan

Kegiatan Belajar 3.3: Merencanakan inovasi usaha salon

- 1) Peserta dibagi kelompok beranggotakan tiga orang,
- 2) Disediakan Standar prosedur perawatan kecantikan , peserta ditugaskan sbb:
- 3) Menganalisis standar operasional prosedur, unsur apakah yang bisa dilakukan inovasi.

- 4) melakukan analisis standard an menyusun standar baru
- 5) Selanjutnya presentasikan di depan kelas.
- 6) Kerjakan menggunakan lembar kerja LK 3.3, selanjutnya presentasikan di depan kelas



## E. Latihan/Kasus/Tugas

### Latihan individu

Jawablah soal berikut ini dengan tepat.

1. Pengusaha kecantikan produk lulur yang telah dipergunakan berbagai salon di wilayah kota serang, termasuk pengusaha kecantikan kategori :
  - A. Industri
  - B. Jasa
  - C. Produsen lulur
  - D. Jasa pembuat lulur
  - E. Industri lulur
2. Beberapa alternative bisnis usaha kecantikan dapat dikelola oleh seorang ahli kecantikan, kecuali...
  - A. Industri kosmetika
  - B. Usaha jasa salon
  - C. Jasa intelektual
  - D. perdagangan
  - E. Jasa rental busana
3. Usaha kecantikan sebagai “trainer kecantikan” pada suatu workshop atau seminar : .....
  - A. Jasa salon
  - B. Jasa Intelektual
  - C. Jasa kursus
  - D. Jasa konsultan
  - E. Jasa even organizer
4. Berikut adalah profesi usaha kecantikan pada jasa intelektual .....
  - A. Hairdresser
  - B. Beatyician

- 
- C. Konsultan
  - D. Even organizer
  - E. Pedagang kosmetka
5. Karakteristik Industri/manufactur kecantikan adalah:.. ...
    - A. Ada produk, dan dialog dengan konsumen,
    - B. Konsumen dapat order langsung
    - C. Industri merancang produksi sesuai ordr konsumen
    - D. Di Industri ada pabrik, namun tidak ada admin
    - E. Ada bahan baku, proses produksi, dan hasil produksi
  6. Intangibility adalah karakteristik usaha pada bidang :
    - A. Jasa
    - B. Industri
    - C. Perdagangan
    - D. Produksi Kosmetika
    - E. Penjualan retail
  7. Jenis Usaha kecantikan di bidang jasa adalah :
    - A. Salon, kursus, toko kosmetika
    - B. Salon , produksi kosmetika, toko kosmetika
    - C. Training kecantikan, salon, even organizer
    - D. Konsultan kecantikan, penulis buku, kursus
    - E. Even organizer, konsultan, penulis
  8. Salon PINK menawarkan : Perawatan skincare, memproduksi kosmetika, menjual kosmetika di salon, menjual kosmetika pada salon-salon di wilayah kota, maka salon pink dikategorikan usaha :
    - A. Jasa
    - B. Multi level marketing
    - C. Pedagang eceran
    - D. Industri
    - E. Distributor
  9. Ibu Helza seorang ahli kecantikan bersertifikat internasional, beliau sering mengisi seminar, workshop pada perusahaan dan menulis buku. Maka ibu Helza dikategorikan usaha kecantikan pada bidang .....
    - A. Usaha jasa perawatan
    - B. Jasa Multi level marketing

- 
- C. Jasa pelatihan
  - D. Jasa even organizer
  - E. Jasa intelektual
10. Karakter jasa pelayanan tidak berwujud namun dapat dirasakan pelanggan disebut :
- A. Intangibility
  - B. Inseparability
  - C. Variability
  - D. Fleksibility
  - E. Adabtability
11. Pernyataan Berikut ini adalah fungsi BPOM kecuali :
- A. Jaminan keamanan
  - B. Evaluasi pasar
  - C. Pengelolaan pengaduan
  - D. Jaminan pelayanan
  - E. Jaminan kesehatan
12. Konsep manajemen menurut G tery dalam Manullang :
- A. Planning, Organizing, Actuating, Controlling
  - B. Planning, Organizing, commanding, Actuating, Controlling
  - C. Planning, coordinating, Organizing, Actuating, Controlling, evaluating
  - D. Planning, surveying, commanding, Organizing, Actuating, Controlling, evaluating
13. Manajemen kualitas pada usaha jasa , langkah controlling masuk pada dimensi :
- A. Reability
  - B. Tangibles
  - C. Responsiveness
  - D. Assurance
  - E. Emphaty
14. Kegiatan klarifikasi dan koreksi pada manajemen jasa merupakan kegiatan pada dimensi .....
- A. Reability
  - B. Tangibles

- 
- C. Responsiveness
  - D. Assurance
  - E. Emphaty
15. Pada manajemen usaha, system penggajian yang tepat berdampak pada.....
- A. kinerja karyawan, rekanan perusahaan
  - B. semangat kerja, pelanggan
  - C. keterbukaan, pajak perusahaan
  - D. ketenangan, keterbukaan, rekanan
  - E. kedisiplinan, kinerja, prestasi
16. Sesuatu atau kondisi yang dibentuk atau ditata sesuai sesuatu atau kondisi yang sebelumnya disebut...
- A. Perubahan
  - B. Reformasi
  - C. Redefinisi
  - D. inovasi
  - E. Rekondisi
17. Bertindak melihat, mengamati, meniru, mengadobsi, kemudian memodifikasi dan mengembangkan sesuatu yang baru disebut ....
- A. Perubahan
  - B. Reformasi
  - C. Redefinisi
  - D. inovasi
  - E. Rekondisi
18. Penerapan Inovasi pada pelayanan salon terdapat pada kegiatan ....
- A. Mempertahankan karyawan lama
  - B. Merawat dan menjaga fasilitas yang ada
  - C. Merubah desain interior ruang salon
  - D. Menawarkan produk melalui online
  - E. Merekrut karyawwan baru
19. Penerapan inovasi pada manajemen sumber daya manusia di salon ditunjukkan dengan tindakan...
- A. Memberhentikan karyawan lama
  - B. Merekrut karyawan baru

- C. Merekrut tenaga ahli
  - D. Memberi pelatihan teknologi
  - E. Reorganisasi karyawan
20. Pada manajemen pemasaran, inovasi dapat dilakukan melalui .....
- A. Menawarkan produk dari mulut ke mulut
  - B. Member discount
  - C. Member layanan home visit
  - D. Menawarkan produk online
  - E. Semua jawaban benar

❖ **Tugas Kasus Kelompok**

- Bentuklah kelompok dengan anggota tiga orang,
- Lakukan observasi pada suatu salon dan buka referensi dari berbagai sumber tentang usaha –usaha di bidang kecantikan selanjutnya :
  1. Buatlah klasifikasi jenis usaha salon yang anda amati
  2. Jelaskan karakteristik usaha salon yang anda amati
  3. Bagaiman merekrut SDM dan penugasannya
  4. Bagaimana pemasarannya Kemudian presentasikan kelebihan dan kekurangan masing-masing jenis usaha tersebut
  5. Lk 3.4. Laporan tugas kasus

❖ **Tugas Individu**

Tugas kasus Individual adalah amati prosedur salah satu jenis pelayanan perawatan kecantikan di salon, kemudian buatlah inovasi pada pelayanan salon tersebut sehingga diharapkan pelanggan salon akan kembali dan mengajak rekan-rekannya

LK 3.5 Langkah-langkah inovasi perawatan .....

❖ **Tugas kelompok**

1. Bentuklah kelompok dengan anggota tiga orang.
2. Diskusikan materi manajemen usaha kecantikan pada topik.
  - Definisi manajemen
  - Ruang lingkup manajemen

- Fungsi manajemen
  - prinsip
  - inovasi
3. Kemudian presentasikan hasil diskusi anda masing-masing tiap kelompok 15 menit
  4. Gunakan LK 3.6

#### ❖ Tugas Individu

Buatlah rencana usaha kecantikan, dalam bentuk proposal usaha.

LK 3.7 Proposal usaha kecantikan



## F. Rangkuman

1. Jenis-jenis usaha kecantikan sesuai dengan tujuan dibedakan atas :
  - a. Jenis usaha produksi atau Industri
 

Dalam usaha ini ada kegiatan mengubah bahan atau barang menjadi barang lain yang berbeda bentuk atau sifat yang mempunyai nilai tambah.

Contoh:

    - Industri kosmetika, untuk tingkat rumahan (home Industri)
    - Hasil produksi misalnya lulur, boreh, masker herbal dll.
    - Industri intenasional menggunakan mesin dan teknologi dengan omset produksi milyaran perbulan
2. Jenis usaha jasa
 

Pengertian usaha jasa:

Kotler dan Armstrong (2012) menyatakan bahwa “Jasa adalah segala aktivitas dan berbagai kegiatan atau manfaat yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak kepada pihak lain yang secara esensial jasa ini tidak berwujud dan tidak menghasilkan perpindahan kepemilikan atas apapun“.

Jasa pelayanan: salon kecantikan

  - Salon kecantikan menawarkan berbagai jasa perawatan seperti:
  - Perawatan kulit dan wajah (skincare &make up)

- Perawatan kecantikan rambut (Hair do) dll
  - Dan lain-lain
3. Karakteristik usaha kecantikan sesuai dengan jenis usahanya
- a. Karakteristik usaha jasa
- Karakteristik Jasa (*Service Characteristics*) sebagai berikut:
- 1) Tidak Berwujud (*Intangibility*)
  - 2) Tidak Dapat Dipisahkan (*Inseparability*)
  - 3) Keberagaman (*Variability*)
  - 4) Tidak Tahan Lama (*Perishability*)
- b. Karakteristik Jenis usaha intelektual
- Karakteristiknya adalah:
- Pada usaha intelektual yang ditawarkan adalah kemampuan berfikir, mengembangkan potensi klien.
  - Jasa yang ditawarkan Konsultan ataupun penulis memiliki fleksibiliti yang tinggi tergantung kesepakatan dengan klien
- c. Karakteristik Jenis usaha perdagangan atau distribusi
- Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjual kembali tanpa melakukan pengolahan kembali tanpa mengolah sifat produk tersebut. Contohnya: dealer, toko-toko kosmetika, agen, toko swalayan

### **9. Pengetahuan tentang produk kecantikan sesuai ketentuan BPOM**

Defenisi kosmetik dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 220/MenKes/Per/X/1976 tanggal 6 september 1976 yang menyatakan bahwa kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan pada, dimasukkan ke dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, dan tidak termasuk golongan obat (Wasitaatmadja, 1997).

Tujuan penggunaan kosmetika adalah untuk mempercantik diri. Berdsarakan karakteristik produk, kosmetika adalah hasil pabrikan atau



manufactur, oleh karenanya konsumen tidak memiliki wewenang dalam proses produksinya, konsumen hanya sebagai pengguna yang bergantung pada ketentuan pabrik mengenai harga, cara pemakaian serta dimana mendapatkannya.

Pemerintah melalui BPOM menata regulasi untuk perlindungan kepada konsumen. dengan Peraturan Kepala BPOM no 39/2013 tentang standar Pelayanan Publik di lingkungan BPOM.

Ruang lingkup dalam Peraturan ini meliputi:

- a. penyelenggaraan pelayanan publik
- b. jaminan pelayanan;
- c. jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan
- d. pengelolaan pengaduan;
- e. evaluasi kinerja

#### **10. Persyaratan petugas dan pelayanan usaha kecantikan sesuai standar perusahaan**

##### **a. Persyaratan SDM Salon**

Persyaratan SDM salon secara umum mengacu pada regulasi kebijakan kementerian tenaga kerja adalah: Karyawan minimal usia 21 tahun. Selanjutnya untuk kewajiban pengelola usaha harus memberikan jaminan kesehatan melalui BPJS, dan jaminan pension.

##### **b. Standar pelayanan usaha**

- Standar pemakaian kosmetika yakni menggunakan kosmetika yang telah bernomor seri oleh BPOM
- Pelayanan pelanggan memperhatikan sanitasi dan higien
- Mengacu etika professional jasa kecantikan
- Pelayanan pelanggan terdiri: persiapan, pelayanan, dan berkemas.
- Mengikuti alur pelayanan yang disepakati salon

## 11. Menganalisis metode pemasaran usaha kecantikan sesuai kebutuhan pasar.

Berikut penerapan analisis metoda SWOT yang dikembangkan dengan indikator pada produk, harga, tempat/lokasi, dan promosi.

- Product : Kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran meliputi ragam, kualitas, desain, fitur, nama merek dan kemasan
- Price: harga yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa meliputi daftar harga, potongan harga jika ada
- Place : lokasi /tempat kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran meliputi : lokasi, saluran distribusi, persediaan transportasi dan logistic
- Promotion : Adalah kegiatan kepada sasaran untuk menyampaikan manfaat produk/jasa dan membujuk pelanggan melalui promosi /iklan



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran ini, dengan mengisi kuisisioner berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menguraikan berbagai peluang usaha di bidang kecantikan		
2	Saya dapat menguraikan karakteristik uaha kecantikan sesuai jenisnya		
3	Saya dapat menjelaskan regulasi tentang kosmetika dari BPOM		
4	Saya mampu menjelaskan criteria SDM di usaha kecantikan		
5	Saya dapat melakukan analisis segmen pasar dengan metoda SWOT		
6	Saya dapat mengembangkan rencana usaha kecantikan		

7	Saya dapat menjelaskan pengertian inovasi usaha kecantikan		
8	Saya dapat mengembangkan rencana inovasi usaha kecantikan		

### Umpan Balik

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

### Tindak Lanjut

Setelah mempelajari unit pembelajaran pertama ini, buatlah survey pasar tentang berbagai jenis kosmetika yang berada didaerah anda mengenai jenis dan kualitas dibandingkan kosmetika yang banyak terdapat di media electronic. Selanjutnya buatlah daftar kosmetika yang anda sarankan untuk disediakan di tempat anda serta make up karakter jenis apa saja yang disarankan untuk dikembangkan.



# Evaluasi

**Pilihlah Jawaban yang anda anggap paling tepat dari pertanyaan berikut:**

1. Merias kuku pada hakekatnya telah dikenal sejak jaman mesir kuno, yang mempopulerkan riasan kuku pada masa itu adalah ...
  - A. Firaun
  - B. Cleopatra
  - C. Nevertiti
  - D. Ratu Shina
  - E. Aphrodite
2. Ilmu pengetahuan yang mendasari merias kuku kecuali ...
  - A. anatomi tangan dan kaki
  - B. manicure dan pedicure
  - C. seni desain
  - D. sanitasi hygiene kuku
  - E. custom design
3. Merias kuku di jaman kuno masih menggunakan bahan yang diperoleh dari bahan alami ...
  - A. Lumpur
  - B. Hena
  - C. Darah binatang
  - D. Getah tanaman
  - E. Buah
4. Tersedianya kosmetika merias kuku di awal abad 2 ini telah berkembang mejnadi seni yang bisa dijual dan menjanjikan sebagai usaha kecuali ...
  - A. jasa merias kuku
  - B. jasa penjualan alat dan kosmetika merias kuku
  - C. produsen hiasan kuku
  - D. jasa penulisan buku
  - E. jasa merawat kuku
5. Tujuan merias kuku merupakan upaya kesehatan adalah .....
  - A. Memperindah kuku

- 
- B. Mengikuti trend
  - C. Mecoba –coba
  - D. Tuntutan profesi berdarakan Prosedur meias kuku
  - E. Merias berdasarkan kondisi kuku
6. Pada jaman mesir kuno mewarnai kuku baru dikenal warna merah. Oleh karenanya perbedaa warna hanya pada value warna merah. Warna yang disukai Cleopatra adalah:
- A. merah muda
  - B. merah hati
  - C. merah ruby
  - D. merah delima
  - E. merah merona
7. Pada jaman Cleopatra, hanya dikenal warna seri merah, maka di china lebih dikenal warna-warna metalik yang terbuat dari bahan .....
- A. tawas, gum, sari bunga
  - B. putih telur, tawas, gum
  - C. beeswax, gum Arabic, tawas, putih telur
  - D. tawas, gum , sari bunga, putih telur
  - E. sari bunga, gum china , beeswax, putih telur
8. Merias kuku baru dikenal satu warna, namun sesuai perkembangan teknologi kini dalam merias kuku dikenal desain warna warni, berkut inovasi desain merias kuku kecuali :
- A. member motif bunga
  - B. menggunakan warna lebih dari satu pada satu lempeng kuku
  - C. menambahkan stiker pada riasan warna kuku
  - D. menempelkan manik-manik pada lempeng kuku
  - E. menambahkan panjang kuku
9. Pernyataan berikut yang merupakan desain riasan tiga dimensi adalah .....
- A. member motif bunga
  - B. menggunakan warna lebih dari satu pada satu lempeng kuku
  - C. menambahkan stiker pada riasan warna kuku
  - D. menempelkan manik-manik pada lempeng kuku
  - E. menambahkan panjang kuku

- 
10. Tujuan merias kuku adalah mempercantik kuku dengan cara :
    - A. memotong kuku, mewarnai kuku, menghiasi kuku
    - B. membersihkan kuku, memotong kuku, mewarnai kuku
    - C. membersihkan kuku, membentuk kuku, mewarnai kuku
    - D. membentuk kuku, menghias kuku, mewarnai kuku
    - E. membersihkan kuku, memotong kuku, menghias kuku
  11. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang ahli nail art adalah:
    - A. a.teknik merias kuku
    - B. anatomi kuku
    - C. fashion desain
    - D. jawab a dan b benar
    - E. jawab a , b dan c benar
  12. Merias kuku dengan kombinasi dua warna orange dan biru, disebut...
    - A. harmoni
    - B. komplemen
    - C. analog
    - D. triad
    - E. spil komplemen
  13. Kombinasi warna yang hasilnya memberi efek menenangkan adalah :
    - A. value
    - B. komplemen
    - C. analog
    - D. triad
    - E. harmoni
  14. Penerapan kosmetika “nail polish remover” pada proses merias kuku bertujuan untuk ....
    - A. pembersihan
    - B. perlindungan
    - C. memberi kilau
    - D. antiseptic
    - E. merawat kuku
  15. Menghias kuku kategori dua dimensi adalah :
    - A. a.stiker , stamp, fimo
    - B. sponge, stiker, stamp

- 
- C. fimo, sponge, dry flower  
D. velvet, fimo, dry flower  
E. velvet, sponge, fimo
16. Menghias kuku katagori tiga dimensi adalah
- A. a.stiker , stamp, fimo  
B. sponge, stiker, stamp  
C. fimo, sponge, dry flower  
D. velvet, fimo, dry flower  
E. velvet, sponge, fimo
17. Kosmetika merias kuku di jaman modern menggunakan bahan kimia berikut yang sering dijumpai di pasaran kecuali:
- A. nail polish  
B. kutek  
C. acrylic  
D. thinner  
E. gel polish
18. Dewasa ini desain Hiasan kuku sangat beragam, berikut ini hiasan kuku tiga dimensi kecuali .....
- A. glitter,  
B. rhinestone,  
C. caviar,  
D. string  
E. acrylic flower
19. Penerapan glitter pada kuku dilakukan pada kondisi
- A. kuku telah dipoles base coat  
B. kuku telah dipolesh nail color  
C. kuku telah di poles top coat  
D. kuku telah dipoles nail color dan masih basah  
E. Kuku telah dipoles nail color yang kedua
20. Penerapan caviar pada kuku:
- A. kuku telah dipoles base coat  
B. kuku telah dipolesh nail color  
C. kuku telah di poles top coat  
D. kuku telah dipoles nail color dan masih basah

- 
- E. Kuku telah dipoles nail color yang kedua
21. Pernyataan berikut adalah alasan pada umumnya seseorang menambah panjang kuku kecuali...
- A. Mengikuti tren
  - B. Ingin mencoba
  - C. Menutupi kukunya yang jelek
  - D. Hobby merias kuku
  - E. Mencari perhatian
22. Kelebihan ekstensi kuku menggunakan gel adalah: .....
- A. Kosmetika murah
  - B. Hasil natural
  - C. Lebih bergengsi
  - D. Mudah dibentuk
  - E. Mudah didapat di salon
23. Dalam mengembangkan desain Ekstensi kuku, unsur yang menjadi pertimbangan adalah .....
- A. Bentuk lempeng kuku
  - B. Bentuk bantalan kuku
  - C. Bentuk hiasan kuku
  - D. Kelainan kuku
  - E. Semua jawaban benar
24. Berikut bentuk desain kuku kecuali ...
- A. segi empat
  - B. almond
  - C. oval
  - D. Bulat (Round)
  - E. Segi panjang (square)
25. Alat alat ekstensi kuku adalah:
- A. Pinset, Led, Stabilizer, kuku, nail color
  - B. Led, Stabilizer, kuku, kuas, rhinestone
  - C. Led, Stabilizer, pinset, kuas, dappen dish
  - D. Led, Stabilizer, glitter, dappen dash, kuku
  - E. Dappen dish, acrylic, Led , Stabilizer, kuku

- 
26. Bahan ekstensi kuku adalah :
- A. Pernis, activator, Acrylic nail tip, form gel
  - B. Acrylic nail tip, Pernis, Nail primer, Uv gel
  - C. Activator, Led UV, Acrylic nail tip, Pernis
  - D. Uv gel, Acrylic nail tip, Pernis, nail color
  - E. Form gel, Led UV, Acrylic nail tip, Pernis
27. Kosmetika nail ekstensi:
- A. Base coat, top coat , bubuk acrylic, Led UV
  - B. Base coat, top coat, Pernis , LED
  - C. Base coat , top coat, nail remover, Uv gel
  - D. Nail remover, nail color, Base coat , top coat
  - E. Base coat , top coat, nail remover, Led, Pernis
28. Perbedaan hasil ekstensi menggunakan gel dan acrylic nail tip adalah :
- A. kuku gel lebih cemerlang
  - B. kuku acrylic lebih cerah bening
  - C. kuku acrylic lebih tahan lama
  - D. gel lebih tahan lama
  - E. acrylic dapat patah pada sambungannya
29. Nail acrylic liquid adalah:
- A. bahan gel untuk pembentukan kuku
  - B. b. bahan cair pencampur pebentukan kuku
  - C. berupa lem kuku
  - D. bubuk campuran resin
  - E. uv gel warna warni
30. Ekstensi kuku pada hakekatnya adalah ...
- A. Pembentukan kuku
  - B. Penambahan dan pembentukan kuku
  - C. Penambahan hiasan kuku
  - D. Penambahan asesoris kuku
  - E. Penambahan kuku
31. Pengusaha kecantikan produk lulur yang telah dipergunakan berbagai salon di wilayah kota serang , termasuk pengusaha kecantikan kategori :
- A. Industri
  - B. Jasa

- 
- C. Produsen lulur  
D. Jasa pembuat lulur  
E. Industri lulur
32. Beberapa alternative bisnis usaha kecantikan dapat dikelola oleh seorang ahli kecantikan, kecuali...
- A. Industri kosmetika  
B. Usaha jasa salon  
C. Jasa intelektual  
D. perdagangan  
E. Jasa rental busana
33. Usaha kecantikan sebagai “trainer kecantikan“ pada suatu workshop atau seminar : .....
- A. Jasa salon  
B. Jasa Intelektual  
C. Jasa kursus  
D. Jasa konsultan  
E. Jasa even organizer
34. Berikut adalah profesi usaha kecantikan pada jasa intelektual .....
- A. Hairdresser  
B. Beautician  
C. Konsultan  
D. Event organizer  
E. Pedagang kosmetika
35. Karakteristik Industri/manufactur kecantikan adalah. ...
- A. Ada produk, dan dialog dengan konsumen,  
B. Konsumen dapat order langsung  
C. Industri merancang produksi sesuai ordr konsumen  
D. Di Industri ada pabrik, namun tidak ada admin  
E. Ada bahan baku, proses produksi, dan hasil produksi
36. Intangibility adalah karakteristik usaha pada bidang :
- A. Jasa  
B. Industri  
C. Perdagangan  
D. Produksi Kosmetika

- 
- E. Penjualan retail
37. Jenis Usaha kecantikan di bidang jasa adalah :
- A. Salon, kursus, toko kosmetika
  - B. Salon, produksi kosmetika, toko kosmetika
  - C. Training kecantikan, salon, event organizer
  - D. Konsultan kecantikan, penulis buku, kursus
  - E. Even organizer, konsultan, penulis
38. Salon PINK menawarkan: Perawatan skincare, memproduksi kosmetika, menjual kosmetika di salon, menjual kosmetika pada salon-salon di wilayah kota, maka salon pink dikategorikan usaha :
- A. Jasa
  - B. Multi level marketing
  - C. Pedagang eceran
  - D. Industri
  - E. Distributor
39. Ibu Helza seorang ahli kecantikan bersertifikat internasional, beliau sering mengisi seminar, workshop pada perusahaan dan menulis buku. Maka ibu Helza dikategorikan usaha kecantikan pada bidang .....
- A. Usaha jasa perawatan
  - B. Jasa Multi level marketing
  - C. Jasa pelatihan
  - D. Jasa even organizer
  - E. Jasa intelektual
40. Karakter jasa pelayanan tidak berwujud namun dapat dirasakan pelanggan disebut :
- A. Intangibility
  - B. Inseparability
  - C. Variability
  - D. Fleksibility
  - E. Adabtability
41. Pernyataan Berikut ini adalah fungsi BPOM kecuali :
- A. Jaminan keamanan
  - B. Evaluasi pasar
  - C. Pengelolaan pengaduan

- 
- D. Jaminan pelayanan  
E. Jaminan kesehatan
42. Konsep manajemen menurut G tery dalam Manullang :
- A. Planning, Organizing, Actuating, Controlling
  - B. Planning, Organizing, commanding, Actuating, Controlling
  - C. Planning, coordinating, Organizing, Actuating, Controlling, evaluating
  - D. Planning, surveying, commanding, Organizing, Actuating, Controlling, evaluating
  - E. Planning, actuating, controlling, commanding, reporting
43. Manajemen kualitas pada usaha jasa , langkah controlling masuk pada dimensi :
- A. Reability
  - B. Tangibles
  - C. Responsiveness
  - D. Assurance
  - E. Emphaty
44. Kegiatan klarifikasi dan koreksi pada manajemen jasa merupakan kegiatan pada dimensi .....
- A. Reability
  - B. Tangibles
  - C. Responsiveness
  - D. Assurance
  - E. emphaty
45. Pada manajemen usaha, system penggajian yang tepat berdampak pada.....
- A. kinerja karyawan, rekanan perusahaan
  - B. semangat kerja, pelanggan
  - C. keterbukaan, pajak perusahaan
  - D. ketenangan, keterbukaan, rekanan
  - E. kedisiplinan, kinerja, prestasi
46. Sesuatu atau kondisi yang dibentuk atau ditata sesuai sesuatu atau kondisi yang sebelumnya disebut :.....
- A. Perubahan
  - B. Reformasi
  - C. Redefinisi

- 
- D. inovasi  
E. Rekondisi
47. Bertindak melihat, mengamati, meniru, mengadopsi, kemudian memodifikasi dan mengembangkan sesuatu yang baru disebut ....
- A. Perubahan  
B. Reformasi  
C. Redefinisi  
D. inovasi  
E. Rekondisi
48. Penerapan Inovasi pada pelayanan salon terdapat pada kegiatan ....
- A. Mempertahankan karyawan lama  
B. Merawat dan menjaga fasilitas yang ada  
C. Merubah desain interior ruang salon  
D. Menawarkan produk melalui online  
E. Merekrut karyawan baru
49. Penerapan inovasi pada manajemen sumber daya manusia di salon ditunjukkan dengan tindakan :....
- A. Memberhentikan karyawan lama  
B. Merekrut karyawan baru  
C. Merekrut tenaga ahli  
D. Memberi pelatihan teknologi  
E. Reorganisasi karyawan
50. Pada manajemen pemasaran, inovasi dapat dilakukan melalui .....
- A. Menawarkan produk dari mulut ke mulut  
B. Member discount  
C. Member layanan home visit  
D. Menawarkan produk online  
E. Semua jawaban benar
51. Perbedaan hasil ekstensi menggunakan gel dan acrylic nail tip adalah :
- A. kuku gel lebih cemerlang  
B. kuku acrylic lebih cerah bening  
C. kuku acrylic lebih tahan lama  
D. gel lebih tahan lama  
E. acrylic dapat patah pada sambungannya

- 
52. Nail acrylic liquid adalah :
- A. gel untuk pembentukan kuku
  - B. bahan acrylic cair pencampur pembentukan kuku
  - C. berupa lem kuku
  - D. bubuk campuran resin
  - E. uv gel warna warni
53. Inovasi usaha salon dapat juga dilakukan mengembangkan komplemen usaha , contohnya :
- A. Menjual minuman herbal
  - B. Menjual busana
  - C. Menambah jenis perawatan
  - D. Memperluas ruangan
  - E. Menambah karyawan
54. Berikut usaha kecantikan non jasa :
- A. Salon door to door
  - B. Salon kecantikan rambut
  - C. Salon kecantikan kulit
  - D. Salon tools distributor
  - E. Salon "home visit"
55. Usaha jasa Kecantikan terintegrasi berikut kecuali :
- A. Salon hair do & skincare, body contour
  - B. Salon skincare, toko kosmetika, butik
  - C. Salon skincare, nail art & nail extention
  - D. Rias pengantin, butik, wedding organizer
  - E. Salon make up-hairdo, toko kosmetika

## Kunci Jawaban

1	C	Cleopatra
2	E	Custom design
3	B	Henna
4	E	Merawat kuku
5	E	Merias berdasarkan kondisi kuku
6	B	MERAH HATI
7	B	beeswax, gum arabic, tawas, putih telur
8	E	menambah panjang kuku
9	D	Menempelkan mani-manik pada lempeng kuku
10	E	Membersihkan kuku, membentuk kuku, mewarnai kuku
11	D	Jawab a dan b benar
12	B	Komplemen
13	C	Analog
14	D	Antiseptic
15	B	Sponge, sticker, stamp
16	D	Velvet, fimo, dry flower
17	D	Thinner
18	D	String
19	E	Kuku telah dipoles nail color pada lapis yang kedua
20	E	Kuku telah dipoles nail color pada lapis yang kedua
21	E	Mencari perhatian
22	B	<i>Hasil natural</i>
23	B	Bentuk bantalan kuku
24	E	Segi panjang (square)
25	C	Led, Stabilizer, pinset, kuas, dapan dish
26	A	Pernis, activator, Acrylic nail tip, form gel
27	C	Base coat , top coat, nail remover, Uv gel
28	C	kuku acrylic lebih tahan lama
29	B	bahan cair pencampur pembentukan kuku
30	B	Penambahan dan pembentukan kuku

31	A	<i>Industri</i>
32	E	Jasa rental busana
33	B	<i>Jasa Intelektual</i>
34	C	<i>Konsultan</i>
35	E	<i>Ada bahan baku, proses produksi, dan hasil produksi</i>
36	A	<i>Jasa</i>
37	C	<i>Training, kecantikan, salon, event organizer</i>
38	D	<i>industri</i>
39	E	<i>Jasa Intelektual</i>
40	A	<i>intangibility</i>
41	C	<i>Pengelolaan Pengaduan</i>
42	A	<i>Planning, Organizing, actuating, Controlling</i>
43	B	<i>Tangibles</i>
44	C	<i>Responsiveness</i>
45	E	<i>Kedisiplinan, kinerja, prestasi</i>
46	E	<i>rekondisi</i>
47	D	<i>Inovasi</i>
48	C	<i>Merubah desain interior ruang salon</i>
49	D	<i>Memberi Pelatihan teknologi</i>
50	D	Menawarkan produk online
51	C	<i>Kuku Acrylic lebih tahan lama</i>
52	B	<i>Bahan acrylic cair pencampur pembentuk kuku</i>
53	A	<i>menjual minuman herbal</i>
54	D	<i>Salon tools distributor</i>
55	A	<i>Salon hairdo, salon skincare dan bodu contour</i>



# Penutup

## A. Kesimpulan

**M**odul Diklat PKB bagi Guru tata kecantikan kulit untuk grade 10 ini disusun sebagai acuan bagi guru yang telah mengikuti UKG dimana dalam mempelajari modul ini berdasarkan hasil UKG yang kemudian dipetakan. Melalui penyusunan modul diklat PKB bagi Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pedagogik dan profesional sehingga pada waktunya hasil UKG guru-guru akan meningkat dan seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut akan diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Modul Pembelajaran Diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit grade 10 ini meliputi mengenai Merias kuku (nail art), memperpanjang kuku (nail extension), dan merencanakan usaha.

Materi-materi tersebut akan dipelajari secara bertahap sehingga hasil yang diharapkan bagi guru tata kecantikan kulit dapat memahami dan menerapkan dalam pembelajaran. Diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta didik di sekolah melalui pembelajaran yang dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menciptakan proses kolaborasi belajar dan berlatih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

## B. Implikasi

**M**engingat hampir semua pekerjaan dibidang kecantikan kulit ini menjadi booming di dunia kerja, hampir semua salon berusaha membuka pelayanan nail art dan nail extension dan pengetahuan akan Komsetika pada pelayanan nail art dan nail extension yang cukup membahayakan harus dipahami oleh guru untuk agar dapat



member pemahaman dan ketrampilan pada anak didiknya dengan benar dan bertanggung jawab.

Sudah merupakan tuntutan bahwa Setiap pengajar dituntut untuk selalu mengembangkan setiap kompetensi di bidangnya secara optimal, agar mampu memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga mampu menjawab segala tantangan global didunia industri, khususnya industri kecantikan.

### **C. Tindak Lanjut**

- 1) Untuk memperdalam kompetensi pada Grade 10, susunlah suatu rencana aksi untuk dapat melaksanakan On the job training maupun kegiatan studi banding di salah satu industri yang bergerak dibidang kecantikan kulit. Yang member pelayanan nail art dan nail extention, Pilihlah Industri kecantikan yang memiliki standar baik nasional maupun internasional.
- 2) Buatlah proposal usaha salon kecantikan, mulai dari proses survey hingga rencana manajemennya.

# Glosarium

Nail Extention	: Penambahan kuku
Nail Art	: Merias kuku
Manicure	: Perawatan tangan
Pedicure	: Perawatan kaki
Vertically Long	: Bentuk memanjang
Squanish	: Bentuk persegi
Rounded	: Bentuk bulat
Egg Shaped	: Bentuk menyerupai bulatan telur
Triangular	: Segitiga sama kaki
Inverted Triangle	: Segitiga sama sisi
Almond Shaped	: Bentuk menyerupai buah almond
Sword Shaped	: Bentuk menyerupai pedang
Artificial	: Buatan
Complimentary	: Warna komplimenter yang saling bersebrangan dalam lingkaran warna dan membentuk sudut $180^\circ$
Analogous	: Kombinasi dari warna-warna terdekat
Triad	: Tiga warna di lingkaran warna yang membentuk segitiga sama sisi dan membentuk sudut $60^\circ$
Split Complimentary	: Tiga warna di lingkaran warna yang membentuk segitiga sama kaki dan membentuk sudut $60^\circ$
Nail Polish Remover	: Penghilang cat kuku
Nail Color	: Pewarna kuku (kuteks)
Circular	: Bentuk memutar
Top Coat	: Kosmetika untuk melapisi kuteks
Base Coat	: Kosmetika untuk lapisan dasar sebelum pengolesan kuteks
Liquid	: Cair
Powder	: Bubuk
Nail Sticker Design	: Desain stiker kuku
Nail Stamp Design	: Desain Stempel Kuku
Stripping Tape Nail	: Alat untuk membuat desain garis lurus, lengkung
Wooden Stick	: Alat nail art menyerupai pensil
Nail Dryer	: Alat untuk pengering kuku
Doting Tool	: Alat/jarum pengoles rias kuku
Magic Tool	: Alat ajaib
Nail Art Design Pen	: Desain Merias Kuku dengan pena
Pen	: Pena
Ombre	: Gradasi warna
Sponge	: Busa
Beading	: Manik-manik

Acrylic Powder	: Bubuk Akrilik
UV Gel	: Gel dengan sinar Ultraviolet
Stamper&Plate	: Stempel dan alas stempel
Salon Compliant	: Bisnis tambahan di salon
Formalin	: Bahan kimia untuk pengawet kosmetik
Aseton	: Pembersih cat kuku
Light Gel Nails	: Gel kuku yang memanfaatkan sinar cahaya
Skincare	: Perawatan Wajah
Hair do	: Penataan Rambut
Make up	: Merias Wajah
Body Countour	: Pembentukan Tubuh
Waxing	: Pencabutan Bulu
Basic to Advance	: Dasar hingga Mahir
Event Organizer	: Penyelenggara Acara
Wedding Organizer	: Jasa Pengelola Pernikahan
Service Characteristic	: Karakteristik Jasa
Intangibility	: Tidak berwujud tetapi bisa dirasakan
Inseparability	: Tidak dapat dipisahkan
Variability	: Beraneka Ragam
Perishability	: Tidak Tahan Lama
Service	: Pelayanan
Sintetis	: Bahan buatan
Merkuri	: zat kimia berbahaya
Stylish	: Pengarah Gaya
SWOT Analysis	: Analisis SWOT
Strength	: Kekuatan
Weakness	: Kelemahan
Opportunities	: Peluang
Threats	: Ancaman
Like and Dislike	: Suka dan Tidak Suka
Inventory	: Inventaris
Fimo Stick	: Stik berbagai karakter
Dry Flower	: Bunga kering
Ceramic Flower	: Bunga keramik
Caviar	: Hiasan kuku berbentuk bola-bola kecil
Body Painting	: Seni lukis tubuh
Velvet	: Bubuk beludru
Rhinestone	: Hiasan kuku menyerupai benda-benda kecil
Metallic Flower	: Bunga Logam
UV Lamp	: Lampu Ultraviolet
Salon Shaper	: Alat merias kuku untuk memoles kuku
Nail Art Brushes	: Sikat Kuku



# Daftar Pustaka

Karahati, 54 model nail art, gramedia, Jakarta 2012

Karaahati, nail extention, Gramedia, Jakarta 2012

<https://www.google.co.id/search?q=nail+art>

<http://www.wikihow.com/Prepare-Hands-for-Nail-Art>

<https://www.google.co.id/search?q=leopard+print+nail+art+design>

<http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY-Nail-Art-Stamping>

<http://life.viva.co.id/news/read/476346-tampil-unik-dengan-nail-art-3-dimensi>

<https://www.google.co.id/search?q=nail+art+sponge>

<https://www.tokopedia.com/grosirkosmetika>

<http://nail-extensions.info/understanding-gel-acrylic-and-fiberglass-nail-extensions/>

<https://www.google.co.id/search?q=caviar++nail+polish+red>

<http://www.merdeka.com/gaya/nail-art-tetes-an-air-jadi-tren-fashion-terbaru-di-jepang.html>

<http://fashionsy.com/20-interesting-step-step-nail-designs>

<http://id.aliexpress.com/item/2014-Pro-Nail-Art-Design-Dish-File-Buffer-Basic-Acrylic-Liquid-Powder-Primer-Gel-Brush-Pen>  
<http://id.aliexpress.com/item/2014-Pro-Nail-Art-Design-Dish-File-Buffer-Basic-Acrylic-Liquid-Powder-Primer-Gel-Brush-Pen>

<http://www.beautyresource.org.uk/articles/nail-extensions-overlays.html>

<https://www.google.co.id/search?q=artistic+3+dimensional+nail+art+step+by+step+image>

<https://www.google.co.id/search?q=stripping+design+seri+nail+art>

Kotler, Philip and Gary Armstrong (2012). *Principle of Marketing*, Fourteenth Edition. Pearson Education Limited, England.



Lovelock, Christopher and Lauren Wright (2002). *Principles of Service Marketing and Management*. Second Edition. Pearson Education International, Inc. Prentice Hall.

Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Dua. Salemba Empat, Jakarta.

Rangkuti, Fredy. (2003). *Measuring Customer Satisfaction: Gaining Customer Relationship Strategy*. Cetakan Kedua. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

"Prinsip-prinsip Pemasaran" oleh Philip Kotler & Gary Armstrong. 2008., edisi 12. Penerbit Erlangga Jakarta <http://www.andriputnama.com/index.php/manajemen-pemasaran/16-pengertian-karakteristik-dan-klasifikasi-jasa>

<http://www.aliexpress.com/item-img/Freeshipping-DIY>

<http://www.nailzcraze.com/2013/07/nail-art-stamping-decal-tutorial.html>

<http://www.nailzcraze.com/2013/07/nail-art-stamping-decal-tutorial.html>

<http://www.elevenia.co.id/>

<https://www.google.co.id/search?q=nail+art+sponge>

<http://life.viva.co.id/news/read/476346-tampil-unik-dengan-nail-art-3-dimensi>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LEMBAR KERJA – 1.1

<b>LEMBAR KERJA – 1.1 : Mengkaji , Mengidentifikasi dan presentasi</b>	
Nomor Kelompok	: .....
Nama Peserta Diklat	: 1. ....
	: 2. ....
	: 3. ....
	: 4. ....
	: 5. ....
Uraian Hasil kajian i :	
1.	Sejarah riasan kuku:
2.	Kosmetika kuku:
3.	Kosmetika kuku modern:

### LEMBAR KERJA – 1.2 a

<b>LEMBAR KERJA – 1.2 a : Mengidentifikasi dan presentasi</b>																						
Nomor Kelompok	: .....																					
Nama Peserta Diklat	: 1. ....																					
	: 2. ....																					
	: 3. ....																					
	: 4. ....																					
	: 5. ....																					
a. Form alat dan fungsinya																						
<table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Nama alat nail art</th><th>Fungsi alat</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>Dst</td><td></td></tr></tbody></table>	No	Nama alat nail art	Fungsi alat	1			2			3			4			5				Dst		
No	Nama alat nail art	Fungsi alat																				
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
	Dst																					

## LEMBAR KERJA – 1.2 b

### LEMBAR KERJA – 1.2 b : Mengidentifikasi dan presentasi

Nomor Kelompok : .....

Nama Peserta Diklat : 1. ....

: 2. ....

: 3. ....

: 4. ....

: 5. ....

#### Analisa kosmetika dan manfaatnya

No	Nama kosmetika	Manfaat kosmetika
1		
2		
3		
4		
5		
	Dst	

## LEMBAR KERJA –1.3

### LEMBAR KERJA –1.3 : Penerapan desain nail art

Nomor Kelompok : .....

Nama Peserta Diklat : 1. ....

: 2. ....

: 3. ....

: 4. ....

: 5. ....

#### Form desain dan langkah-langkah penerapannya

No	Nama alat nail art	Langkah-langkah penerapannya
1		
2		
3		
4		
5		
	Dst	

**LEMBAR KERJA –1.3**

**LEMBAR KERJA –1.3 : langkah –langkah merias kuku**

Nomor Kelompok : .....

Nama Peserta Diklat : 1. ....  
: 2. ....  
: 3. ....

Kegiatan	Indikator
Persiapan	
Persiapan alat	
Persiapan bahan	
Persiapan personal	
Langkah kerja pelaksanaan	
1	
2	
Dst	
Berkemas	

**LEMBAR KERJA –2.1**

**LEMBAR KERJA –2.1 : mengkaji, dan mengidentifikasi**

Nomor Kelompok : .....

Nama Peserta Diklat : 1. ....  
: 2. ....  
: 3. ....  
: 4. ....  
: 5. ....

Uraik hasil kajian :

Jenis kosmetika nail ekstensi:  
Perbandingan nail ekstensi dengan gel dan acrylic:  
Sculpture gel:  
Contoh desain nail art untuk nail ekstensi:

**LEMBAR KERJA –2.2 a**

**LEMBAR KERJA –2.2 a : mengkaji, dan mengidentifikasi**

Nomor Kelompok : .....

Nama Peserta Diklat : 1. ....

: 2. ....

: 3. ....

: 4. ....

: 5. ....

No	Nama Alat	Fungsi alat
1		
2		
3		
	Dst	

**LEMBAR KERJA –2.2 b**

**LEMBAR KERJA –2.2 b : mengkaji, dan mengidentifikasi**

Nomor Kelompok : .....

Nama Peserta Diklat : 1. ....

: 2. ....

: 3. ....

: 4. ....

: 5. ....

No	Nama Alat	Fungsi alat
1		
2		
3		
	Dst	

## BAGIAN II

# KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

**D**iundangkannya Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran merupakan bukti pengakuan terhadap profesionalitas pekerjaan guru dan dosen. Bagi para guru pengakuan dan penghargaan di atas harus dijawab dengan meningkatkan profesionalisme dalam bekerja.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 menyebutkan, ada empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru mata pelajaran, yaitu kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Masing-masing kompetensi ini memiliki beberapa kompetensi inti. Salah satu kompetensi inti pedagogik yang sangat penting dan harus dikuasai oleh pendidik yakni "*Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran*". Tindakan ini sangat penting dilakukan Karena melalui diary (instrumen refleksi) dapat diperoleh informasi positif tentang bagaimana cara gurumeningkatkan kualitas pembelajarannya, sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai.

Guru tidak selayaknya bekerja *as usual* seperti era sebelumnya, melainkan harus menunjukkan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi. Setiap kinerjanya harus dapat dipertanggung jawabkan baik secara publik maupun akademik. Untuk itu ia harus memiliki landasan teoretik atau keilmuan yang mapan dalam melaksanakan tugasnya mengajar maupun membimbing peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, *subject matter*, maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus



mampu membuat *professional judgement* yang didasarkan pada data sekaligus teori yang akurat. Selain itu guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal disertai dengan kepuasan yang tinggi.

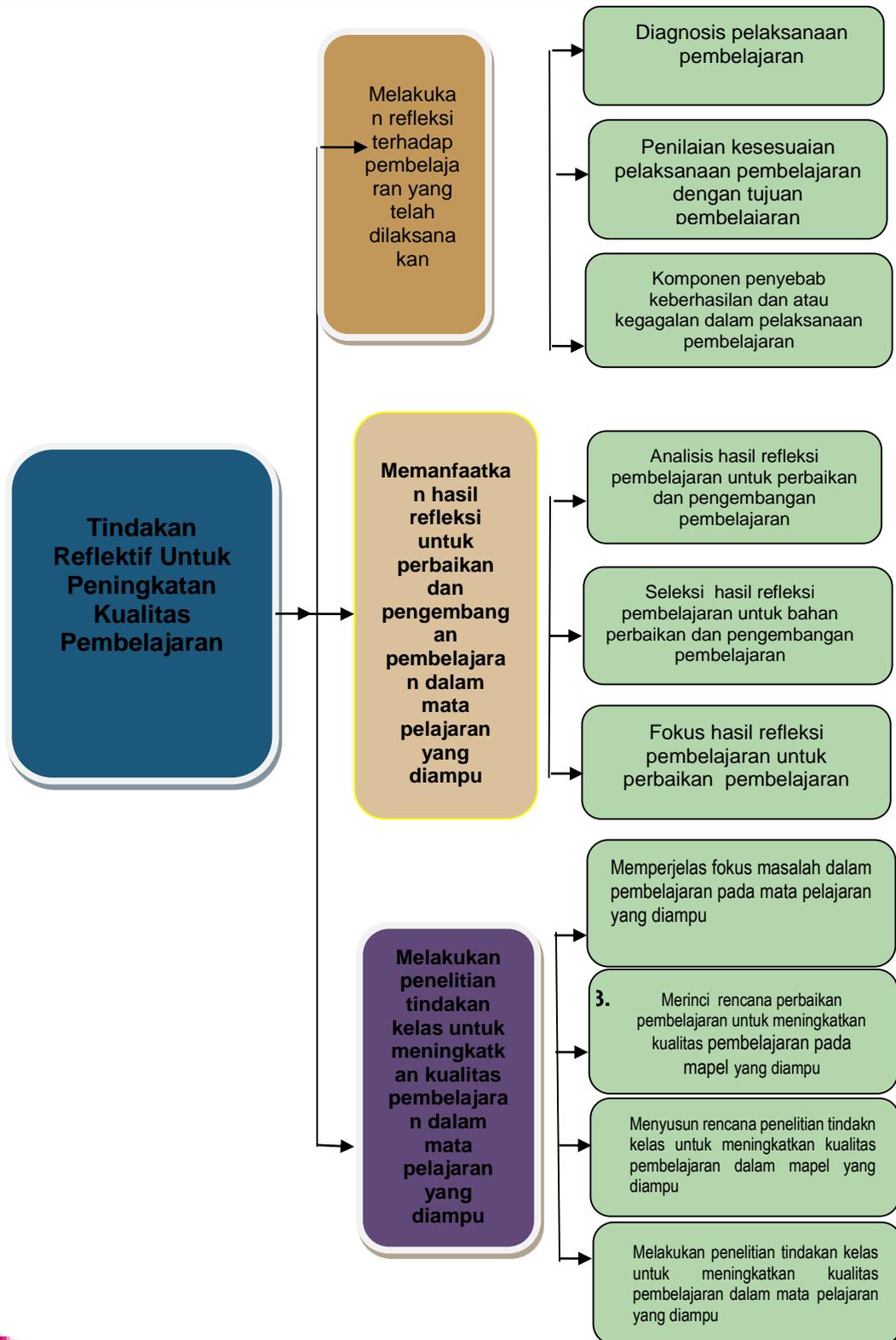
Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus membekali diri dengan kemampuan meneliti, khususnya melalui Penelitian Tindakan Kelas. Dengan latar belakang di atas, semogamodul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kompetensi Pedagogik Guru Kejuruan (Grade 10) ini dapat membantu guru dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakannya.

## B. Tujuan

Setelah menyelesaikan materi pelatihan ini peserta diharapkan dapat :

1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu
3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu

## C. Peta Kompetensi





## D. Ruang Lingkup

1. Refleksi Pembelajaran
  - a. Diagnosis pelaksanaan pembelajaran
  - b. Penilaian kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - c. Komponen penyebab keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Pemanfaatan Hasil Refleksi Pembelajaran
  - a. Analisis hasil refleksi pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran
  - b. Seleksi hasil refleksi pembelajaran untuk bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran
  - c. Fokus hasil refleksi pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
  - a. Memperjelas fokus masalah dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu
  - b. Merinci rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mapel yang diampu
  - c. Menyusun rencana penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mapel yang diampu
  - d. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu

## E. Saran Cara Penggunaan Modul

Untuk membantu anda dalam menguasai kemampuan di atas, materi dalam modul ini dibagi menjadi tiga kegiatan belajar sebagai berikut :

- Kegiatan belajar 1: Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Kegiatan belajar 2: Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu
- Kegiatan belajar 3: Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu



Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini, karena masing-masing saling berkaitan. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan uji keahaman dan uji kompetensi. Uji keahaman dan uji kompetensi menjadi alat ukur tingkat penguasaan anda setelah mempelajari materi dalam modul ini. Jika anda belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka anda dapat mengulangi untuk mempelajari materi yang tersedia dalam modul ini. Apabila anda masih mengalami kesulitan memahami materi yang ada dalam modul ini, silahkan diskusikan dengan fasilitator atau teman anda.

*Selamat mempelajari modul ini, semoga anda berhasil dan sukses selalu.*



# KEGIATAN BELAJAR 1

## Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan

### A. Tujuan

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 1 peserta diklat diharapkan dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai mata pelajaran yang diampu.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah menyelesaikan materi pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

1. Mendiagnosis pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran yang diampu
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran yang diampu dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
3. Menemukan komponen penyebab keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu

### C. Uraian Materi

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan PTK kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam PBM dapat teridentifikasi dan terdeteksi.

Kegiatan PTK dimulai dengan melakukan refleksi diri terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran yang diampu dalam kurun waktu tertentu.

## 1. Diagnosis Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Pengertian Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Refleksi berarti bergerak mundur untuk merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan. Guru sebagai pendidik dituntut untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya di kelas. Oleh karena itu perlu melakukan refleksi. Refleksi yang dimaksud disini adalah refleksi dalam pengertian introspeksi diri, seperti guru mengingat kembali apa saja tindakan yang telah dilakukan di dalam kelas, apa dampak dari tindakan tersebut, mengapa dampaknya menjadi demikian, dan lain sebagainya. Sebagaimana disebutkan oleh **Schmuck (1977)**, kita seperti melihat diri kita di dalam cermin tentang berbagai tindakan yang telah kita lakukan dan harapan kita atas tindakan tersebut.



Gambar 33 Kegiatan Merefleksi

### Cara Melakukan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Refleksi dapat dilakukan dengan cara : *pertama*; meminta peserta didik memberikan penilaian terhadap guru. *kedua*; berupa hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejenis selaku pengamat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Ada empat bidang masalah yang dapat dikembangkan yang menjadi tanggungjawab guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses belajar-mengajar, pengembangan/ penggunaan sumber belajar, maupun sebagai wahana peningkatan personal dan profesional.

### c. Pengertian Diagnosis.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diagnosis diartikan 1 penentuan jenis penyakit dengan cara meneliti (memeriksa) gejala-gejalanya; 2, Sos pemeriksaan terhadap suatu hal; sedangkan para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian diagnosis antara lain,



menurut Hariman dalam bukunya *Handbook of Psychological Term*, diagnosis adalah suatu analisis terhadap kelainan atau salah penyesuaian dari gejala-gejalanya.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan dengan meneliti latar belakang penyebabnya atau dengan cara menganalisis gejala-gejala yang tampak.

#### **d. Pentingnya Diagnosis Pelaksanaan Pembelajaran**

Diagnosis hasil pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting dalam peningkatan kualitas guru. Dengan teridentifikasinya masalah pembelajaran yang dialami oleh guru, maka usaha untuk mencari pemecahan masalah dalam pelaksanaan PTK akan menjadi lebih mudah. Identifikasi ini berisi deskripsi mengenai hal-hal yang dipandang guru tidak sesuai, kurang cocok, tidak memuaskan, dan lain sebagainya.

Dalam identifikasi masalah terdapat dua hal, yaitu masalah dan penyebab masalah. Biasanya, permasalahan dituangkan dalam rumusan masalah penelitian, sedangkan penyebab masalah dituangkan dalam latar belakang.

#### **Contoh kasus:**

Masalah: "Siswa tidak pernah mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR). Gejala permasalahan ini harus dijelaskan bukti-buktinya, apa tugas yang tidak dikerjakan, kapan saja ia tidak mengerjakan tugas, berapa banyak tugas yang tidak dikerjakan, dan lain sebagainya". Latar belakang atau penyebabnya, terdapat beberapa kemungkinan:

- 1) Tugas sekolah terlalu monoton dan tidak pernah dibahas bersama secara tuntas
- 2) Tugas terlalu sulit bagi saya
- 3) Banyak menonton acara TV sehingga mengabaikan tugas belajar
- 4) Terlalu banyak bermain sehingga kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas sekolah.



Sekadar contoh, masalah pertama di atas dapat diatasi oleh guru dengan membuat tugas lebih kreatif kemudian membahasnya secara tuntas bersama-sama sehingga tidak membosankan. Masalah kedua dapat diatasi dengan cara mengukur kemampuan siswa sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak terlalu memberatkan. Sedangkan dua penyebab yang terakhir tidak dapat dilakukan oleh guru. Disebabkan Penyebab ke-3 dan ke 4. Banyak menonton TV dan terlalu banyak bermain, tidak mungkin dapat dikontrol oleh guru. Yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengubah jenis-jenis tugas belajar yang lebih menantang, atau guru harus membahas setiap tugas secara bersama-sama dengan metode pengerjaan tugas yang cemerlang, sehingga siswa lebih senang dan termotivasi menyelesaikannya.

## **2. Menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai**

Dalam *setting* pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

### **a. Evaluasi diri.**

Evaluasi diri adalah aktivitas menilai sendiri keberhasilan proses pengajaran yang kita lakukan. Melakukan evaluasi diri merupakan aktivitas yang penting karena pertama, kita ingin memperbaiki kualitas pengajaran kita ; kedua kita tidak terlalu berharap banyak pada orang lain untuk mengamati proses pengajaran yang kita lakukan. Hasil evaluasi diri digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan. Prinsip-prinsip yang dapat digunakan adalah : kejujuran, kecermatan, dan kesungguhan. Dengan mengetahui kelemahan yang kita lakukan, kita dapat memperbaiki diri.

#### **b. Cara Melakukan Evaluasi Diri**

Dalam menilai sendiri keberhasilan pengajaran, kita membutuhkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang telah kita lakukan. Informasi-informasi berupa hasil pengukuran tersebut di atas selanjutnya perlu dianalisis. Proses analisis dimulai dari:

- 1) Menilai hasil-hasil pengukuran (tes atau non tes),
- 2) Menetapkan tingkat keberhasilan dari masing-masing aspek penilaian
- 3) Menentukan kriteria keberhasilan
- 4) Menetapkan berhasil atau tidaknya aspek-aspek yang dinilai tersebut.
- 5) Proses selanjutnya adalah memberi makna (pemaknaan) atas hasil analisis yang kita lakukan.
- 6) Langkah selanjutnya adalah memberikan penjelasan, seperti: mengapa kegagalan itu bisa terjadi.
- 7) Memberikan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal.

### **3. Menemukan Komponen Penyebab Keberhasilan dan Atau Kegagalan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

- a. Identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu jenis penilaian yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran adalah penilaian diagnostik, yaitu penilaian yang berfungsi mengidentifikasi faktor-faktor Penyebab Kegagalan dan Pendukung Keberhasilan dalam Pembelajaran. Berdasarkan faktor-faktor penyebab kegagalan yang berhasil kita identifikasi diatas, kita merencanakan upaya-upaya perbaikan (remidi).

- b. Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran dapat mengambil dua macam bentuk : 1). Menilai cara mengajar seorang guru dan 2). Menilai hasil belajar (yakni pencapaian tujuan belajar).

Beberapa hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran, adalah : a). Bahasa yang digunakan oleh guru sukar untuk dimengerti; b). Guru kurang bisa menguasai kelas; c). Cara mengajar Guru yang membosankan, d). Guru kurang mampu memotivasi anak dalam belajar, e). Guru kurang memahami kemampuan anak didiknya di dalam menyerap pelajaran; f) Guru kurang disiplin dalam mengatur waktu.; g)Guru enggan membuat persiapan mengajar; h)Guru kurang menguasai materi, tidak mempunyai kemajuan untuk menambah atau menimba ilmu; i) Guru kurang terampil mengajukan pertanyaan kepada murid,. j) Guru hanya mengutamakan pencapaian target kurikulum.

#### D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran 1, 2 dan 3 (Tugas Mandiri)

Anda diminta mencari teman sejawat yang mengampu mata pelajaran sejenis. Telaahlah dokumen RPP teman sejawat Anda, kemudian tanyakan kapan Anda bisa melihat yang bersangkutan mengajar. Lakukan hal-hal berikut ini :

1. Amati dan cermati proses pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat Anda. Gunakan lembar pengamatan proses belajar mengajar ( Lamp. 1 - LK 1.1)
2. Buatlah catatan kejadian selama proses pembelajaran berlangsung, gunakan ( Lamp. 2 -LK 2.1)
3. Menilai penyebab ketidaksesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran ( Lamp. 2 -LK 2.2)

#### E. Latihan/Kasus/Tugas

##### LATIHAN PEMBELAJARAN 1

<b>MATERI</b>	: Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan
<b>KEGIATAN</b>	: Curah pendapat dan diskusi prosedur pelaksanaan PTK



Setelah mencermati materi modul/berbagai sumber/referensi lainnya/tayangan yang disampaikan fasilitator, tuliskan pemahaman Saudara berkenaan dengan “Pembelajaran 1”

1. Apa yang Anda fahami tentang refleksi pembelajaran ?

2. Bagaimana cara Anda merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ?

3. Menurut Anda, mengapa kegiatan evaluasi diri penting dilakukan? Jelaskan berikut alasannya.

4. Sebutkan dan jelaskan hal-hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## F. Rangkuman

1. Kegiatan mendiagnosis pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap mata pelajaran yang diampu, selalu diawali dengan kegiatan refleksi. Refleksi berarti bergerak mundur untuk merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan.
2. Refleksi pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara: *pertama*; meminta peserta didik memberikan penilaian terhadap guru. *kedua*; berupa hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejenis selaku pengamat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
3. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dapat menggunakan penilaian diagnostik, yaitu penilaian yang berfungsi mengidentifikasi faktor-faktor Penyebab Kegagalan dan Pendukung Keberhasilan dalam Pembelajaran.

## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tabel 1.1.  
Umpan balik kegiatan belajar 1.

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Mendiagnosis pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran yang diampu.		
2	Menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran yang diampu		
3	Menemukan komponen penyebab keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran		



## KEGIATAN BELAJAR 2

### **Memanfaatkan Hasil Refleksi Untuk Perbaikan Dan Pengembangan Pembelajaran**

#### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 2 peserta diklat diharapkan dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Setelah menyelesaikan materi pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

1. Menganalisis hasil refleksi pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran
2. Menyeleksi hasil refleksi pembelajaran untuk bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu
3. Memfokuskan hasil refleksi pembelajaran yang penting untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran yang diampu

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Analisis Hasil Refleksi Pembelajaran Untuk Perbaikan Dan Pengembangan Pembelajaran**

Kegiatan menganalisis hasil refleksi pembelajaran ini merupakan kegiatan identifikasi masalah. Kegiatan ini merupakan langkah pertama dalam menyusun rencana PTK. Identifikasi masalah ini mirip seperti diagnosis yang dilakukan oleh dokter kepada pasiennya. Jika diagnosisnya tepat, maka obat yang diberikan pasti mujarab. Begitupula sebaliknya sebaliknya.

Identifikasi masalah menjadi titik tolak bagi perencanaan PTK yang lebih matang. Sebab, tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan PTK.



Berikut ini empat langkah yang dapat dilakukan agar identifikasi masalah mengenai sasaran.

- a. Masalah harus riil. Masalah yang diangkat adalah masalah yang dapat dilihat, dirasakan, didengar, secara langsung oleh guru. Misalnya: sebagian besar nilai Matematika siswa kelas X SMA "X" dibawah standar kelulusan.
- b. Masalahnya harus problematik. Permasalahan yang bersifat problematik adalah masalah yang dapat dipecahkan oleh guru, mendapat dukungan literatur yang memadai, dan kewenangan mengatasinya secara penuh. Misalnya sebagian besar siswa kelas X SMK "X" tidak lancar membaca teks bahasa Inggris.
- c. Manfaatnya jelas. Hasil PTK harus dapat dirasakan, bagaikan obat yang menyembuhkan.
- d. Masalah harus fleksibel, yakni bisa diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, waktu, biaya, tenaga, sarana-prasarana, dan lain sebagainya. .

Setelah menemukan masalah yang riil, problematik, bermanfaat , dan fleksibel, masalah tersebut harus ditemukan akarnya. Selanjutnya akar masalah tersebut harus digali sedalam-dalamnya, sehingga ditemukan akar masalah yang benar-benar menjadi sumber penyebab utama terjadinya masalah. Akar masalah inilah yang nantinya akan menjadi tolok ukur tindakan.

## **2. Menyeleksi hasil refleksi pembelajaran untuk bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu**

Dari sekian banyak masalah yang kita temukan berdasarkan analisis refleksi diatas, dapat kita pilih salah satu masalah pembelajaran yang kita anggap paling penting dan harus segera diatasi.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru dapat mencermati masalah-masalah apa yang dapat dijadikan PTK. Ada empat yang dapat dijadikan masalah dalam PTK, yaitu (1) masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, (2) masalah proses belajar mengajar, (3) masalah



pengembangan atau penggunaan sumber-sumber belajar; (4) masalah yang berkaitan dengan wahana peningkatan personal dan profesional.

Beberapa contoh permasalahan dalam aspek pembelajaran yang dapat dijadikan kajian PTK, antara lain :

- a. rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran “x”;
- b. metode pembelajaran yang kurang tepat;
- c. perhatian siswa terhadap PBM mata pelajaran “x” rendah
- d. media pembelajaran yang tidak ada atau kurang sesuai;
- e. sistem penilaian yang tidak atau kurang sesuai;
- f. motivasi belajar siswa rendah;
- g. rendahnya kemandirian belajar siswa;
- h. siswa datang terlambat ke sekolah
- i. desain dan strategi pembelajaran di kelas.
- j. penanaman dan pengembangan sikap serta nilai-nilai;
- k. alat bantu, media dan sumber belajar
- l. bagaimana meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar;
- m. bagaimana mengajak siswa aktif belajar di kelas
- n. bagaimana menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan kehidupan sehari-hari
- o. bagaimana memilih strategi pembelajaran yang tepat;
- p. bagaimana melaksanakan pembelajaran kooperatif;
- q. dan permasalahan ptk lainnya.

Permasalahan dalam PTK juga dapat didekati dari faktor input, proses, output.

### **Teknik Mencari Permasalahan**

Untuk memudahkan menemukan permasalahan dalam mencari permasalahan PTK dapat menggunakan pertanyaan sebagai berikut :

- a. apa yang sekarang sedang terjadi ?
- b. apakah yang sedang berlangsung itu mengandung permasalahan?
- c. apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasinya ?
- d. saya ingin memperbaiki apanya ?

- 
- e. saya mempunyai gagasan yang ingin saya cobakan di kelas saya.
  - f. apa yang bisa saya lakukan dengan hasil semacam itu ?

### **3. Memfokuskan hasil refleksi pembelajaran yang penting untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran yang diampu**

Setelah kita melakukan refleksi dan menemukan banyak permasalahan, tentunya guru harus memilih satu dari sekian banyak masalah yang menjadi fokusnya. Oleh karena itu guru harus yakin bahwa masalah yang dipilih memang masalah yang dapat ditanggulangi dan memang perlu prioritas untuk segera ditangani.

Setelah kita mengidentifikasi permasalahan di kelas dan kita telah menentukan permasalahan yang akan diteliti, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi penyebab permasalahan tersebut terjadi. Tentunya penyebab permasalahan pembelajaran di kelas disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor siswa, faktor guru, dan juga faktor sarana pendukungnya. Dalam langkah ini catatlah semua yang memungkinkan munculnya permasalahan dari tiga faktor tersebut. Setelah kita menentukan penyebab permasalahan tersebut, cobalah mencari data pendukung untuk memastikan bahwa permasalahan tersebut memang disebabkan oleh satu atau dua faktor yang telah kita tentukan. Di sini kita bisa melakukan studi awal dengan melakukan wawancara pada siswa dan atau teman sejawat, penyebaran angket, mengkaji daya serap siswa, atau melakukan pretes. Studi awal ini dilakukan untuk memastikan bahwa permasalahan yang terjadi itu memang benar-benar terjadi, bukan hanya menurut perasaan guru semata.

Dari hasil studi awal tersebut, kita akan memastikan permasalahan dan penyebabnya sehingga kita dapat melangkah ke tingkat selanjutnya yaitu penentuan solusi. Penentuan solusi atau jalan keluar pemecahan masalah harus mempertimbangkan faktor-faktor penyebabnya. seperti buku, diktat, atau lainnya yang inovatif. Dalam penentuan solusi, hendaknya didasarkan pada : a) Efektivitas dan efisiensi sumber daya



yang ada.; b) Kemampuan Daya dukung (guru, sarana, kurikulum dll); c) Kemudahan pelaksanaan. Sebagai contoh apabila penyebabnya tidak dimanfaatkannya media sehingga PBM monoton, mungkin solusi yang akan diberikan adalah pemanfaatan media pembelajaran.

Setelah permasalahan dan solusinya ditentukan, hal yang harus dilakukan adalah pembuatan judul. Syarat judul yang baik adalah : a) Judul harus sudah menggambarkan isi PTK. , b) Ada tindakan untuk mengatasi masalah, c) Menarik untuk dibaca isinya, d) Panjang diusahakan tidak lebih dari 15 kata (kalau terpaksa max 20 kata), e) Subjek penelitian sudah tergambar pada judul.

Alternatif judul PTK :

- Upaya meningkatkan x melalui y pada kelas ....SMK...
- Peningkatan x dengan menggunakan y pada kelas... SMK ...
- Penggunaan y untuk meningkatkan ... pada kelas ... SMK...

## D. Aktivitas Pembelajaran

### Aktivitas Pembelajaran 2. ( Analisis Kasus )

Cermati contoh kasus dibawah ini :

Di sebuah kelas terlihat Ibu Dewi sedang merenung, ia tampak sedih dan kesal, karena selama pembelajaran dikelas sebagian besar siswa tidak memperhatikan apa yang ia sampaikan dan membosankan. Mereka nampak sibuk mengobrol sendiri, bahkan sebagian lagi lebih suka melihat keluar kelas. Padahal guru tersebut merasa sudah maksimal dalam penyampaian materi, ia telah mengajar dengan suara yang keras, tulisan di papan pun terlihat dengan jelas dipapan. Namun mereka tetap saja melakukan hal-hal lain diluar kegiatan proses belajar, oleh karena itu guru tersebut sangat lelah dan merasa telah terkuras habis tenaganya karena telah mengeluarkan semua kekuatannya untuk menerangkan materi pelajaran kepada siswanya.

Berdasarkan kasus tersebut, coba pikirkan beberapa hal dibawah ini :

1. Identifikasikan apa yang menjadi penyebab permasalahan dalam kasus di atas.

2. Dari hasil identifikasi permasalahan tersebut, carikan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sesuai komponen pembelajaran (Media pembelajaran, kurikulum/materi, metode pembelajaran/strategi, kompetensi guru, penilaian, dan peserta didik),
3. Tetapkan salah satu dari alternatif tersebut sesuai kemampuan Anda, mengacu pada empat langkah prinsip dalam identifikasi masalah (masalah harus riil, problematik, manfaat jelas, dan fleksibel).

Untuk mengerjakan kasus ini Anda dapat menggunakan “**Lembar Kerja 2.1**” (lamp.3)

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### LATIHAN PEMBELAJARAN 2

<b>MATERI</b>	: Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran
<b>KEGIATAN</b>	: Curah pendapat dan diskusi prosedur pelaksanaan PTK

Setelah mencermati materi pada modul PTK, berbagai sumber/referensi lainnya dan tayangan yang disampaikan fasilitator, tuliskan pemahaman Saudara berkenaan dengan “Pembelajaran 2”

1. Sebutkan dan jelaskan empat hal yang dapat dijadikan masalah dalam PTK

2. Sebutkan empat langkah yang dapat dilakukan agar identifikasi masalah mengenai sasaran

## F. Rangkuman

1. Menganalisis hasil refleksi pembelajaran merupakan kegiatan identifikasi masalah. Kegiatan ini merupakan langkah pertama dalam menyusun rencana PTK. Identifikasi yang tepat akan menemukan hasil penelitian yang sangat berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa, sebaliknya, identifikasi masalah yang keliru akan menyebabkan penelitian sia-sia dan memboroskan biaya. Identifikasi masalah menjadi titik tolak bagi perencanaan PTK yang lebih matang. Sebab, tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan PTK
2. Langkah yang dapat dilakukan agar identifikasi masalah mengenai sasaran., yaitu *pertama*: masalah harus riil. Masalah yang diangkat adalah masalah yang dapat dilihat, dirasakan, didengar, secara langsung oleh guru, *kedua*: masalah harus problematik. Permasalahan yang bersifat problematik adalah masalah yang dapat dipecahkan oleh guru, mendapat dukungan literatur yang memadai, dan kewenangan mengatasinya secara penuh, *ketiga*: manfaatnya jelas. Hasil penelitian harus bermanfaat secara jelas.; *keempat*: masalah harus fleksibel, yakni bisa diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, waktu, biaya, tenaga, sarana-prasarana, dan lain sebagainya.

## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tabel 2.1  
Umpan Balik Kegiatan Pembelajaran 2

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Menganalisis hasil refleksi pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran		

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
2	Menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran yang diampu		
3	Memfokuskan hasil refleksi pembelajaran yang penting untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran yang diampu		



## KEGIATAN BELAJAR 3

### **Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Mata Pelajaran yang Diampu**

#### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 1 peserta diklat diharapkan dapat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Setelah menyelesaikan materi pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

1. Memperjelas fokus masalah dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu
2. Merinci rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mapel yang diampu
3. Menyusun rencana penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mapel yang diampu Menguraikan prosedur pelaksanaan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
4. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Penetapan Fokus Permasalahan**

Tahapan ini disebut dengan tahapan merasakan adanya masalah. Jika dirasakan ada hal-hal yang perlu diperbaiki dapat diajukan pertanyaan seperti : a) Apakah kompetensi awal siswa yang mengikuti pelajaran cukup memadai?, b) Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?, c) Apakah sarana pembelajaran cukup memadai?, d)



Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?, e) Bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan strategi inovatif tertentu?

Secara umum karakteristik suatu masalah yang layak diangkat untuk PTK adalah sebagai berikut:

- a) Masalah itu menunjukkan suatu kesenjangan antara teori dan fakta empirik yang dirasakan dalam proses pembelajaran..
- b) Masalah tersebut memungkinkan untuk dicari dan diidentifikasi faktor-faktor penyebabnya.
- c) Adanya kemungkinan untuk dicarikan alternatif solusi bagi masalah tersebut melalui tindakan nyata yang dapat dilakukan guru/peneliti.

Pada tahap selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yang sangat menarik perhatian. Cara melakukan identifikasi masalah antara lain sebagai berikut.

- a) Menuliskan semua hal (permasalahan) yang perlu diperhatikan karena akan mempunyai dampak yang tidak diharapkan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran.
- b) Memilah dan mengklasifikasikan permasalahan menurut jenis/bidangannya, jumlah siswa yang mengalaminya, serta tingkat frekuensi timbulnya masalah tersebut.
- c) Mengurutkan dari yang ringan, jarang terjadi, banyaknya siswa yang mengalami untuk setiap permasalahan yang teridentifikasi.
- d) Dari setiap urutan diambil beberapa masalah yang dianggap paling penting untuk dipecahkan sehingga layak diangkat menjadi masalah PTK. Kemudian dikaji kelayakannya dan manfaatnya untuk kepentingan praktis, metodologis maupun teoretis.

Setelah memperoleh sederet permasalahan melalui identifikasi, dilanjutkan dengan analisis. Analisis masalah dipergunakan untuk merancang tindakan baik dalam bentuk spesifikasi tindakan, keterlibatan peneliti, waktu dalam satu siklus, indikator keberhasilan, peningkatan sebagai dampak tindakan, dan hal-hal yang terkait lainnya dengan pemecahan yang diajukan.



Pada tahap selanjutnya, masalah-masalah yang telah diidentifikasi dan ditetapkan dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional. Perumusan masalah yang jelas memungkinkan peluang untuk pemilihan tindakan yang tepat. Contoh rumusan masalah yang mengandung tindakan alternatif yang ditempuh antara lain sebagai berikut.

- a) Apakah strategi pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis?
- b) Apakah pembelajaran berorientasi proses dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran?
- c) Apakah penyampaian materi dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran?
- d) Apakah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS?

Dalam memformulasikan masalah, peneliti perlu memperhatikan beberapa ketentuan yang biasa berlaku meliputi : a) Aspek substansi menyangkut isi yang terkandung, b) Aspek orisinalitas (tindakan), c) Aspek formulasi, dalam hal ini masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan dilakukan, d) Aspek teknis, menyangkut kemampuan dan kelayakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dipilih.

## 2. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan perlu fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tak dapat terduga dan kendala yang sebelumnya tidak terlihat. Tindakan yang telah direncanakan harus disampaikan dengan dua pengertian. *Pertama*, tindakan kelas mempertimbangkan resiko yang ada dalam perubahan dinamika kehidupan kelas dan mengakui adanya kendala nyata, baik yang bersifat material maupun yang bersifat non material dalam kelas. *Kedua*, tindakan-tindakan dipilih karena memungkinkan peneliti bertindak secara lebih efektif dalam tahapan-tahapan pembelajaran, lebih bijaksana dalam memperlakukan siswa, dan cermat dalam memenuhi kebutuhan dan perkembangan belajar siswa.



Setelah masalah dirumuskan secara operasional, perlu dirumuskan alternatif tindakan yang akan diambil. .Alternatif tindakan yang dapat diambil dapat dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan hipotesis tindakan adalah sebagai berikut :

- a) Diskusikan rumusan hipotesis tindakan dengan mitra peneliti
- b) Pelajari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan di bidang ini;
- c) Masukkan tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan
- d) Tetapkan berbagai alternatif tindakan pemecahan masalah;
- e) Pilih tindakan yang paling menjanjikan hasil terbaik dan dapat dilakukan oleh guru;
- f) Tentukan cara untuk dapat menguji hipotesis tindakan;
- g) Dalam menentukan tindakan, peneliti bisa berdiskusi dengan teman sejawat, ahli, buku, atau hasil penelitian yang telah ada.

Contoh hipotesis tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan dapat dicontohkan seperti di bawah ini.

- a) Strategi pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.
- b) Pembelajaran berorientasi proses dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Penyampaian materi dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS.

Secara rinci, tahapan perencanaan tindakan terdiri atas kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban.
- b) Menentukan cara yang tepat untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta

instrumen pengumpul data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu.

- c) Membuat secara rinci rancangan tindakan yang akan dilaksanakan mencakup;

Pokok-pokok kegiatan rencana PTK adalah:

- a) Identifikasi masalah dan penerapan alternative pemecahan masalah;
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM;
- c) Menentukan pokok bahasan;
- d) Mengembangkan skenario pembelajaran;
- e) Menyusun LKS;
- f) Menyiapkan sumber belajar;
- g) Mengembangkan format evaluasi;
- h) Mengembangkan format observasi pembelajaran;
- i) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan.

Tabel 3.1. Rencana dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
 Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006

<b>SIKLUS I</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM</li> <li>b. Menentukan pokok bahasan</li> <li>c. Mengembangkan scenario pembelajaran</li> <li>d. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>e. Mengembangkan format evaluasi</li> <li>f. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran
	<b>Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format</li> </ul>

	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan</li> <li>b. melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran, dan lain-lain</li> <li>c. memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> <li>d. evaluasi tindakan 1</li> </ul>
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah</li> <li>b. Pengembangan program tindakan II</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	Pelaksanaan program tindakan II
	<b>Pengamatan</b>	Pengumpulan dan analisis data tindakan II
	<b>Refleksi</b>	Evaluasi tindakan II
Siklus-siklus berikutnya		
Kesimpulan dan saran		

### 3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan hendaknya dituntun oleh rencana PTK yang telah dibuat, tetapi perlu diingat bahwa tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat dinamika proses pembelajaran di kelas menuntut penyesuaian atau adaptasi. Oleh karena itu, peneliti (guru) perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada. Menetapkan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dan lembar kerja siswa (LKS).

Pada tahapan ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar. Pada PTK yang dilakukan guru, pelaksanaan tindakan umumnya dilakukan dalam waktu antara 2 sampai 3 bulan. Waktu tersebut dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan sajian beberapa pokok

- 
- bahasan dan mata pelajaran tertentu. Berikut disajikan contoh aspek-aspek rencana (skenario) tindakan yang akan dilakukan pada satu PTK.:
- a) Dirancang penerapan metode tugas dan diskusi dalam pembelajaran X untuk pokok bahasan : A, B, C, dan D.
  - b) Format tugas: pembagian kelompok kecil sesuai jumlah pokok bahasan, pilih ketua, sekretaris, dan lain-lain oleh dan dari anggota kelompok, bagi topik bahasan untuk kelompok dengan cara random, dengan cara yang menyenangkan.
  - c) Kegiatan kelompok; mengumpulkan bacaan, melalui diskusi anggota kelompok bekerja/ belajar memahami materi, menuliskan hasil diskusi dalam OHP untuk persiapan presentasi.
  - d) Presentasi dan diskusi pleno; masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya dalam pleno kelas, guru sebagai moderator, lakukan diskusi, ambil kesimpulan sebagai hasil pembelajaran.
  - e) Jenis data yang dikumpulkan; berupa makalah kelompok, lembar OHP hasil kerja kelompok, siswa yang aktif dalam diskusi, serta hasil belajar yang dilaksanakan sebelum (pretes) dan setelah (postes) tindakan dilaksanakan.

#### **4. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data**

Kegiatan pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahapan ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun. Sebagai contoh pada satu usulan PTK akan dikumpulkan data seperti: (a) skor tes esai; (b) skor kualitas (kualitatif) pelaksanaan diskusi dan jumlah pertanyaan dan jawaban yang terjadi selama proses pembelajaran; serta (c) hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan siswa.

Berdasarkan data-data yang akan dikumpulkan seperti di atas, maka akan dipakai instrumen; (a) soal tes yang berbentuk esai; (b) pedoman



dan kriteria penilaian/skorings baik dari tes esai maupun untuk pertanyaan dari jawaban lisan selama diskusi; (c) lembar observasi guna memperoleh data aktivitas diskusi yang diskor dengan rubrik; dan (d) catatan lapangan.

## 5. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Alur Pelaksanaan PTK secara umum dapat dilihat pada bagan berikut :

## 2. Menyusun Rencana PTK

### a. Proposal PTK

Dalam PTK kegiatan menyusun perencanaan tersebut disebut menyusun proposal. Namun pada umumnya proposal PTK sekurang-kurangnya berisi tentang pokok-pokok sebagai berikut :

**Judul Penelitian .....**

**Peneliti .....**

## Bab I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang ini peneliti menjelaskan beberapa hal, yaitu (a) mengapa masalah yang diteliti itu penting, (b) kondisi yang diharapkan. (c) masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang terjadi dalam PBM disertai data faktual dan diagnosisanya, (d) menyinggung teori yang melandasi diajukannya gagasan untuk memecahkan masalah, (e) apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalahnya tidak diteliti, (f) Gejala-gejala kesenjangan apa yang terdapat di lapangan sebagai dasar untuk memunculkan masalah (g) keuntungan dan kerugian apa yang mungkin akan terjadi jika masalah tersebut tidak diteliti (h) masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang penting dan mendesak untuk dipecahkan, (i) dijelaskan pula tindakan yang akan dikenakan subjek pelaku tindakan. Perlu dijelaskan apa sebab tindakan itu paling tepat diberikan kepada subjek pelaku,



dengan alasan yang berkaitan dengan permasalahan yang dicari solusinya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Identifikasi masalah bisa dilakukan dengan cara mendaftar sejumlah problem yang dihadapi atau dirasakan guru, kemudian menyaringnya hingga menemukan masalah yang paling mendesak. Setelah masalah ditemukan, selanjutnya menemukan akar masalah. Caranya yang paling mudah adalah dengan mencari penyebab masalah tersebut. Setelah ditemukan, peneliti harus mempunyai inisiatif atau ide cemerlang (mengajukan hipotesis tindakan) untuk mengatasi masalah tersebut. Ide atau inisiatif pemecahan masalah itulah yang kemudian diangkat menjadi judul penelitian.

C. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam PTK adalah beberapa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan. Perumusan masalah dirumuskan dengan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan dilakukan. Perumusan masalah merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesis nantinya.

Contoh perumusan masalah:

- Apakah penerapan pembelajaran model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Biologi kelas X di SMK Bina Harapan ?

D. Cara Memecahkan masalah

Cara memecahkan masalah ditentukan berdasarkan pada akar penyebab masalah dalam bentuk tindakan secara jelas dan terarah.

Contoh : Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

E. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan berdasarkan pada cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam PTK, Contoh : Dengan



diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi

#### F. Tujuan PTK

Tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah, artinya tujuan penelitian hanya untuk menjawab rumusan masalah, tegasnya tujuan PTK adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. Contoh rumusan masalah tujuan penelitian Yang mengacu pada rumusan masalah:

- Ingin mengetahui sejauh mana metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Biologi siswa

#### G. Manfaat Hasil Penelitian

Karena hakekat PTK adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, hendaknya dalam mencantumkan manfaat penelitian lebih menitikberatkan pada apa yang akan diperoleh siswa setelah menggunakan hasil penelitian ini.

### **BAB II. Kajian Pustaka**

Anda juga perlu membaca hasil penelitian terakhir oleh orang lain. Anda dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang itu.

Anda perlu merujuk pada teori yang dapat menjustifikasi tindakan yang akan Anda berikan juga perlu mengetahui penelitian-penelitian terakhir yang relevan dengan masalah PTK Anda. Urutan yang harus diuraikan hendaknya dimulai dengan konsep atau teori tentang variabel yang akan dipecahkan.

### **BAB III. Metodologi Penelitian**

#### 1. Setting Penelitian.

Menggambarkan lokasi dan kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Tidak ada sampel populasi dalam PTK. Jadi satu kelas secara keseluruhan.

#### 2. Sasaran penelitian, adanya target bahwa akan terjadi perubahan melalui tindakan yang dilakukan guru.

- 
3. Rencana tindakan, yaitu gambaran riil secara detail mengenai rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti.
  4. Teknik pengumpulan data, yaitu metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Secara umum, bagian ini menjelaskan tentang informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan.
  5. Analisis data, yaitu analisis yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.

#### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan apa yang sudah Anda fahami dari modul pembelajaran 1 dan berdasarkan pengalaman selama Anda mengajar di sekolah, tentunya Anda memiliki masalah-masalah mengajar yang selama ini mengusik pikiran Anda, sehingga apabila masalah tersebut tidak segera diatasi maka akan menghambat proses belajar mengajar di kelas Anda. Dari banyak masalah mengajar yang Anda hadapi dan berbagai alternatif tindakan yang mungkin dapat mengatasi masalah tersebut, cermati kegiatan berikut ini :

- **Aktivitas Pembelajaran 1**

Ambil salah satu dari sekian banyak masalah yang menurut Anda paling penting dan sering terjadi saat Anda mengampu mata pelajaran di kelas dan diluar kelas. Analisislah masalah tersebut menggunakan “**Lembar Kerja 3.1**” (lamp. 4)

- **Aktivitas Pembelajaran 2.**

Setelah Anda menentukan salah satu dari sekian banyak masalah yang Anda hadapi dan menentukan salah satu tindakan yang akan Anda ambil untuk mengatasi masalah tersebut, buatlah rencana tindakan perbaikan pembelajaran dalam bentuk proposal penelitian tindakan kelas. Untuk mengerjakan tugas ini, Anda dapat menggunakan “**Lembar Kerja 3.2**” (lamp. 5)

- **Aktivitas Pembelajaran 3.**

Untuk menindaklanjuti Proposal PTK yang telah Anda susun, selanjutnya Lakukan penelitian tindakan kelas berdasarkan permasalahan yang Anda miliki dan tindakan apa yang akan Anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang Anda ampu. Gunakan pedoman pelaksanaan PTK pada **Lampiran 6.**

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### LATIHAN PEMBELAJARAN 3

<b>MATERI</b>	: Pelaksanaan PTK
<b>KEGIATAN</b>	: Curah pendapat dan diskusi prosedur pelaksanaan PTK

Setelah mencermati materi pada modul PTK, berbagai sumber/referensi lainnya dan tayangan yang disampaikan fasilitator, tuliskan pemahaman Saudara berkenaan dengan “Pembelajaran 3”

1. Salah satu ciri penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya siklus-siklus kegiatan. Jelaskan langkah-langkah pokok kegiatan yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya
2. Tidak semua masalah dapat di -PTK- kan. Secara umum, jelaskan apa saja karakteristik suatu masalah yang layak diangkat untuk PTK?
3. Uraikan yang dimaksud dengan analisis masalah, tujuan analisis masalah dan kegunaan analisis masalah, dilihat dari segi kelayakannya?
4. Buatlah dua contoh rumusan masalah yang mengandung tindakan alternatif yang ditempuh .

## F. Rangkuman

1. Tiga hal penting dalam pelaksanaan PTK sebagai berikut.
  - a) PTK adalah penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan.
  - b) Kegiatan refleksi (perenungan, pemikiran, evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi.
  - c) Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis (dapat dilakukan dalam praktik pembelajaran).
2. Prosedur pelaksanaan PTK meliputi: a) penetapan fokus permasalahan, b) perencanaan tindakan. c) pelaksanaan tindakan diikuti dengan kegiatan observasi. d) refleksi : mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.

## G. Umpan Balik

Tabel 3.2. Umpan balik kegiatan belajar 3

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Memperjelas fokus masalah dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu		
2	Merinci rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mapel yang diampu		
3	Menyusun rencana penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam 155 ctua yang diampu Menguraikan prosedur		

	pelaksanaan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu		
	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu		

## Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas

### Kegiatan Pembelajaran 1

1. Refleksi yang dimaksud adalah refleksi dalam pengertian introspeksi diri, seperti guru mengingat kembali apa saja tindakan yang telah dilakukan di dalam kelas, apa dampak dari tindakan tersebut, mengapa dampaknya menjadi demikian, dan lain sebagainya.
2. *Pertama*; meminta peserta didik memberikan penilaian terhadap guru. Penilaian dilakukan dengan cara penulisan tertulis maupun lisan oleh peserta didik kepada guru, berisi ungkapan kesan, pesan, harapan serta kritik membangun atas pembelajaran yang diterimanya.  
*Kedua*; berupa hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejenis selaku pengamat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
3. Melakukan evaluasi diri merupakan aktivitas yang penting karena dua alasan. Pertama, ingin memperbaiki kualitas pengajaran kita. Kedua, tidak terlalu berharap banyak pada orang lain untuk mengamati proses pengajaran yang kita lakukan. Evaluasi diri merupakan bagian penting dalam aktivitas pembelajaran untuk memahami dan menemukan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi akibat adanya pengajaran yang kita lakukan. Hasil evaluasi diri digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan.
4. Beberapa hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran :
  - a. Bahasa yang digunakan oleh guru sukar untuk dimengerti,
  - b. Guru kurang menguasai kelas
  - c. Cara mengajar Guru yang membosankan
  - d. Guru kurang mampu memotivasi anak dalam belajar
  - e. Guru kurang memahami anak didiknya di dalam menyerap pelajaran
  - f. Guru kurang memahami kemampuan anak didiknya di dalam menyerap pelajaran
  - g. Guru kurang disiplin dalam mengatur waktu.

- h. Guru enggan membuat persiapan tahapan proses belajar-mengajar
- i. Guru kurang menguasai materi,
- j. Guru kurang terampil mengajukan pertanyaan kepada murid, memberikan latihan soal atau kuis, sehingga murid kurang memahami tentang apa yang dimaksud oleh guru.
- k. Guru hanya mengutamakan pencapaian target kurikulum.

### Kegiatan Pembelajaran 2

1. Empat hal yang dapat dijadikan masalah dalam PTK yaitu (1) masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, (2) masalah proses belajar mengajar, (3) masalah pengembangan atau penggunaan sumber-sumber belajar; (4) masalah yang berkaitan dengan wahana
2. Langkah-langkah yang dapat dilakukan agar identifikasi masalah mengenai sasaran. : (1) Masalah harus riil. Masalah yang diangkat adalah masalah yang dapat dilihat, dirasakan, didengar, secara langsung oleh guru.; (2) Masalahnya harus problematik. Permasalahan yang bersifat problematik adalah masalah yang dapat dipecahkan oleh guru, mendapat dukungan literatur yang memadai, dan kewenangan mengatasinya secara penuh.; (3) Manfaatnya jelas. Hasil penelitian harus bermanfaat secara jelas; (4) Masalah harus fleksibel, yakni bisa diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, waktu, biaya, tenaga, sarana-prasarana, dan lain sebagainya.

### Kegiatan Pembelajaran 3

1. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah :
    - a. Perencanaan tindakan
    - b. Pelaksanaan tindakan
    - c. Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
    - d. Refleksi (analisis, dan interpretasi)
  2. Karakteristik suatu masalah yang layak diangkat untuk PTK, *pertama*, masalah itu menunjukkan suatu kesenjangan antara teori dan fakta
- 158 ctual 158 yang dirasakan dalam proses pembelajaran, *Kedua*,



masalah tersebut memungkinkan untuk dicari dan diidentifikasi 159ctual- faktor penyebabnya, *Ketiga*; adanya kemungkinan untuk dicarikan 159ctual159iona solusi bagi masalah tersebut melalui tindakan nyata yang dapat dilakukan guru/peneliti.

3. Analisis masalah adalah kajian terhadap permasalahan, dilihat dari segi kelayakannya. Tujuan Analisis masalah adalah untuk mengetahui proses tindak lanjut perbaikan atau pemecahan yang dibutuhkan  
Analisis masalah dipergunakan untuk merancang tindakan baik dalam bentuk spesifikasi tindakan, keterlibatan peneliti, waktu dalam satu siklus, 159ctual159io keberhasilan, peningkatan sebagai dampak tindakan, dan hal-hal yang terkait lainnya dengan pemecahan yang diajukan
4. Contoh rumusan masalah yang mengandung tindakan 159ctual159iona yang ditempuh :
  - a. Apakah strategi pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis?
  - b. Apakah pembelajaran berorientasi proses dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran?
  - c. Apakah penyampaian materi dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran?
  - d. Apakah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS?

# Evaluasi

Untuk mengukur pemahaman Saudara tentang isi materi yang terdapat pada Modul Diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kompetensi Pedagogik Guru Kejuruan ini, Saudara diminta menjawab soal-soal pertanyaan dibawah ini. Usahakan jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum Saudara benar-benar menjawab seluruh soal evaluasi yang ada.

## **Petunjuk Pengisian Soal:**

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf jawaban ( a,b,c, atau d ) yang Saudara anggap paling “benar”.*

1. Refleksi dapat berarti bergerak mundur untuk merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, kegiatan merefleksi pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting untuk perbaikan proses pembelajaran ke depan. Waktu yang paling baik dilakukan guru untuk merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran adalah
  - a. Di akhir pelaksanaan tatap muka
  - b. Di akhir satu kompetensi
  - c. Di akhir semester
  - d. Di akhir tahun pelajaran
2. Guru risau karena nilai ulangan siswa pada pelajaran matematika selalu rendah, rata-rata kurang dari 50. Ini terjadi 160ctual setiap kali ulangan. Jika guru bertanya, siswa tampak ragu-ragu dan bingung. Kalau menjawab, jawabannya selalu salah. Contoh refleksi ini menunjukkan masalah yang dapat dikembangkan yang menjadi tanggung jawab guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu yang berkaitan dengan:
  - a. Pengelolaan kelas
  - b. Proses belajar mengajar
  - c. Pengembangan/penggunaan sumber belajar
  - d. Wahana peningkatan personal dan 160ctual160ional

- 
3. “Siswa tidak pernah mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR).” Latar belakang atau penyebabnya, terdapat beberapa kemungkinan:
    - 1) Banyak menonton acara TV sehingga mengabaikan tugas belajar
    - 2) Tugas terlalu sulit bagi saya
    - 3) Terlalu banyak bermain sehingga kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas sekolah.
    - 4) Tugas sekolah terlalu monoton dan tidak pernah dibahas bersama secara tuntasMana dari ke empat penyebab permasalahan di atas yang tidak mungkin dapat diatasi oleh guru dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)?
    - a. Penyebab 1 dan 4
    - b. Penyebab 2 dan 3
    - c. Penyebab 2 dan 4
    - d. Penyebab 1 dan 3
  4. Mana diantara pernyataan dibawah ini yang menurut Saudara paling tepat untuk mendefinisikan istilah diagnosis
    - a. diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan dengan meneliti latar belakang penyebabnya atau dengan cara menganalisis gejala-gejala yang tampak.
    - b. Diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan meneliti latar belakang penyebabnya, atau dengan cara meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang bagaimana cara guru mengajar
    - c. Diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan meneliti latar belakang, atau dengan cara pengamatan kelas oleh guru mata pelajaran sejenis.
    - d. Diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan meneliti latar belakang penyebabnya atau dengan cara mengumpulkan informasi dari lingkungan keluarga
  5. Dalam menilai sendiri keberhasilan pengajaran, kita membutuhkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang telah kita lakukan. Informasi-informasi tersebut



selanjutnya dianalisis. Urutan langkah-langkah analisis yang benar menurut Saudara adalah:

- 1) menilai hasil-hasil pengukuran (tes atau non tes),
  - 2) 162ctual makna (pemaknaan) atas hasil analisis yang kita lakukan.
  - 3) menetapkan berhasil atau tidaknya aspek-aspek yang dinilai tersebut.
  - 4) memberikan penjelasan
  - 5) menetapkan tingkat keberhasilan dari masing-masing aspek penilaian
  - 6) menentukan 162ctual162i keberhasilan
  - 7) Memberikan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal.
- a. 1, 3, 2, 4, 5, 6 ,7
  - b. 1, 6, 2, 3, 4, 5, 7
  - c. 1, 6, 5, 3, 4, 6, 7
  - d. 1, 5, 6, 3, 2, 4, 7
6. Salah satu jenis penilaian yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran yang berfungsi mengidentifikasi 162 ctual-faktor Penyebab Kegagalan dan Pendukung Keberhasilan dalam Pembelajaran adalah :
- a. Penilaian formatif
  - b. Penilaian sumatif
  - c. Penilaian diagnostik
  - d. Penilaian diri
7. Agar identifikasi masalah mengenai sasaran, ada empat langkah yang dapat dilakukan. Jika masalahnya demikian: “sebagian besar nilai Matematika siswa kelas X SMA “ Y ” dibawah standar kelulusan”, Ini merupakan contoh masalah yang menunjukkan bahwa : masalah tersebut :
- a. Rill
  - b. problematik
  - c. Manfaat jelas
  - d. fleksibel
8. Jika guru ingin meningkatkan sifat dan kepribadian siswa; maka cara ini termasuk masalah yang berkaitan dengan :
- a. Pengelolaan kelas,
  - b. Pengembangan atau penggunaan sumber-sumber belajar

- 
- c. Proses belajar mengajar
  - d. Wahana peningkatan personal dan 163ctual163ional
9. Dari judul-judul penelitian dibawah ini, manakah yang merupakan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- a. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Numerik Dengan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Statitiska Siswa Kelas II Semester II SMK Negeri Se-Kec.... Kab... Tahun Ajaran 2013-2014
  - b. Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas I Cawu 3 Di SMK..... Kabupaten.... Tahun Ajaran 2013-2014
  - c. Penggunaan Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Prsetasi Belajar Siswa Kelas X B – Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat Di SMK Negeri ....Semester I Tahun Pelajaran 2012-2013
  - d. Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas X Se Kecamatan .....
10. Pemecahan masalah dengan “ model tindakan tertentu yang merupakan suatu hal baru yang belum pernah dilakukan guru sebelumnya” merupakan ketentuan yang berlaku dalam memformulasikan suatu masalah. Hal ini termasuk dalam ketentuan :
- a. Aspek substansi
  - b. Aspek orosinalitas
  - c. Aspek formulasi
  - d. Aspek teknis
11. Dari beberapa pengertian hpotesis dibawah ini, mana yang paling tepat menurut pendapat Saudara.
- a. Hipotesis dalam penelitian tindakan merupakan hipotesis pebedaan atau hubungan
  - b. Bentuk umum rumusan hipotesis tindakan sama dengan hipotesis dalam penelitian formal
  - c. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.

- 
- d. Hipotesis tindakan merupakan dugaan sementara yang masih harus diuji kebenarannya melalui teori-teori.
12. Rencana tindakan pada PTK merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun. Tahapan pada perencanaan ini terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berurutan. Urutan kegiatan yang benar adalah :
- a. 1) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban; 2) Menentukan cara yang tepat untuk menguji hipotesis tindakan; 3) Membuat secara rinci rancangan tindakan yang akan dilaksanakan
  - b. 1) Menentukan cara yang tepat untuk menguji hipotesis tindakan; 2) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban; 3) Membuat secara rinci rancangan tindakan yang akan dilaksanakan
  - c. 1) Membuat secara rinci rancangan tindakan yang akan dilaksanakan; 2) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban; 3) Menentukan cara yang tepat untuk menguji hipotesis tindakan;
  - d. 1) Mencari akar permasalahan; 2) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban; 3) Menentukan cara yang tepat untuk menguji hipotesis tindakan;
13. Hasil analisis kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat digunakan guru untuk....
- a. mempertahankan kebiasaan mengajar karena sudah lama dan banyak berpengalaman
  - b. mengusulkan penyediaan media mengajar yang canggih untuk meningkatkan pembelajaran
  - c. merancang ulang rancangan pembelajaran yang berdasarkan analisis terbukti memiliki kelemahan
  - d. memberikan latihan tambahan berupa tes untuk para siswa
14. Tahap perencanaan pada siklus I intinya adalah identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan pada tahap tersebut adalah...
- a. Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi
  - b. Menyusun dan mengembangkan scenario pembelajaran

- c. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM
- d. Mengembangkan format evaluasi dan observasi

15. Manfaat yang didapat dengan dilakukannya PTK adalah

- a. Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru dapat menilai, merefleksi diri, dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
- b. Guru dapat bertindak sebagai praktisi dan merasa puas terhadap apa yang dikerjakan atau diajarkan di kelas
- c. Guru dapat bertindak sebagai penilai pembelajaran yang dilakukan didalam maupun diluar kelas
- d. Guru dapat melakukan evaluasi siswa dan menganalisis cara belajar siswa dan mengembangkan cara penilaian pembelajaran

### Kunci Jawaban Evaluasi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
C	B	D	A	D	C	A	D	C	B	C	A	C	A	A



## Penutup

**B**anyak jalan yang dapat ditempuh para pendidik/guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan profesinya, setidaknya ada lima cara dan salah satunya adalah kegiatan penulisan karya tulis ilmiah (KTI). Sedangkan penelitian merupakan salah satu dari kegiatan penulisan KTI.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian dari berbagai jenis penelitian yang ada, seperti penelitian eksperimen dan penelitian kualitatif. Namun PTK merupakan jenis penelitian yang paling tepat dan strategis untuk perbaikan proses pembelajaran yang permasalahannya banyak dialami oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Oleh karena itu jenis penelitian ini sangat tepat untuk dipahami dan diaplikasikan dalam upaya mengatasi masalah yang relevan, yang ke sehariannya tidak lepas dari masalah di kelas atau proses pembelajaran

Dengan membiasakan diri merespons permasalahan 166ctual di kelas/lingkungan kerja dan adanya upaya untuk mengatasinya, niscaya akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan akan lebih mudah tercapai.

# Glosarium

<b><i>as usual</i></b>	yang biasa saja
<b><i>diagnosis</i></b>	1. penentuan jenis penyakit dengan cara meneliti (memeriksa) gejala-gejalanya; 2. penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan dengan meneliti latar belakang penyebabnya
<b><i>das sein</i></b>	kenyataan nyata
<b><i>das sollen</i></b>	kondisi yang diharapkan
<b><i>empiris</i></b>	berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan)
<b><i>professional judgement</i></b>	penilaian secara profesional
<b><i>refleksi</i></b>	bergerak mundur untuk merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan
<b><i>setting</i></b>	Pengaturan
<b><i>subject matter</i></b>	Pokok
<b><i>valid</i></b>	menurut cara yang semestinya; berlaku; sah: <i>tes dikatakan -- jika sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru</i>



# Daftar Pustaka

- Asep Jihad dkk. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta. Multi Pressindo
- Ekawarna. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Gaung Persada
- <http://wahyuprimasari.blogspot.co.id/2011/02/refleksi-proses-dan-hasil-asesmen.html> (diunduh 20 November 2015)
- <https://ptkguru.wordpress.com/2008/05/11/penelitian-tindakan-kelas> (diunduh 20 November 2015)
- <http://bknpsikologi.blogspot.co.id/2010/11/diagnosis-kesulitan-belajar.html> (diunduh 18 November 2015)
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi. Rajagrafindo Persada
- Suhaimi Arikunto dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suyadi, 2012. Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta. Andi.
- Udin Syaefudin Saud.2009. Pengembangan Profesi Guru. Bandung. Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Prenada Media Group
- Zainal Aqib. 2006. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung. Yrama Widya.

### Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar

Nama Guru : .....

Tahun Pelajaran : .....

Kelas/semester : .....

Pokok Bahasan : .....

NO	KEGIATAN	PENILAIAN				CATATAN
		4	3	2	1	
1	Apersepsi					
2	Penjelasan materi					
3	Penjelasan metode pembelajaran					
4	Teknik pembagian kelompok					
5	Penguasaan kelas					
6	Penggunaan media					
7	Suara					
8	Pengelolaan kegiatan diskusi					
9	Bimbingan kepada kelompok					
10	Pengelolaan kegiatan diskusi					
11	Pemberian pertanyaan/kuis					
12	Kemampuan melakukan evaluasi					
13	Memberikan penghargaan individu dan kelompok					
14	Menentukan nilai individu dan kelompok					
15	Menyimpulkan materi pembelajaran					
16	Menutup pembelajaran					
17	Menyimpulkan materi pembelajaran					
18	Menutup pembelajaran					

Pengamat

( )

**Lamp. 2**

LK – 1.2

**Lembar Pengamatan Kesesuaian Mengajar**

Nama Guru : .....  
Tahun Pelajaran : .....  
Kelas/semester : .....  
Pokok Bahasan : .....

Komponen	Tertulis Di RPP	Proses Pembelajaran	Hasil Diagnosis	Hasil Penilaian	Penyebab Kegagalan
Kegiatan Awal					
Kegiatan Inti					
Kegiatan Penutup					

Pengamat

( )



Lamp. 3

LK 2.1

	Masalah Yang D diambil	Identifikasi Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah/solusi	Fokus Pemecahan Masalah	Keterangan/Catatan.

**Lamp. 4**

LK 3.1.

No	Fokus Masalah yang dihadapi	Identifikasi Penyebab Timbulnya Masalah	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah

### SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Judul Penelitian** .....

**Peneliti** .....

#### Bab I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Cara Memecahkan Masalah
5. Hipotesis Tindakan
6. Tujuan PTK
7. Manfaat Hasil Penelitian

#### Bab II. Kajian Pustaka

#### Bab III. Metodologi Penelitian

1. Setting Penelitian
2. Sasaran Penelitian
3. Rencana Tindakan
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Analisis Data

Lampiran 6.

**PEDOMAN PENYUSUNAN PTK**

No	KEGIATAN	Cek
	<b>RENCANA PTK</b>	
1	Identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah	
2	Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM	
3	Menentukan Pokok Bahasan	
4	Mengembangkan skenario pembelajaran	
5	Menyusun LKS	
6	Menyiapkan sumber belajar	
7	Mengembangkan format evaluasi	
8	Mengembangkan format observasi pembelajaran	
9	Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan	
	<b>Kegiatan Siklus 1</b>	
	<b>A.Perencanaan</b>	
1	Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM	
2	Menentukan pokok bahasan	
3	Mengembangkan skenario pembelajaran	
4	Menyiapkan sumber belajar	
5	Mengembangkan format evaluasi	
6	Mengembangkan format evaluasi pembelajaran	
	<b>B. Tindakan</b>	
1	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran	
	<b>C.Pengamatan</b>	
1	Melakukan observasi dengan memakai format observasi	
2	Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format	
	<b>D.Refleksi</b>	
1	melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan	
2	melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran, dan lain-lain	
3	memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya	

No	KEGIATAN	Cek
4	evaluasi tindakan 1	
	<b>Kegiatan Siklus 2</b>	
	<b>A. Perencanaan</b>	
1	Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah	
2	Pengembangan program tindakan II	
	<b>B. Tindakan</b>	
	Pelaksanaan program tindakan II	
	<b>C. Pengamatan</b>	
	Pengumpulan dan analisis data tindakan II	
	<b>D. Refleksi</b>	
	Evaluasi Tindakan II	
	Siklus-siklus berikutnya	
	Kesimpulan dan saran	



DIREKTORAT JENDERAL  
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016